

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI  
TERHADAP RESILIENSI MAHASISWA PPTQ NURUL HUDA  
MALANG**



Oleh :

**Saniyyah Nur Baiti**  
**NIM 200401110083**

**FAKULTAS PSIKOLOGI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**  
**TAHUN 2024**

**HALAMAN JUDUL**

**PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI  
TERHADAP RESILIENSI MAHASISWA PPTQ NURUL HUDA  
MALANG**

**SKRIPSI**

Diajukan kepada Dekan Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang  
untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Psikologi  
(S.Psi)

Oleh :

Saniyyah Nur Baiti

NIM 200401110083

**FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
2024**

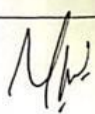
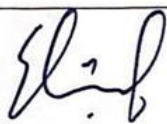
**HALAMAN PERSETUJUAN**  
**PENGARUH PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI**  
**TERHADAP RESILIENSI MAHASISWA PPTQ NURUL HUDA**  
**MALANG**

**SKRIPSI**

Oleh :

Saniyyah Nur Baiti

NIM 200401110083

| Dosen Pembimbing                                                                        | Tanda Tangan<br>Persetujuan                                                         | Tanggal<br>Persetujuan |
|-----------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| Dosen pembimbing I<br><u>Muallifah, S.Psi., MA</u><br>NIP.198505142019032008            |  | 30/12/24               |
| Dosen pembimbing II<br><u>Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si</u><br>NIP. 199109082019032008 |  | 30/12/24               |

Malang, 1 November 2024

Mengetahui,  
Ketua Program Studi



  
Yusuf Ratu Agung, MA  
NIP. 19801020201503100

## LEMBAR PENGESAHAN

### PENGARUH PENGARUH DUKUNGAN KELUARGA DAN EFIKASI DIRI TERHADAP RESILIENSI MAHASISWA PPTQ NURUL HUDA

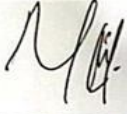
MALANG

SKRIPSI

Oleh :  
Saniyyah Nur Baiti  
NIM 200401110083

Telah diujikan dan dinyatakan LULUS oleh Dewan Penguji Skripsi dalam Majelis  
Sidang Skripsi pada tanggal 23 Desember 2024

#### -DEWAN PENGUJI SKRIPSI

| Dosen Pembimbing                                                                             | Tanda Tangan<br>Persetujuan                                                         | Tanggal<br>Persetujuan |
|----------------------------------------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------|------------------------|
| <b>Ketua Penguji</b><br><u>Muallifah, S.Psi., MA</u><br>NIP.198505142019032008               |  | 30/12/24               |
| <b>Sekretaris Penguji</b><br><u>Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si</u><br>NIP.199109082019032008 |  | 30/12/24               |
| <b>Penguji Utama</b><br><u>Dr. Siti Mahmudah, M.Si.</u><br>NIP.196710291994032001            |  | 30/12/24               |



Disahkan oleh Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang ,

Prof. Dr. Rifa Hidayah, M.Si  
NIP.197611282002122001

## NOTA DINAS

### NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Mahasiswa PPTQ  
Nurul Huda Malang

yang ditulis oleh:

Nama : Saniyyah Nur Baiti

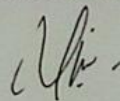
Nim : 200401110083

Program Studi : Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Malang,  
Dosen Pembimbing I



Muallifah, S.Psi., MA  
NIP.198505142019032008

## NOTA DINAS

### NOTA DINAS

Kepada Yth.,  
Dekan Fakultas Psikologi  
UIN Maulana Malik Ibrahim  
Malang

Assalamu'alaikum wr. wb.

Disampaikan dengan hormat, setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap naskah Skripsi berjudul:

**Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Mahasiswa PPTQ  
Nurul Huda Malang**

yang ditulis oleh:

Nama : Saniyyah Nur Baiti

Nim : 200401110083

Program Studi : Psikologi

Saya berpendapat bahwa Skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang untuk diujikan dalam Sidang Ujian Skripsi.

Wassalamu'alaikum wr. wb

Malang,  
Dosen Pembimbing 2



Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si  
NIP. 199109082019032008

### PERNYATAAN ORISINALITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Saniyyah Nur Baiti

Nim : 200401110083

Program Studi: Psikologi

Menyatakan bahwa penelitian yang saya buat dengan judul “Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Mahasiswa PPTQ Nurul Huda Malang” adalah hasil penelitian sendiri bukan orang lain, jika kemudian hari ada klaim dari pihak lain bukan menjadi tanggung jawab dosen pembimbing dan pihak Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar benarnya apabila pernyataan ini tidak benar peneliti siap menerima sanksi akademis.

Malang, 29 November 2024

  
Saniyyah Nur Baiti  
NIM 200401110083

## **MOTTO**

"Janganlah kamu berputus asa dari rahmat Allah. Sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang."  
(QS. *Az-Zumar*: 53)

## **LEMBAR PERSEMBAHAN**

Dengan penuh rasa syukur kepada Allah SWT, karya ini dipersembahkan kepada Ayah dan Ibu tercinta yang selalu memberikan cinta, doa, serta dukungan tanpa batas di setiap langkah perjalanan hidup. Untuk kakak dan kakak ipar tersayang, terima kasih atas dukungan dan semangatnya. Semoga segala kebaikan dan doa yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah SWT.

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur saya panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayah-Nya, sehingga peneliti mampu menyelesaikan penelitian skripsi dengan judul Pengaruh Dukungan Keluarga Dan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda Malang. Sholawat serta salam semoga selalu terlimpah curahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Terdapat beberapa pihak yang selalu ikut berpartisipasi dalam memberikan bantuan dan dukungan. Sehingga penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Zainuddin M.A, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
2. Prof. Dr. H. Rifa Hidayah, M. Si, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
3. Yusuf Ratu Agung, M.A, selaku Ketua Program Studi Psikologi Fakultas Psikologi Maulana Malik Ibrahim Malang
4. Prof. Dr. H. Mulyadi, M.Pd.I, selaku dosen wali akademik yang selalu memberikan informasi, masukan, dan pengarahan dalam segala aktivitas akademik di Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
5. Dr. Muallifah, S.Psi., MA dan Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan arahan, bimbingan, dan motivasi serta meluangkan waktunya sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan
6. Dr. Siti Mahmudah, M.Si. selaku dewan penguji yang telah memberikan arahan serta meluangkan waktunya sehingga karya tulis ilmiah ini dapat terselesaikan
7. Para responden yang telah untuk meluangkan waktunya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian ini dengan baik

8. Kepada keluarga penulis yang selalu memberikan dukungan baik secara material maupun moral sehingga penulis mampu menyelesaikan skripsi ini

9. Seluruh Bapak dan Ibu dosen serta seluruh civitas akademika Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang luar biasa saat belajar di kampus tercinta ini

10. Segenap staff dan karyawan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang senantiasa memberikan kemudahan dalam segala administrasi

11. Pihak PPTQ Nurul Huda Malang yang memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian sehingga penelitian ini dapat dilaksanakan

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat kepada berbagai pihak, terkhusus menjadi sumbangsih ilmu pengetahuan Psikologi. Terima kasih, semoga Allah SWT membalas kebaikan kepada pihak yang terlibat dalam kelancaran menyelesaikan tugas akhir ini.

Malang, 1 November 2024

Penulis

## DAFTAR ISI

|                                                     |                              |
|-----------------------------------------------------|------------------------------|
| HALAMAN JUDUL.....                                  | i                            |
| HALAMAN PERSETUJUAN.....                            | ii                           |
| NOTA DINAS.....                                     | iv                           |
| NOTA DINAS.....                                     | v                            |
| PERNYATAAN ORISINALITAS.....                        | Error! Bookmark not defined. |
| MOTTO.....                                          | vi                           |
| LEMBAR PERSEMBAHAN .....                            | viii                         |
| KATA PENGANTAR .....                                | ix                           |
| DAFTAR ISI.....                                     | xi                           |
| DAFTAR TABEL.....                                   | xiv                          |
| DAFTAR GAMBAR .....                                 | 15                           |
| DAFTAR LAMPIRAN .....                               | xvi                          |
| ABSTRAK.....                                        | xvii                         |
| ABSTRACT .....                                      | xviii                        |
| خلاصة.....                                          | xix                          |
| BAB I.....                                          | 1                            |
| PENDAHULUAN.....                                    | 1                            |
| A. Latar Belakang.....                              | 1                            |
| B. Rumusan Masalah.....                             | 7                            |
| C. Tujuan Penelitian .....                          | 7                            |
| D. Manfaat Penelitian .....                         | 7                            |
| BAB II.....                                         | 9                            |
| KAJIAN TEORI.....                                   | 9                            |
| A. Resiliensi.....                                  | 9                            |
| 1. Definisi Resiliensi.....                         | 9                            |
| 2. Aspek Resiliensi .....                           | 10                           |
| 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi ..... | 11                           |
| 4. Resilensi Dalam Perspektif Islam.....            | 13                           |
| B. Dukungan keluarga .....                          | 15                           |
| 1. Definisi Dukungan Keluarga .....                 | 15                           |

|                                   |                                                                     |           |
|-----------------------------------|---------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.                                | Aspek Dukungan Keluarga.....                                        | 16        |
| 3.                                | Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga .....                    | 17        |
| C.                                | Efikasi diri .....                                                  | 18        |
| 1.                                | Definisi Efikasi Diri.....                                          | 18        |
| 2.                                | Aspek Efikasi Diri .....                                            | 19        |
| 3.                                | Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi diri .....                  | 20        |
| D.                                | Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi .....                | 22        |
| E.                                | Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Resiliensi.....                      | 23        |
| F.                                | Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi ... | 24        |
| G.                                | Hipotesis Penelitian .....                                          | 25        |
| H.                                | Alur Penelitian .....                                               | 26        |
| <b>BAB III .....</b>              |                                                                     | <b>27</b> |
| <b>METODE .....</b>               |                                                                     | <b>27</b> |
| A.                                | Desain Penelitian .....                                             | 27        |
| B.                                | Jenis penelitian.....                                               | 27        |
| C.                                | Variabel Penelitian.....                                            | 28        |
| D.                                | Definisi Operasional .....                                          | 28        |
| E.                                | Populasi dan Sampel.....                                            | 29        |
| F.                                | Teknik Sampling.....                                                | 29        |
| G.                                | Teknik Pengumpulan Data .....                                       | 30        |
| H.                                | Validitas dan Reliabilitas .....                                    | 33        |
| 1.                                | Uji Validitas Konstruk .....                                        | 33        |
| 2.                                | Reliabilitas .....                                                  | 36        |
| I.                                | Analisis Data.....                                                  | 37        |
| 1.                                | Uji Analisis Deskriptif .....                                       | 37        |
| 2.                                | Uji Asumsi .....                                                    | 37        |
| 3.                                | Uji Hipotesis .....                                                 | 39        |
| <b>BAB IV .....</b>               |                                                                     | <b>41</b> |
| <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b> |                                                                     | <b>41</b> |
| A.                                | <b>Gambaran Umum Objek Penelitian .....</b>                         | <b>41</b> |
| B.                                | <b>Hasil Penelitian .....</b>                                       | <b>42</b> |
| 1.                                | Uji Analisis Deskriptif .....                                       | 42        |

|                             |                                                                                                       |           |
|-----------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------|
| 2.                          | Uji Asumsi Klasik.....                                                                                | 47        |
| 3.                          | Uji Hipotesis .....                                                                                   | 49        |
| 4.                          | Analisis tambahan.....                                                                                | 52        |
| <b>C.</b>                   | <b>Pembahasan.....</b>                                                                                | <b>54</b> |
| 1.                          | Tingkat Dukungan Keluarga pada Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda<br>Malang .....                           | 54        |
| 2.                          | Tingkat Efikasi Diri pada Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda Malang ...                                     | 56        |
| 3.                          | Tingkat Resiliensi Pada Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda Malang .....                                     | 58        |
| 4.                          | Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi<br>Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda ..... | 60        |
| <b>BAB V</b>                | <b>.....</b>                                                                                          | <b>68</b> |
| <b>KESIMPULAN DAN SARAN</b> | <b>.....</b>                                                                                          | <b>68</b> |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b>       | <b>.....</b>                                                                                          | <b>70</b> |
| <b>LAMPIRAN</b>             | <b>.....</b>                                                                                          | <b>74</b> |

## DAFTAR TABEL

|                                                                             |    |
|-----------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 3. 1 Panduan Penilaian .....                                          | 30 |
| Tabel 3. 2 <i>Blue Print</i> Resiliensi.....                                | 31 |
| Tabel 3. 3 <i>Blue Print</i> Dukungan Keluarga .....                        | 32 |
| Tabel 3. 4 <i>Blue Print</i> Efikasi Diri.....                              | 33 |
| Tabel 3. 5 Uji Validitas Alat Ukur Resiliensi.....                          | 34 |
| Tabel 3. 6 Uji Validitas Alat Ukur Dukungan Keluarga .....                  | 35 |
| Tabel 3. 7 Uji validitas Alat Ukur Efikasi Diri .....                       | 36 |
| Tabel 3. 8 Uji Reliabilitas Alat Ukur.....                                  | 37 |
| Tabel 4. 1 Distribusi Perolehan Hafalan Juz .....                           | 41 |
| Tabel 4. 2 Range Kategorisasi .....                                         | 43 |
| Tabel 4. 3 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Resiliensi.....                | 43 |
| Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Dukungan Keluarga .....        | 44 |
| Tabel 4. 5 Distribusi Frekuensi Kategorisasi Efikasi Diri.....              | 46 |
| Tabel 4. 6 Hasil Uji Normalitas <i>Shapiro-Wilk</i> .....                   | 48 |
| Tabel 4. 7 Uji Multikolinieritas .....                                      | 49 |
| Tabel 4. 8 Uji Simultan .....                                               | 49 |
| Tabel 4. 9 Hasil Koefisien Determinan .....                                 | 50 |
| Tabel 4. 10 Uji Parsial Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi..... | 50 |
| Tabel 4. 11 Hasil Koefisien Determinan Dukungan Keluarga.....               | 51 |
| Tabel 4. 12 Uji Parsial Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Resiliensi .....     | 51 |
| Tabel 4. 13 Hasil Koefisien Determinan Efikasi Diri .....                   | 52 |
| Tabel 4. 14 Tabel Hasil Analisis Aspek Dukungan Keluarga.....               | 52 |
| Tabel 4. 15 Tabel Hasil Analisis Aspek Efikasi Diri .....                   | 53 |
| Tabel 4. 16 Tabel Hasil Analisis Aspek Resiliensi .....                     | 53 |

## DAFTAR GAMBAR

|                                                          |     |
|----------------------------------------------------------|-----|
| Gambar 1. 1 Diagram Konseptual Penelitian .....          | 25  |
| Gambar 2. 1 Bagan Alur Penelitian.....                   | 26  |
| Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas .....                   | 47  |
| Gambar 4. 2 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....          | 48  |
| Gambar 4. 1 Diagram Kategorisasi Resiliensi .....        | 44  |
| Gambar 4. 2 Diagram Kategorisasi Dukungan Keluarga ..... | 45  |
| Gambar 4. 3 Diagram Kategorisasi Dukungan Keluarga ..... | 456 |

## DAFTAR LAMPIRAN

|                                                 |     |
|-------------------------------------------------|-----|
| Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian .....         | 76  |
| Lampiran 2 Uji Validitas .....                  | 95  |
| Lampiran 3 Uji Relibilitas .....                | 98  |
| Lampiran 4 Uji Analisis Deskriptif .....        | 99  |
| Lampiran 5 Uji Normalitas.....                  | 102 |
| Lampiran 6 Lampiran Uji Multikolinieritas ..... | 103 |
| Lampiran 7 Uji Hipotesis .....                  | 104 |
| Lampiran 8 Analisis Tambahan .....              | 100 |

## ABSTRAK

Saniyyah Nur Baiti, 200401110083, Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda Malang, Fakultas Psikologi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.

Pembimbing 1: Dr. Muallifah, S.Psi., MA

Pembimbing 2: Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si

---

Kata kunci : Resiliensi, Dukungan Keluarga, Efikasi Diri

Mahasiswa tahfidz yang tinggal di pondok pesantren berbasis tahfidzul Qur'an menghadapi tantangan dalam menjalankan peran ganda, yaitu menyelesaikan kewajiban akademik di perguruan tinggi sekaligus menghafal Al-Qur'an. Dalam situasi ini, kemampuan untuk bertahan dan bangkit menghadapi tekanan, atau yang dikenal sebagai resiliensi, menjadi faktor penting yang memengaruhi keberhasilan mereka. Resiliensi dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya dukungan keluarga dan efikasi diri. Dukungan keluarga memberikan rasa aman dan dukungan emosional, sedangkan efikasi diri berperan dalam membangun keyakinan individu terhadap kemampuannya mengelola tugas-tugas yang dihadapi. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap resiliensi mahasiswa tahfidz di Pondok Pesantren tahfidzul Qur'an Nurul Huda.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional dengan desain penelitian *cross-sectional*. Populasi penelitian ini terdiri dari mahasiswa PPTQ Nurul Huda, dengan jumlah sampel sebanyak 101 responden yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda, yang dianalisis dengan bantuan *software JASP (Jeffreys's Amazing Statistics Program)*.

Hasil uji parsial menunjukkan bahwa Dukungan Keluarga dengan nilai P-value 0,001 memiliki pengaruh yang berkontribusi lebih besar terhadap Resiliensi dibandingkan Efikasi Diri dengan P-value 0,036. Adapun hasil uji simultan menunjukkan bahwa Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Resiliensi dengan nilai p-value < 0,05. Selanjutnya, nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,581 menunjukkan bahwa model regresi mampu menjelaskan 58,1% variansi Resiliensi yang dipengaruhi oleh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri. Dengan demikian, penelitian ini mengonfirmasi adanya kontribusi yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat, baik secara simultan maupun parsial.

## ABSTRACT

Saniyyah Nur Baiti, 200401110083, The Influence of Family Support and Self-Efficacy on Student Resilience at PPTQ Nurul Huda Malang, Faculty of Psychology UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2024.

Supervisor 1: Dr. Muallifah, S.Psi., MA

Supervisor 2: Elok Faiz Fatma El Fahmi, M.Si

---

**Keywords:** *Resilience, Family Support, Self-Efficacy*

*tahfidz students who live in Islamic boarding schools based on tahfidzul Qur'an face challenges in carrying out dual roles, namely completing academic obligations at college while memorizing the Qur'an. In this situation, the ability to survive and rise to the pressure, or what is known as resilience, is an important factor that influences their success. Resilience is influenced by various factors, including family support and self-efficacy. Family support provides a sense of security and emotional support, while self-efficacy plays a role in building individual confidence in their ability to manage the tasks at hand. This study aims to examine the influence of family support and self-efficacy on the resilience of tahfidz students at the Nurul Huda tahfidzul Qur'an Islamic Boarding School.*

*This study uses a quantitative correlational approach with a cross-sectional research design. The population of this study consisted of PPTQ Nurul Huda students, with a sample size of 101 respondents selected using purposive sampling techniques. The data analysis technique used was multiple linear regression, which was analyzed with the help of JASP (Jeffreys's Amazing Statistics Program) software.*

*The results of the partial test showed that Family Support with a P-value of 0.001 had a greater contributing influence on Resilience than Self-Efficacy with a P-value of 0.036. The results of the simultaneous test showed that Family Support and Self-Efficacy had a significant effect on Resilience with a p-value  $<0.05$ . Furthermore, the coefficient of determination ( $R^2$ ) value of 0.581 indicates that the regression model is able to explain 58.1% of the variance in Resilience influenced by Family Support and Self-Efficacy. Thus, this study confirms the significant contribution of independent variables to dependent variables, both simultaneously and partially.*

## خلاصة

سنية نور البيتي، 200401110083، تأثير دعم الأسرة والكفاءة الذاتية على المرونة لدى الطلاب في  
معهد تحفيظ القرآن نور الهدى، كلية علم النفس، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانغ، 2024  
المشرف الأول: د. معالفة، ماجستير  
المشرف الثاني: إلك فائز فاطمة الفهمي، ماجستير

الكلمات المفتاحية: المرونة، دعم الأسرة، الكفاءة الذاتية

يواجه طلاب تحفيظ الذين يعيشون في المدارس الداخلية الإسلامية القائمة على تحفيظ القرآن تحديات في القيام بأدوار مزدوجة، وهي إكمال الالتزامات الأكاديمية في الجامعة مع حفظ القرآن في نفس الوقت. وفي هذه الحالة تصبح القدرة على البقاء والارتقاء إلى مستوى الضغط، أو ما يعرف بالمرونة، عاملاً مهماً يؤثر على نجاحهم. وتتأثر المرونة بعوامل مختلفة، بما في ذلك دعم الأسرة والكفاءة الذاتية. يوفر الدعم الأسري إحساساً بالأمان والدعم العاطفي، بينما تلعب الكفاءة الذاتية دوراً في بناء ثقة الفرد في قدرته على إدارة المهام التي بين يديه. يهدف هذا البحث إلى دراسة تأثير دعم الأسرة والكفاءة الذاتية على مرونة طلاب تحفيظ القرآن في مدرسة تحفيظ القرآن نور الهدى الإسلامية الداخلية.

يستخدم هذا البحث منهجاً ارتباطياً كمياً مع تصميم بحث مقطعي. يتكون مجتمع هذه الدراسة من طلاب ، مع عينة إجمالية مكونة من 101 مستجيباً تم اختيارهم باستخدام تقنيات أخذ العينات PPTQ Nurul Huda JASP الهادفة. تقنية تحليل البيانات المستخدمة هي الانحدار الخطي المتعدد، والذي يتم تحليله بمساعدة برنامج (برنامج جيفريز المذهل للإحصائيات).

تبلغ 0.001 له مساهمة أكبر في المرونة من P تظهر نتائج الاختبار الجزئي أن دعم الأسرة بقيمة تبلغ 0.036. تظهر نتائج الاختبار المتزامن أن دعم الأسرة والكفاءة الذاتية لهما تأثير P الكفاءة الذاتية بقيمة البالغة 0.581 إلى أن  $(R^2)$  علاوة على ذلك، تشير قيمة معامل التحديد  $p < 0.05$  كبير على المرونة بقيمة نموذج الانحدار قادر على تفسير 58.1% من التباين في المرونة التي تتأثر بدعم الأسرة والكفاءة الذاتية. وبذلك يؤكد هذا البحث وجود مساهمة معنوية من المتغير المستقل إلى المتغير التابع، بشكل متزامن وجزئي.

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Santri adalah istilah yang digunakan untuk menyebut individu yang mendapatkan pendidikan agama Islam di pesantren (Hidayat, 2016). Kata "santri" berasal dari istilah "*sastri*" yang merupakan kata dalam bahasa Sanskerta dan berarti "melek huruf." Pada masa awal perkembangan kekuasaan Islam, terutama di Demak, kaum santri dianggap sebagai kelompok yang memiliki kemampuan literasi lebih tinggi dibandingkan masyarakat pada umumnya. Hal ini berkaitan dengan pengetahuan mereka tentang agama yang diperoleh melalui kitab-kitab berbahasa dan beraksara Arab. Seorang santri setidaknya mampu membaca Al-Qur'an, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman agama, tetapi juga mendorong sikap yang lebih serius terhadap ajaran Islam. Pendapat lain menyebutkan bahwa istilah "santri" berasal dari bahasa Jawa, yaitu kata "*cantrik*," yang merujuk pada seseorang yang senantiasa mengikuti seorang guru, baik untuk belajar maupun mendampingi guru tersebut dalam aktivitas kesehariannya (Madjid, 1997)

Pada umumnya santri menetap di pesantren dan mengikuti berbagai kegiatan keagamaan, pembelajaran Al-Qur'an, serta pengembangan keterampilan keislaman lainnya. Pesantren bersifat tradisional dalam hal isi pendidikan utama yang bersifat keagamaan, dalam hal proses belajar mengajar, dan dalam hal pengelolaannya yang utamanya berada di tangan ulama tradisional (Pribadi, 2014). Pesantren biasanya dipimpin oleh pemimpin spiritual atau yang biasa disebut dengan kyai. Pesantren memiliki berbagai fokus pendidikan, termasuk pesantren qur'ani yang lebih menekankan pada keterampilan membaca dan menghafal Al-Qur'an (Zulkifli & Khatami, 2022)

Seiring dengan perubahan zaman, semakin banyak santri yang sebelumnya mengikuti pendidikan salaf di pesantren, kini juga mengejar pendidikan formal hingga ke jenjang perguruan tinggi. Para santri tidak hanya fokus di dalam pesantren, tetapi juga membagi perhatian sebagai mahasiswa di perguruan tinggi. Adapun mahasiswa sekaligus santri pesantren qur'an memiliki tanggung jawab untuk menghafal, menjaga, dan memahami Al-Qur'an, serta menginternalisasi

nilai- nilai agama dalam kehidupan sehari-hari (Affandi & Mubarak, 2022). Dalam proses perkuliahan, mereka dapat memilih untuk tinggal di pondok pesantren berbasis *tahfidz qur'an*, di mana mereka menjalani rutinitas kegiatan pesantren seiring dengan tugas akademik di perguruan tinggi (Affandi & Mubarak, 2022)

Salah satu pembeda antara mahasiswa yang tinggal di pondok pesantren berbasis *tahfidz* dengan mahasiswa lain terletak pada adanya program menghafal Al-qur'an. Program menghafal dalam pesantren diatur dalam target hafalan Al-qur'an yang harus dicapai sesuai dengan kategorisasi kemampuan mahasiswa ketika berada dalam lingkungan pondok pesantren *tahfidz*. Idealnya santri yang berstatus mahasiswa cenderung menginginkan hasil yang proporsional, antara prestasi akademik dan kualitas hafalan Al-Qur'an yang baik (Firdausi & Hidayah, 2019). Akan tetapi dalam prosesnya, mahasiswa sekaligus santri *tahfidz* menghadapi berbagai tantangan (Yesti, 2021). Oleh karena itu mahasiswa *tahfidz* membutuhkan resiliensi untuk dapat bertahan dan mengatasi masa sulit dalam menjaga keseimbangan antara kegiatan akademik dan kegiatan pesantren. Menurut Hadiningsih et al. (2015) resiliensi didefinisikan sebagai kapasitas diri untuk menghadapi tantangan dan kesanggupan untuk menghadapi berbagai kesulitan.

Grotberg (1999) membagi faktor resiliensi berdasarkan tiga sumber yang berbeda. Untuk kekuatan yang berasal dari dalam diri sendiri digunakan istilah "*I am*". Dukungan eksternal dan sumber lainnya digunakan istilah "*I have*". Sedangkan kemampuan interpersonal individu digunakan istilah "*I can*". Faktor eksternal ini menjadi salah satu penyokong bagi kemampuan resiliensi individu, terutama bagi mahasiswa *tahfidz*. Mahasiswa *tahfidz* membutuhkan dukungan keluarga dalam meningkatkan resiliensinya agar mampu beradaptasi dengan dinamika kehidupan pesantren dan perkuliahan. Dukungan keluarga, baik berupa perhatian, motivasi, maupun pemahaman terhadap tantangan yang dihadapi, sangat dibutuhkan untuk membantu mahasiswa menghadapi kesulitan dan mencapai tujuan akademik serta *tahfidz* secara seimbang.

Dukungan keluarga merupakan salah satu bentuk dukungan sosial berupa rasa damai, atensi, apresiasi, atau memberikan pertolongan kepada seorang

individu yang dilakukan oleh perseorangan maupun kelompok (Sarafino & Smith, 2014). Kemampuan individu bangkit dari kesulitan juga akan semakin terbantu ketika mendapatkan dukungan dari kelompok, masyarakat, dan bahkan unit terdekat, yaitu keluarga (Nashori & Saputro, 2021). Keluarga adalah sistem pertama dari setiap orang. Kesulitan yang dialami individu terjadi dari ketidakmampuan keluarga dalam memberikan dukungan, beradaptasi, dan bertumbuh ketika mendapatkan masalah. Dukungan sosial dapat menjadi faktor eksternal yang dapat membantu seseorang menjadi lebih resilien dalam situasi dan keadaan sulit yang membutuhkan adaptasi (Nashori & Saputro, 2021)

Selain faktor eksternal dukungan keluarga, terdapat faktor yang berasal dari dalam diri sendiri yang juga berperan penting dalam meningkatkan resiliensi mahasiswa *tahfidz*. Faktor ini mencakup keyakinan diri dan kesadaran akan potensi diri mereka dan kemampuan untuk memotivasi diri agar tetap konsisten dalam menjalankan sebagai mahasiswa *tahfidz*. Kemampuan ini selaras dengan konsep efikasi diri yang menekankan pada kekuatan internal individu, seperti keyakinan akan kemampuannya menghadapi tugas yang sulit. Dengan memiliki kekuatan dari dalam diri, mahasiswa *tahfidz* dapat lebih mudah mengatasi tekanan akademik, tuntutan hafalan, dan dinamika kehidupan pesantren.

Efikasi diri (*self-efficacy*) menurut merupakan keyakinan atau persepsi individu tentang kemampuannya untuk berhasil dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan tertentu. Efikasi diri tidak hanya berkaitan dengan kemampuan nyata seseorang, tetapi lebih kepada bagaimana individu mempersepsikan dan menilai kemampuannya dalam situasi tertentu. Kolaborasi antara dukungan keluarga sebagai faktor eksternal dan efikasi diri sebagai kekuatan internal ini menjadi kunci penting dalam membangun resiliensi yang Tangguh.

Tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh mahasiswa *tahfidz* antara lain kesulitan membagi waktu mengerjakan tugas akademik dengan menghafal Al-Qur'an, munculnya rasa malas, menemukan ayat Al-Qur'an yang sulit dihafal, bahkan pengaruh dari ketergantungan gadget (Sari, 2023). Penelitian yang dilakukan oleh (Amalia & Hestyaningsih, 2022) menyatakan bahwa individu

yang menghafal alqur'an mudah kemalasan, kejenuhan, mudah putus asa, tidak bersemangat dan problema yang berasal dari luar diri seperti tidak mampu mengatur waktu dengan efektif, adanya kemiripan ayat-ayat satu sama lain, atau tidak sering mengulang hafalan.

Selain itu, mayoritas merasa hilang ingatan terhadap ayat yang telah dihafal, kendala lingkungan seperti kebisingan, kesibukan sehari-hari, dan perubahan lingkungan saat menghafal berada di luar pesantren atau tempat khusus hafalan juga merupakan beberapa tantangan yang dialami oleh sebagian besar menghafal Al-Qur'an (Al-Zawawi, 2013). Adapun menurut Agustina et al. (2020) pada dasarnya kendala atau masalah dalam menghafalkan Al-Qur'an terbagi menjadi dua bagian yaitu kendala internal dan kendala eksternal. Permasalahan internal berasal dari dalam diri misalnya perasaan malas, mudah putus asa, tidak bersemangat dan tidak memiliki motivasi untuk mengulang hafalan atau *muroja'ah*. Permasalahan eksternal berasal dari luar diri individu misal problematika dari tenaga pendidik, sarana, waktu, dan aktivitas *muroja'ah*.

Berdasarkan wawancara terbatas yang dilakukan oleh peneliti terhadap beberapa mahasiswa *tahfidz* di PPTQ Nurul Huda, terungkap bahwa mereka menghadapi berbagai tantangan dalam membagi prioritas antara kegiatan akademik dan kegiatan di pesantren. Misalnya, salah satu narasumber menyatakan bahwa mereka sering kali merasa bingung dalam mengatur waktu ketika dihadapkan pada tugas akademik yang belum dikerjakan, sementara di saat yang sama mereka juga harus mempersiapkan hafalan Al-Qur'an untuk disetor keesokan harinya. Seperti yang diungkapkan oleh LS pada wawancara tanggal 22 Januari 2024,

"Sering bingung kalau ada tugas yang belum dikerjakan terus belum nyiapin buat setor hafalan besok. Apalagi kalau tugasnya kebetulan agak susah dan deadlinenya di hari yang sama."

Kesulitan ini diperburuk oleh hambatan internal, seperti penurunan motivasi untuk mengulang hafalan. Beberapa mahasiswa juga melaporkan munculnya rasa jenuh terhadap rutinitas hafalan yang panjang dan memerlukan ketekunan tinggi. Narasumber lain, LM, juga mengungkapkan perasaannya:

"Sebenarnya masih bisa ngatur waktu biar di kampus sama di asrama. Tapi kadang ngerasa jenuh dan bosan sama rutinitas di asrama, masih belum bisa

muroja'ah rutin juga. Terus sering nunda tugas jadinya ngumpulin tugas pas mepet dengan deadline yang dikasih dosen."

Selain hambatan, wawancara juga mengungkapkan strategi yang dicoba oleh beberapa mahasiswa untuk mengatasi masalah tersebut, misalnya dengan membuat jadwal teratur dan mengatur prioritas antara kegiatan akademik dan kegiatan pesantren. Namun, tantangan seperti rasa jenuh dan penurunan motivasi menunjukkan bahwa strategi ini belum sepenuhnya efektif bagi semua mahasiswa.

Beberapa mahasiswa mengungkapkan bahwa mereka terkadang merasa tertinggal dibandingkan dengan teman-teman sebayanya yang telah memiliki hafalan Al-Qur'an lebih banyak atau bahkan sudah menyelesaikan hafalan. Perbedaan jumlah hafalan yang signifikan ini tidak hanya disebabkan oleh perbedaan kemampuan menghafal, tetapi juga dipengaruhi oleh waktu awal masing-masing individu memulai proses menghafal. Hal ini membuat beberapa mahasiswa merasa kurang percaya diri terhadap kemampuan mereka sendiri, muncul keraguan apakah mereka mampu menjalani dan menyelesaikan proses hafalan Al-Qur'an sambil menjalani perkuliahan secara bersamaan.

Penelitian-penelitian relevan sebelumnya dipilih berdasarkan kesesuaian dengan permasalahan dan topik yang dibahas, sehingga diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam serta menjadi rujukan bagi penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penelitian pertama oleh Putri *et al.* (2023) yang berjudul "Pengaruh Dukungan Sosial Dan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Akademik Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNJ". Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dimana menggunakan teknik analisis data regresi berganda yang dibantu dengan program SPSS. Populasi adalah seluruh mahasiswa S1 FE UNJ Angkatan 2018 sebanyak 457 mahasiswa dengan jumlah sampel sebanyak 213 mahasiswa yang didapat menggunakan metode *stratified random sampling*. Berdasarkan hasil analisis menunjukkan bahwa dukungan sosial memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik mahasiswa, efikasi diri memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik mahasiswa, serta dukungan sosial dan efikasi diri secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap resiliensi akademik mahasiswa.

Selanjutnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh Dewi *et al.* (2024) dengan judul “Hubungan Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Teman Sebaya Dengan Resiliensi Akademik Pada Mahasiswa Di Fakultas Ilmu Komunikasi Upi Y.A.I”. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya dengan resiliensi akademik pada mahasiswa tingkat akhir di Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Persada Indonesia Y.A.I. Penelitian ini melibatkan 111 responden yang dikumpulkan dengan teknik *purposive sampling*. Analisis data dengan SPSS versi 25.0 *for windows*. Hasilnya ditemukan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya pada mahasiswa di Fakultas Ilmu Komunikasi UPI Y.A.I. Kontribusi efikasi diri dan dukungan sosial teman sebaya terhadap resiliensi akademik adalah sebesar 75% dengan efikasi diri sebagai penyumbang dominan sebesar 74,5% terhadap resiliensi akademik.

Penelitian yang ketiga dilakukan oleh Suharti *et al.* (2023) dengan judul “Dukungan Sosial Dan Resiliensi Akademik Selama Pembelajaran Daring Dengan Mediasi Efikasi Diri Akademik Pada Siswa SMK”. Penelitian ini bertujuan untuk melihat sejauh mana peran *academic self-efficacy* sebagai mediator dalam hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi akademik pada 262 siswa SMK yang mengikuti pembelajaran secara daring. Hasilnya efikasi diri akademik memediasi hubungan antara dukungan sosial dan resiliensi akademik pada siswa SMK yang mengikuti pembelajaran secara daring. Dukungan sosial secara langsung dapat meningkatkan ketahanan akademik siswa.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Mawarny (2023) dengan judul penelitian “Efikasi Diri Dan Dukungan Sosial Orang Tua Dengan Resiliensi Pada Mahasiswa Yang Mengikuti Program Kurikulum MBMK”. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya yang sedang mengikuti atau yang sudah mengambil program kurikulum MBKM. Jumlah responden dalam penelitian ini adalah 150 orang. Data penelitian ini diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada subjek melalui whatsapp. Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pengujian hipotesis penelitian menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara efikasi diri dan dukungan sosial

orang tua dengan resiliensi dan terdapat hubungan antara efikasi diri dengan resiliensi pada mahasiswa yang mengikuti program kurikulum MBKM, tetapi dukungan sosial orang tua tidak berkorelasi dengan resiliensi pada mahasiswa yang mengikuti program kurikulum MBKM.

Beberapa penelitian yang telah dipaparkan di atas cenderung meneliti pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap resiliensi mahasiswa. Meskipun penelitian mengenai resiliensi, efikasi diri, dan dukungan sosial telah banyak dilakukan dalam konteks mahasiswa pada umumnya, masih terdapat kekurangan dalam kajian yang secara spesifik mengeksplorasi pengalaman mahasiswa menetap di pesantren menghafalkan Al- Qur'an.

Berdasarkan hal ini peneliti berupaya untuk mengisi kekosongan tersebut dengan fokus pada bagaimana dukungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh terhadap resiliensi mahasiswa tahfidzul Qur'an. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai peran dukungan keluarga dan efikasi diri dalam membantu mahasiswa *tahfidz* mengatasi tantangan mereka, khususnya mahasiswa di PPTQ Nurul Huda.

## **B. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana tingkat dukungan keluarga mahasiswa di PPTQ Nurul Huda?
2. Bagaimana tingkat efikasi diri mahasiswa di PPTQ Nurul Huda?
3. Bagaimana tingkat resiliensi mahasiswa di PPTQ Nurul Huda?
4. Bagaimana pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap mahasiswa di PPTQ Nurul Huda?

## **C. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui tingkat dukungan keluarga mahasiswa PPTQ Nurul Huda
2. Mengetahui tingkat efikasi diri mahasiswa PPTQ Nurul Huda
3. Mengetahui tingkat resiliensi mahasiswa PPTQ Nurul Huda
4. Mengetahui pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap resiliensi mahasiswa PPTQ Nurul Huda

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis penelitian ini adalah diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan khususnya di bidang psikologi, khususnya materi yang terkait dengan

dukungan keluarga, efikasi diri, dan resiliensi mahasiswa yang menetap di Pondok Pesantren tahfidzul Qur'an

## 2. Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini memberikan gambaran bagaimana urgensi dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap resiliensi sehingga mahasiswa dapat lebih baik dalam menyikapi masalah dan mengambil Keputusan baik di ranah akademik perguruan tinggi maupun di pesantren.

## BAB II

### KAJIAN TEORI

#### A. Resiliensi

##### 1. Definisi Resiliensi

Kata "*resilience*" berasal dari kata kerja latin "*resilire*", yang biasa didefinisikan dengan *ability* atau kemampuan individu untuk pulih dengan cepat dari situasi sulit (Fletcher & Sarkar, 2013). Arti kata resiliensi menurut kamus *American Psychological Association* atau APA ialah kemampuan untuk beradaptasi terhadap tekanan dan kesengsaraan. Resiliensi menurut Connor & Davidson (2003) adalah sifat individu yang berhasil dalam menghadapi kesulitan. *Resilient* atau resiliensi merupakan istilah yang sering digunakan untuk menggambarkan kondisi individu tangguh menghadapi beragam kesulitan, baik dalam hal bertahan hidup maupun untuk mengembangkan diri (Folke, 2016).

Reivich & Shatee (2003) mendefinisikan resiliensi sebagai kemampuan dari individu untuk meningkatkan ketahanan diri, mengatasi *adversity* atau kondisi sulit dan menekan. *Adversity* dapat berupa sebuah tantangan, masalah atau kesulitan yang dihadapi oleh individu dalam kehidupan mereka. Resiliensi didefinisikan sebagai kapasitas diri untuk menghadapi tantangan dan kesanggupan untuk menghadapi berbagai kesulitan (Hadiningsih et al., 2015)

Menurut Grotberg (dalam Utami, 2017) resiliensi merupakan kapasitas universal seseorang, kelompok atau komunitas untuk mencegah, meminimalisasi atau mengatasi efek yang merusak dari kesulitan. Resiliensi juga didefinisikan sebagai kemampuan dinamis yang memungkinkan individu untuk berhasil menghadapi tantangan yang sesuai dengan mempertimbangkan faktor sosial dan personal yang relevan (Howe et al., 2012). Ketahanan diri atau resiliensi dapat memberikan sumber ingatan, fleksibilitas, pilihan, dan inovasi untuk transformasi dan dapat membantu mengubah krisis menjadi peluang (Folke, 2016).

Menurut Farkas & Orosz (2015) resiliensi merupakan salah satu faktor protektif untuk melawan kesulitan dalam banyak hal. Secara teoritis,

gagasan resiliensi tidak hanya mencakup kemampuan untuk bangkit dari kegagalan, tetapi juga mencakup ketahanan dalam menjalani sesuatu yang diyakini dan dijalani (Dhowi & Andagsari, 2019)

Selanjutnya F Luisa (2015) menyatakan resiliensi sebagai kemampuan menghadapi tantangan, resiliensi akan tampak ketika seseorang menghadapi pengalaman yang sulit dan tahu bagaimana menghadapi atau beradaptasi dengannya. Resiliensi akan menggambarkan bagaimana individu menghadapi emosional yang negatif serta menggambarkan ketangguhan dan kekuatannya (Hendriani, 2022). Resiliensi juga digambarkan sebagai kemampuan seseorang untuk bertahan dan tidak mudah menyerah dalam keadaan yang sulit serta berusaha untuk menyesuaikan dengan keadaan tersebut, kemudian bangkit dan menjadi pribadi yang lebih baik lagi (Mufidah, 2017)

Dari beberapa definisi resiliensi yang dijelaskan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa resiliensi merupakan kemampuan individu, keluarga, atau komunitas untuk pulih dan beradaptasi dengan cepat dari situasi sulit atau kegagalan. Selain itu, resiliensi juga mencakup kemampuan dinamis untuk menghadapi tantangan, bertahan, serta memanfaatkan tekanan sebagai peluang untuk berkembang.

## 2. Aspek Resiliensi

Menurut Connor & Davidson terdapat 5 aspek resiliensi ( dalam Dewi *et al.*, 2024) diantaranya :

### a. Kompetensi personal (*Personal competence*)

Faktor ini menyatakan bahwa seseorang memiliki kemampuan untuk melakukan yang terbaik dalam situasi apa pun, mampu mencapai tujuan, dan tidak mudah putus asa oleh masalah atau kegagalan, yang menghasilkan mindset "kita adalah orang yang kuat." menunjukkan bahwa mereka menyukai tantangan, sehingga jika mereka berhasil, mereka akan menjadi lebih percaya diri pada diri mereka sendiri.

### b. Kepercayaan insting dan Toleransi Emosi Negatif (*Trust in One's Instincts and Tolerance of Negative Affect*)

Faktor kedua ini menunjukkan bahwa seseorang memiliki kemampuan

untuk mengambil sisi lucu dari masalah yang sedang mereka hadapi. Dalam situasi tekanan, orang dapat mempertahankan fokus, berpikir jernih, dan membuat keputusan tentang solusi masalah. Selain itu, individu mampu mengatasi perasaan mereka yang kurang menyenangkan bagi mereka dan bertindak sesuai dengan asumsi atau firasat.

c. Penerimaan positif terhadap perubahan & hubungan yang aman (*Positif Acceptance of change & Secure relationship*)

Faktor penerimaan positif terhadap perubahan dapat dilihat dari bagaimana individu menyesuaikan diri dengan situasi baru yang hadir dalam kehidupan mereka. Individu yang mampu menerima perubahan biasanya menunjukkan sikap terbuka dan fleksibel, serta berusaha untuk melihat perubahan sebagai kesempatan untuk pertumbuhan dan pengembangan diri.. Individu juga memiliki dukungan sosial dalam hubungan yang aman.

d. Pengendalian diri (*Control*)

Kontrol yang dimaksud di sini adalah kemampuan untuk mengetahui waktu yang tepat untuk meminta bantuan, memiliki keyakinan yang kuat pada tujuannya, dan merancang kehidupan sendiri.

e. Spiritualitas (*Spirituality*)

Faktor ini menunjukkan adanya kepercayaan individu terhadap Tuhan dan nilai-nilai spiritualitas

Ketika individu memiliki peningkatan kemampuan untuk melakukan yang terbaik dalam situasi apa pun termasuk hambatan yang dihadapinya ia memiliki kompetensi personal yang baik, kepercayaan insting dan toleransi emosi negatif, penerimaan positif terhadap perubahan, serta hubungan yang aman pengendalian diri, spiritualitas

### 3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Resiliensi

Reivich & Shatee (2003) menyatakan beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat resiliensi individu. Faktor-faktor tersebut adalah:

a. Perubahan yang dialami dalam hidup

Setiap individu pasti akan mengalami perubahan dalam menjalani

kehidupan. Individu dapat menjadikan masa lalu sebagai suatu pelajaran yang membentuk pribadinya saat ini, dan menentukan langkah apa yang akan ia lakukan untuk masa depannya. Individu ini dapat mengarahkan kehidupannya berdasarkan pengalaman yang telah dipelajarinya dari berbagai kejadian dari masa lalunya sehingga individu termotivasi untuk terus belajar dan mengubah dirinya menjadi ke arah yang lebih baik

b. Pola pikir

Suatu pikiran atau kognisi yang diungkapkan oleh individu merupakan representasi dari emosi yang tengah dirasakan oleh individu tersebut. Pikiran merupakan sumber dari emosi yang dirasakan individu, dan emosi menentukan siapa saja individu yang akan bertahan dan menyerah dalam menghadapi kesulitan dalam hidup. Individu harus tetap fokus terhadap keyakinan, pikiran, dan emosi yang dimilikinya karena seluruh hal tersebut akan menunjukkan siapa dirinya yang sebenarnya dan hal tersebut akan merepresentasikan esensi kemanusiaannya.

c. Berpikir akurat

Salah satu indikator yang dimiliki oleh individu dengan mental yang sehat adalah ia dapat secara akurat mengenali kekuatan dan kelemahan yang dimilikinya, serta mengidentifikasi resiko dan konsekuensi dari segala pilihan yang ia ambil dalam hidupnya. Sehingga individu ini tidak berasumsi bahwa hal baik akan terjadi begitu saja namun membutuhkan usaha dan perjuangan, kemampuan untuk memecahkan masalah, dan perencanaan yang baik.

d. Fokus pada kekuatan

Individu yang mengenali kekuatan apa yang dimilikinya, dapat membuat dirinya fokus untuk menggunakan kekuatan tersebut pada saat yang tepat seperti untuk menghadapi kesulitan yang menimpanya. Ia dapat kembali bangkit dari situasi buruk yang dialaminya. Individu ini dapat menggunakan kekuatan yang dimilikinya untuk membangun dan

mengembangkan potensi resiliensi yang dapat membuat dirinya bertahan dalam permasalahan yang ia hadapi dan merencanakan jalan keluarnya.

Selain dari keempat faktor yang telah disebutkan oleh Reivich dan Shatte, Faktor-faktor yang mempengaruhi resiliensi menurut Grotberg (dalam Kalesaran. Tirza, 2016) untuk mengatasi rintangan, dibentuk melalui tiga sumber resiliensi sebagai berikut :

*a. External support ( i have)*

*External support* merupakan sumber resiliensi yang berkaitan dengan dukungan yang diberikan oleh lingkungan sosial terhadap dirinya. Salah satu bentuk *external support* adalah anggota keluarga yang dapat dipercaya dan mencintai individu tersebut.

*b. Inner Strenght (i am)*

Yaitu sumber resiliensi yang berkaitan dengan kekuatan pribadi yang dimiliki oleh individu yang terdiri dari perasaan, sikap dan keyakinan pribadi.

*c. Problem solving (I Can)*

Yakni sumber resiliensi yang berkaitan dengan apa saja yang dapat dilakukan oleh seorang resiliensi sehubungan dengan keterampilan-keterampilan sosial dan interpersonal. Salah satu contohnya yaitu individu yang mampu untuk menyelesaikan tugas, mampu menyelesaikan berbagai masalah baik di ranah akademik, pekerjaan, personal maupun sosial.

Berdasarkan penjelasan mengenai faktor yang memengaruhi resiliensi menurut beberapa ahli di atas, serta mengacu pada Grotberg (1999) dapat disimpulkan bahwa resiliensi memiliki beberapa faktor yang memengaruhi yaitu : *external support*, *inner strenght*, dan *problem solving*.

#### **4. Resilensi Dalam Perspektif Islam**

Al-qur'an merupakan kitab suci umat islam yang mengarahkan dan mengatur kehidupan umat dan seluruh entitas dalam kehidupan, termasuk didalamnya terkait pendidikan, hubungan sosial demikian juga tentang

bangkit dari keterpurukan dan bertahan melewati kondisi yang sulit (resiliensi), sebagaimana dijelaskan dalam al-Qur'an

لَا يُكَلِّفُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا لَهَا مَا كَسَبَتْ وَعَلَيْهَا مَا اكْتَسَبَتْ رَبَّنَا لَا تُؤَاخِذْنَا إِنْ نَسِينَا أَوْ  
أَخْطَأْنَا رَبَّنَا وَلَا تَحْمِلْ عَلَيْنَا إَصْرًا كَمَا حَمَلْتَهُ عَلَى الَّذِينَ مِنْ قَبْلِنَا رَبَّنَا وَلَا تُحَمِّلْنَا مَا لَا طَاقَةَ لَنَا بِهِ  
وَاعْفُ عَنَّا وَارْحَمْنَا أَنْتَ مَوْلَانَا فَانصُرْنَا عَلَى الْقَوْمِ الْكَافِرِينَ

Artinya: Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya. ia mendapat pahala (dari kebajikan) yang diusahakannya dan ia mendapat siksa (dari kejahatan) yang dikerjakannya. (mereka berdoa): "Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau hukum Kami jika Kami lupa atau Kami tersalah. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau bebankan kepada Kami beban yang berat sebagaimana Engkau bebankan kepada orang-orang sebelum kami. Ya Tuhan Kami, janganlah Engkau pikulkan kepada Kami apa yang tak sanggup Kami memikulnya. Beri maaflah kami; ampunilah kami; dan rahmatilah kami. Engkaulah penolong Kami, Maka tolonglah Kami terhadap kaum yang *kafir* (QS Al Baqarah, ayat: 286)

Selain ayat di atas, terdapat redaksi ayat lain yang menyiratkan tentang seruan kepada manusia untuk bersabar dalam menghadapi apa yang dibebankan kepadanya. Sebagaimana yang dijelaskan dalam Al-qur'an :

أَلَمْ نَشْرَحْ لَكَ صَدْرَكَ ﴿١﴾ وَوَضَعْنَا عَنكَ وِزْرَكَ ﴿٢﴾ الَّذِي أَنْقَضَ ظَهْرَكَ ﴿٣﴾  
وَرَفَعْنَا لَكَ ذِكْرَكَ ﴿٤﴾ فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾  
وَإِلَىٰ رَبِّكَ فَارْغَبْ ﴿٨﴾

Artinya: Bukankah kami telah melapangkan dadamu (Muhammad)? Dan kami telah menurunkan bebanmu darimu. Yang memberatkan punggungmu. Dan kami tinggikan sebutan (nama)Mu bagiMu. Maka sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari sesuatu urusan) tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap.(QS 094. Alam Nasyrah, ayat: 1-8)

Dua ayat tersebut menyiratkan bahwa manusia dimotivasi untuk memiliki ketahanan dan daya lenting setelah mendapatkan problematika kehidupan, karena sesungguhnya permasalahan yang dihadapi adalah sesuai kapasitas manusia dan masih dapat diatasi. Keimanan belum dikatakan tangguh jika belum teruji. Melalui masalah, cobaan dan godaan lain merupakan sebuah ujian keimanan dan ketaqwaan hamba kepada Allah SWT. Karena itu, orang-orang yang sabar dan tabah merupakan salah satu karakteristik bahwasannya memiliki daya resilien, kesabaran dan ketabahan sendiri merupakan potensi yang dimiliki setiap manusia. Tingkatan kesabaran

dan ketabahan seseorang berbeda-beda, sehingga perlu dilatih dan ditingkatkan untuk kesejahteraan hidup individu (Yuliatul, 2018)

## **B. Dukungan keluarga**

### **1. Definisi Dukungan Keluarga**

Mendapatkan dukungan sosial membuat individu menjadi nyaman dan lebih efektif dalam menghadapi suatu permasalahan dan cenderung mengembangkan sikap yang positif terhadap dirinya serta lebih mencintai dan menghargai dirinya sendiri (Maisyarah & Andik, 2015). . Dukungan sosial yang diterima dapat memudahkan individu dalam menyesuaikan diri atau beradaptasi terhadap permasalahan atau resilien (Hidayati, 2022). Sumber dukungan sosial beragam seperti dari keluarga, teman, saudara, rekan kerja dan individu lain (Anwaruddin, 2018). Feeney & Collins (2015) mengungkapkan bahwa dukungan sosial sebagai bentuk usaha yang dilakukan oleh individu untuk mengatasi berbagai kesulitan terutama dalam melakukan penyesuaian diri saat berada di lingkungan dengan bantuan orang lain. Salah satu bentuk dari dukungan sosial adalah dukungan dari keluarga.

Menurut Sarafino dan Smith (dalam Ananta, 2022) mendefinisikan dukungan keluarga sebagai dukungan kenyamanan, perhatian, penghargaan, pertolongan dan penerimaan dari keluarga yang membuat individu merasa dicintai. Uchino (2004) turut menjelaskan definisi dari dukungan keluarga dalam penelitiannya, ia menjelaskan bahwa dukungan keluarga mengarah pada kepedulian, kenyamanan, penghargaan, serta pelayanan yang ada pada keluarga untuk individu. Bermaksud agar individu merasa berharga, dicintai, dan merasa menjadi bagian dari keluarga tersebut. Dukungan keluarga menurut Taylor (2012) adalah pemberian satu informasi dari keluarga untuk individu bahwa individu tersebut dicintai, diperhatikan, berharga, bernilai, serta dianggap bagian dari keluarga tersebut.

Salah satu bentuk pemberian dukungan sosial bersumber dari dukungan keluarga. Menurut Effendy (dalam Kurnia, 2022) ) keluarga adalah unit terkecil dari suatu masyarakat yang mempunyai pengaruh terkuat dalam tumbuh kembang individu sekaligus dapat membantu melakukan tindakan yang tepat dalam menentukan sebuah keputusan. Keluarga disebut sebagai

salah satu unit sosial yang berhubungan antar anggotanya terdapat saling ketergantungan yang tinggi (Ruswahyuningsih & Afiatin, 2015b). Dukungan yang diberikan oleh keluarga termasuk orang tua terhadap anak, baik dalam hubungan yang positif maupun dalam bentuk keterlibatan dalam pendidikan anak diidentifikasi sebagai faktor protektif penting dalam meningkatkan resiliensi anak (Li, 2017).

Dukungan yang diberikan orang tua kepada anak, baik melalui hubungan yang positif maupun dengan keterlibatan dalam pendidikan, diidentifikasi sebagai faktor pelindung penting dalam meningkatkan ketahanan akademik (Hassim, 2016; Li, 2017). Orang tua memiliki peran penting dalam perkembangan anak saat mereka tumbuh dan belajar menjalani kehidupan (Ruholt et al., 2015). Sehingga dukungan dari orang tua sangat dibutuhkan dalam kehidupan mahasiswa (McCulloh, 2020). Salah satu peran utama orang tua adalah mempengaruhi pandangan anak tentang bagaimana menjalani kehidupan dalam proses pendidikan anak mereka (Ruholt et al., 2015).

Dari pemaparan definisi dukungan keluarga oleh beberapa ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga merupakan sebagai bentuk bantuan dan pelayanan dari keluarga untuk individu yang meliputi dukungan penilaian, dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan informasional.

## **2. Aspek Dukungan Keluarga**

House Schaefer (dalam Lissita, 2020) memberikan penjelasan di dalam penelitiannya bahwa dukungan sosial, salah satunya yang diberikan oleh keluarga memiliki beberapa aspek yang meliputinya, antara lain:

### **a. Dukungan emosional**

Dukungan ini melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian terhadap individu sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan perhatian dan afeksi serta bersedia mendengarkan keluhan orang lain.

### **b. Dukungan penghargaan**

Dukungan ini melibatkan ekspresi yang berupa pernyataan setuju dan penilaian positif terhadap ide-ide, perasaan dan performa orang lain.

c. Dukungan instrumental

Bentuk dukungan ini melibatkan bantuan langsung, misalnya yang berupa bantuan finansial atau bantuan dalam mengerjakan tugas-tugas tertentu.

d. Dukungan informasi

Dukungan yang bersifat informasi ini dapat berupa saran, pengarahan, dan umpan balik tentang bagaimana cara memecahkan persoalan.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa keluarga sebagai salah satu penyumbang dukungan sosial memiliki 4 aspek yaitu : dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasional.

### **3. Faktor yang Mempengaruhi Dukungan Keluarga**

Menurut Friedman (dalam Paramita (2021)), dukungan keluarga dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya yaitu :

a. Tahap perkembangan

Dukungan keluarga ditentukan oleh tahap perkembangan dalam hal ini yaitu usia. Ibu yang masih muda cenderung untuk lebih tidak bisa merasakan atau mengenali kebutuhan anaknya dan juga lebih egosentris dibandingkan ibu dengan usia yang lebih matang

b. Keluarga besar dan keluarga kecil

Keluarga besar dan keluarga kecil secara kualitatif menggambarkan pengalaman dan perkembangan anak-anak yang berasal dari keluarga kecil menerima lebih banyak perhatian dari pada anak-anak dari keluarga besar.

c. Kelas sosial ekonomi orangtua

Kelas sosial ekonomi disini meliputi tingkat pendapatan atau pekerjaan

orang tua dan tingkat pendidikan. Dukungan orangtua dengan kelas sosial menengah cenderung memiliki tingkat dukungan, afeksi dan keterlibatan yang lebih tinggi daripada orangtua dengan kelas sosial bawah. Keluarga dengan kelas sosial menengah, memiliki hubungan yang lebih demokratis dan adil, sementara dalam keluarga kelas bawah, hubungan yang ada lebih otoritas

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa dukungan keluarga dipengaruhi oleh tiga faktor utama. Pertama tahap perkembangan berkaitan dengan usia orangtua yang menentukan seberapa peka mereka terhadap kebutuhan anak. Faktor kedua tipe keluarga dimana anak-anak dari keluarga kecil menerima perhatian lebih dibandingkan anak-anak dari keluarga besar. Dan terakhir adalah orangtua dari kelas sosial menengah yang cenderung memiliki hubungan yang lebih demokratis dengan anaknya.

### **C. Efikasi diri**

#### **1. Definisi Efikasi Diri**

Efikasi diri adalah keyakinan individu terhadap kemampuan pribadinya untuk menghadapi tantangan, menyelesaikan tugas, dan mengatasi hambatan yang muncul dalam situasi tertentu. Menurut Bandura (dalam Nutaella, 2020), efikasi diri berkaitan dengan sejauh mana individu percaya bahwa mereka memiliki kemampuan untuk mengorganisasi, memobilisasi motivasi, dan melaksanakan tindakan yang diperlukan untuk mencapai hasil yang diinginkan. Hal ini mencakup keyakinan bahwa individu mampu mengendalikan tuntutan tugas serta mempengaruhi hasil dari tindakan yang diambil (Maddux, 1995).

Lebih lanjut, Bandura (dalam Suralaga, 2021) menyatakan bahwa individu dengan efikasi diri yang tinggi cenderung lebih berusaha dan bertahan ketika menghadapi kesulitan dibandingkan dengan individu yang memiliki efikasi diri rendah. Individu yang percaya pada kemampuan diri mereka untuk mengatasi tantangan biasanya tidak mudah menyerah dan lebih gigih dalam mencapai tujuannya. Sebaliknya, mereka yang memiliki efikasi diri rendah lebih cenderung untuk menyerah ketika menghadapi hambatan.

Selain itu, efikasi diri juga dipandang sebagai harapan dan keyakinan

tentang seberapa kompeten seseorang dalam melakukan perilaku yang diperlukan untuk menghadapi situasi atau tugas tertentu (Friedman & Schustack, 2016). Dalam konteks ini, efikasi diri tidak hanya terkait dengan kemampuan untuk menyelesaikan tugas, tetapi juga mencakup keyakinan untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul dalam perjalanan menuju pencapaian tujuan (Schunk & DiBenedetto, 2020).

Sebagai contoh, Ananta (2022) mengungkapkan bahwa efikasi diri merupakan bentuk keyakinan individu terhadap kemampuannya untuk menghadapi berbagai masalah dan mengekspresikan diri secara optimal dalam situasi yang beragam. Efikasi diri memainkan peran yang sangat penting ketika individu menghadapi kesulitan. Mereka yang memiliki efikasi diri tinggi akan terus berusaha untuk mencapai hasil yang diinginkan, sementara individu dengan efikasi diri rendah lebih cenderung untuk menyerah di tengah jalan (Utami, 2017).

Dari sekian banyak definisi efikasi diri yang dikemukakan oleh banyak tokoh di atas, efikasi diri dapat diartikan sebagai rasa yakin terhadap kemampuan diri untuk menghadapi tantangan, masalah, maupun rintangan dalam situasi yang berbeda.

## 2. Aspek Efikasi Diri

Individu memiliki tingkat efikasi diri yang berbeda-beda berdasarkan dari dimensi efikasi yang dimilikinya. Menurut Bandura (dalam Syam, 2023) ada 3 dimensi tersebut antara lain yaitu :

### a. *Level*

Tingkatan maupun *level* sebagai aspek efikasi diri berkaitan dengan jenis kesulitan dan tantangan dalam tugas yang diberikan, dan aspek ini dipertimbangkan ketika individu memiliki keyakinan untuk mampu menyelesaikan misi saya. Mereka yang dihadapkan pada berbagai jenis tugas mampu mengatur dengan hati-hati sesuai dengan kemampuan, yang terjadi adalah efektivitas hanya akan fokus pada level dari kesulitan terendah, kesulitan sedang, atau mungkin akan fokus pada tingkat kesulitan paling sulit dan ini karena ada penyesuaian pada batas

keterampilan yang dianggap sebagai penyelesaian tindakan lanjutan pada masing-masing tingkatan. *Level* sebagai aspek efikasi diri berlaku untuk perilaku yang dipilih dan upaya untuk menghindari pola perilaku yang dianggap berada di luar batas kapasitas mereka.

*b. Strength*

*Strength* atau kekuatan berkaitan dengan harapan dan keyakinan individu tentang keterampilannya. Tingkat harapan cenderung rendah serta mudah digoyahkan oleh pengalaman buruk yang kurang menguntungkan. Namun, tingkat harapan yang tinggi memberikan motivasi yang diperlukan untuk bertahan. Aspek *strength* secara umum memiliki hubungan yang sangat penting dengan aspek *level*, yaitu tinggi rendahnya tingkat kesulitan pekerjaan, yang akan menyebabkan rendahnya perasaan percaya atau percaya diri dalam menyelesaikan sesuatu pekerjaan.

*c. Generality*

*Generality* atau yang disebut generalisasi merupakan salah satu aspek efikasi diri yang berkaitan dengan luasnya bidang dalam pola tingkah laku atas keyakinan pada kompetensi yang dimiliki.

Dari pemaparan singkat di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek efikasi diri terbagi menjadi tiga bagian yaitu : *level* atau tingkat (tingkatan kesulitan dari tugas yang dikerjakan), *strength* atau kekuatan (kuatnya keyakinan individu untuk dapat menyelesaikan tugas), dan juga *generality* atau generalisasi (luasnya bidang pola tingkah laku dari individu yang didapatkan dari hasil keyakinan untuk bisa digunakan pada aktivitas atau situasi yang lain).

### **3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efikasi diri**

Bandura (1997) menyatakan bahwa tinggi rendahnya efikasi diri seseorang dalam bervariasi karena pengaruh dari beberapa faktor dalam mempersepsikan kemampuan diri individu. Ada beberapa yang mempengaruhi efikasi diri, antara lain:

*a. Budaya*

Budaya mempengaruhi efikasi diri melalui nilai, *believe*, dan proses pengaturan diri (*self-regulation process*) yang berfungsi sebagai sumber penilaian serta konsekuensi dari keyakinan akan efikasi diri

b. Jenis kelamin

Perbedaan gender juga berpengaruh terhadap efikasi diri. Hal ini dapat dilihat dari penelitian Bandura (1997) yang menyatakan bahwa wanita efikasinya lebih tinggi dalam mengelola perannya. Wanita yang memiliki peran selain sebagai ibu rumah tangga, juga sebagai wanita karir akan memiliki efikasi diri yang tinggi dibandingkan dengan pria yang bekerja.

c. Sifat dan tugas yang dihadapi

Derajat kompleksitas dari kesulitan tugas yang dihadapi oleh individu akan mempengaruhi penilaian individu tersebut terhadap kemampuan dirinya sendiri semakin kompleks suatu tugas yang dihadapi oleh individu maka akan semakin rendah individu tersebut menilai kemampuannya. Sebaliknya, jika individu dihadapkan pada tugas yang mudah dan sederhana maka akan semakin tinggi individu tersebut menilai kemampuannya.

d. Insentif eksternal

Faktor lain yang mempengaruhi efikasi diri individu adalah insentif yang diperolehnya. Bandura menyatakan bahwa salah satu faktor yang dapat meningkatkan efikasi diri adalah *competent contingens incentive*, yaitu insentif yang diberikan oleh orang lain yang merefleksikan keberhasilan seseorang.

e. Status atau peran individu dalam lingkungan

Individu yang memiliki status lebih tinggi akan memperbolehkan derajat kontrol yang lebih besar sehingga efikasi diri yang dimilikinya juga tinggi. Sedangkan individu yang memiliki status yang lebih rendah akan memiliki kontrol yang lebih kecil sehingga efikasi diri yang dimilikinya

juga rendah.

f. Informasi tentang kemampuan diri

Seorang individu cenderung akan memiliki efikasi diri yang tinggi, jika ia memperoleh informasi positif mengenai dirinya, sebaliknya jika seorang individu cenderung akan memiliki efikasi diri yang rendah, jika ia memperoleh informasi negatif mengenainya.

Dari hasil pemaparan diatas, dapat disimpulkan bahwa efikasi diri dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti budaya, gender, kompleksitas tugas, insentif eksternal, status, dan informasi tentang kemampuan diri. Budaya dan peran ganda wanita meningkatkan efikasi diri, sedangkan tugas sederhana dan insentif positif memperkuatnya. Individu dengan status lebih tinggi memiliki efikasi diri yang lebih baik, dan informasi positif meningkatkan kepercayaan diri, sementara informasi negatif sebaliknya.

#### **D. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi**

Maksud dukungan sosial dalam penelitian ini merupakan perasaan dari individu yang merasa nyaman, diperhatikan, dihargai, dihormati dan dicintai oleh orang-orang yang akrab dengan individu tersebut, seperti yang dipaparkan Cobb (dalam Andarini & Fatma, 2013). Ananta dalam (Taylor 1995) menyatakan bahwa dukungan sosial yang diberikan oleh mereka yang memiliki hubungan yang bermakna dengan individu akan menjadi lebih berarti bagi yang bersangkutan.

Keluarga merupakan salah satu unit sosial yang hubungan antar anggotanya terdapat saling ketergantungan yang tinggi sehingga dukungan keluarga pada mahasiswa berperan penting dalam melatih ketahanan mahasiswa (Ruswahyuningsih & Afiatin, 2015). Keluarga dapat menciptakan suasana yang dapat mahasiswa semakin menantang serta dukungan positif baik dari emosi maupun finansial (Anggraini et al., 2023). Dawson & Pooley (2013) menyatakan bahwa dukungan sosial yang dirasakan dari orang tua telah membantu mengatasi kecemasan, penyesuaian sekolah, dan prestasi akademik pada siswa.

Pemberian dukungan dari lingkungan keluarga dapat membantu meningkatkan keyakinan serta rasa percaya diri terutama mahasiswa dalam menjalani di perkuliahan (Supriyati, 2023) karena mahasiswa dengan dukungan

keluarga tinggi cenderung mampu beradaptasi dengan kesulitan. Khorni (2017) menyatakan bahwa dukungan keluarga memiliki dampak positif bagi kualitas hidup individu dari segi fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan. penelitian yang dilakukan Hasilnya mahasiswa paling tangguh dengan mengandalkan teman dan keluarga (Mueller, 2023) Ariyati (2018) juga menemukan peran dukungan keluarga terhadap resiliensi remaja di keluarga miskin kota Malang. Dukungan keluarga dapat membantu individu untuk mewujudkan kontrol emosi yang positif, memiliki harapan masa depan, serta memiliki keyakinan tinggi dalam mengatasi masalah.

#### **E. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Resiliensi**

Pembentuk resiliensi pada faktor protektif internal yang dikembangkan oleh mahasiswa yakni keyakinan terhadap kemampuan diri atau efikasi diri (Triwijayanti & Astiti, 2019). Efikasi diri merupakan salah satu aspek yang dapat meningkatkan daya resiliensi individu. Penelitian lain menyebutkan bahwa resiliensi dan efikasi diri memiliki hubungan yang erat secara empiris (Schwarzer & Warner, 2013). Pidgeon (2013) meneliti tentang hubungan antara resiliensi, kesadaran (*mindfulness*), dan efikasi diri akademik pada mahasiswa dengan jumlah partisipan sebanyak 141, laki-laki sebanyak 39 partisipan dan perempuan sebanyak 102 partisipan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan model regresi, *mindfulness* dan efikasi diri akademik merupakan prediktor yang signifikan dari resiliensi. Penelitian ini menunjukkan bahwa *mindfulness* dan efikasi diri akademik memiliki dampak yang signifikan terhadap resiliensi (Keye & Pidgeon, 2013)

Sagone & De Caroli (2016) dalam penelitian yang melibatkan 307 remaja Sisilia menemukan bahwa remaja awal yang memiliki tingkat efisiensi diri yang tinggi cenderung lebih tangguh dibandingkan remaja dengan tingkat efisiensi diri yang rendah. Efikasi diri juga dinilai sebagai evaluasi terhadap kemampuan pada diri dalam mencapai suatu tujuan dan mengatasi tantangan dalam dirinya (Pratama, 2019). Yasmin, Janjhua, et all (2014) dalam penelitiannya mengemukakan bahwa semakin tinggi efikasi diri pada individu mengindikasikan bahwa individu memiliki kepercayaan terhadap kemampuannya dalam mengatasi situasi yang sulit.

Shankland (dalam Arlinkasari & Akmal, 2017) menemukan bahwa mahasiswa yang memiliki efikasi diri yang tinggi akan mampu mengatasi berbagai tuntutan sebagai mahasiswa diperguruan tinggi. Bandura (dalam Kurniawati & Rifai, 2018) menjelaskan bahwa efikasi diri berfungsi sebagai dasar motivasi, kesejahteraan, dan prestasi seseorang. Sebaliknya 2 mahasiswa yang memiliki academic efikasi diri yang rendah akan mudah menyerah saat menghadapi kesulitan- kesulitan dalam menghadapi tugas kuliah. Penting bagi mahasiswa untuk memiliki efikasi diri karena hal ini akan mengarahkan mereka untuk percaya diri mengatasi setiap tantangan dan tuntutan akademis di perguruan tinggi atau pesantren. Sehingga kecemasan dan stres akademik akan berkurang (Mulyadi et al., 2016)

#### **F. Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi**

Dukungan keluarga dan efikasi diri merupakan dua faktor penting yang saling melengkapi dalam membentuk resiliensi mahasiswa. Kedua faktor ini tidak hanya berdiri sendiri, tetapi juga saling berinteraksi dan memperkuat satu sama lain dalam mempengaruhi resiliensi individu. Dukungan keluarga memberikan landasan emosional yang kuat dan rasa aman, sehingga individu merasa dihargai dan dicintai. Hal ini sesuai dengan pernyataan Cobb (Andarini & Fatma, 2013) bahwa dukungan sosial yang dirasakan dapat membuat individu merasa nyaman dan dihargai. Keluarga yang mendukung juga membantu mahasiswa dalam mengatasi tekanan akademik dan sosial, serta meningkatkan kualitas hidup mereka dari segi fisik, psikologis, sosial, dan lingkungan (Khorni, 2017; Ariyati, 2018)

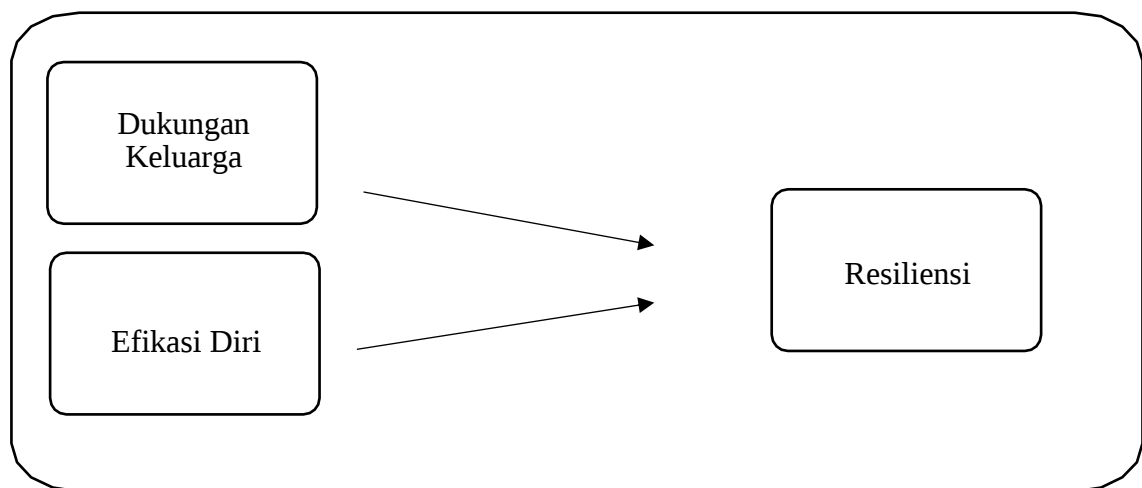
Di sisi lain, efikasi diri, yang merupakan keyakinan individu terhadap kemampuannya dalam menyelesaikan tugas dan menghadapi tantangan, juga memainkan peran kunci dalam resiliensi. Efikasi diri yang tinggi membuat mahasiswa lebih percaya diri dalam menghadapi kesulitan, memotivasi mereka untuk mencari solusi, dan meningkatkan ketahanan dalam situasi yang menekan (Schwarzer & Warner, 2013; Triwijayanti & Astiti, 2019). Penelitian oleh Keye dan Pidgeon (2013) juga menunjukkan bahwa efikasi diri akademik merupakan prediktor signifikan dari resiliensi, bersama dengan mindfulness.

Kombinasi dari dukungan keluarga yang kuat dan efikasi diri yang tinggi

menciptakan sinergi yang dapat secara signifikan meningkatkan resiliensi mahasiswa. Ketika mahasiswa merasa didukung oleh keluarga mereka dan memiliki keyakinan kuat terhadap kemampuan diri mereka, mereka lebih mampu untuk mengatasi stres, beradaptasi dengan perubahan, dan mempertahankan motivasi tinggi dalam studi mereka baik di perguruan tinggi maupun dilingkungan pesantren.

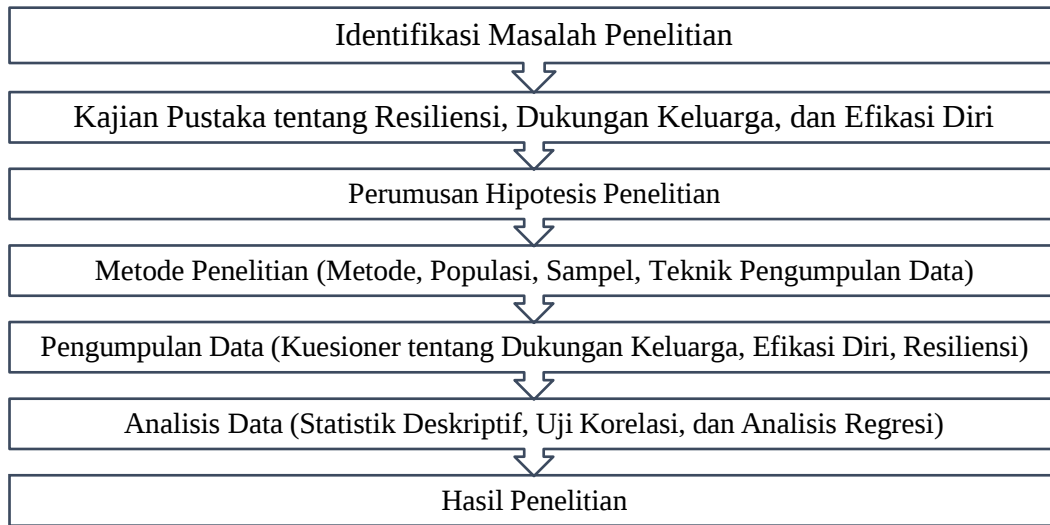
#### **G. Hipotesis Penelitian**

1. Terdapat pengaruh Dukungan Keluarga (X1) terhadap Resiliensi (Y) pada Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda
2. Terdapat pengaruh Efikasi Diri (X2) terhadap Resiliensi (Y) pada Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda
3. Terdapat pengaruh Dukungan Keluarga (X1) dan Efikasi Diri (X2) secara bersama-sama terhadap Resiliensi (Y) pada Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda



**Gambar 1. 1**  
**Diagram Konseptual Penelitian**

## H. Alur Penelitian



Gambar 1. 2  
Bagan Alur Penelitian

## **BAB III**

### **METODE**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional, yang bertujuan untuk menguji pengaruh antara variabel bebas (dukungan keluarga dan efikasi diri) terhadap variabel terikat (resiliensi) mahasiswa di PPTQ Nurul Huda. Pendekatan kuantitatif memungkinkan pengumpulan data berbentuk angka-angka untuk dianalisis secara statistik guna mengidentifikasi hubungan atau pengaruh antar variabel (Syahrums & Salim, 2012). Penelitian kuantitatif didefinisikan sebagai penelitian berdasarkan analisis numerik, di mana pengolahan datanya dilakukan melalui metode statistik. Pendekatan ini biasanya dimulai dari permasalahan yang umum atau global, kemudian berfokus pada isu khusus yang lebih spesifik, dan hasil akhirnya disajikan dalam bentuk angka sebagai bukti empiris yang mendukung atau menolak hipotesis yang diuji (Azwar, 2017)

Dengan demikian, studi empiris dalam penelitian kuantitatif merujuk pada proses pengumpulan data yang dapat diukur, dianalisis secara objektif, dan digunakan untuk menjelaskan atau memprediksi fenomena tertentu berdasarkan fakta yang teramati.

#### **B. Jenis penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *cross sectional*. *Cross sectional* merupakan desain penelitian yang mempelajari resiko dan efek dengan cara observasi, dan tujuannya yaitu mengumpulkan data bersamaan dalam satu waktu. Salah satu kelebihan desain penelitian *cross sectional* yaitu memberikan informasi dalam waktu singkat serta efisiensi waktu yang diperlukan untuk mengelola survei dan mengumpulkan informasi (Abduh et al., 2022) Informasi yang diperoleh dari penelitian ini bukan terkait tentang pengaruh antar variabel, tetapi tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh informasi sejauh mana pengaruh efikasi diri dan keluarga dukungan keluarga terhadap resiliensi akademik mahasiswa PPTQ Nurul Huda Malang. Rancangan penelitian ini mencakup dua variabel yaitu efikasi diri sebagai variabel bebas, dukungan keluarga, dan resiliensi sebagai variabel terikat.

### C. Variabel Penelitian

Menurut Effendi (1989, dalam Nasution; 2017) variabel merupakan konsep yang mengandung variasi nilai. Variabel bebas maupun variabel terikat ialah suatu variabel yang muncul terlebih dahulu dari variabel terikat. Variabel terikat atau dependent variabel diartikan variabel yang dipengaruhi variabel bebas (Azwar, 2017). Adapun variabel dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Variabel (X) atau variabel bebas merupakan variabel yang tingkat pengaruhnya ingin diketahui pada penelitian (Azwar, 2006). Variabel X atau bebas dalam penelitian ini adalah dukungan sosial keluarga (X1) dan efikasi diri (X2)
2. Variabel (Y) atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh adanya variabel bebas (Darmawan, 2014). Adapun variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah resiliensi

### D. Definisi Operasional

#### 1. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga adalah bantuan yang diberikan oleh anggota keluarga berupa dukungan secara verbal (saran dan nasehat) maupun non verbal (pemberian fasilitas, kehadiran fisik, pengorbanan waktu) yang diberikan keluarga kepada mahasiswa di PPTQ Nurul Huda sebagai wujud perhatian, penghargaan, dan kasih sayang. Dukungan keluarga dapat diungkapkan melalui aspek dukungan sosial, aspek dukungan penghargaan, aspek dukungan instrumental, serta aspek dukungan informasi.

#### 2. Efikasi diri

Efikasi diri merupakan persepsi diri sendiri mengenai seberapa percaya ia pada kompetensi diri, optimisme dalam melaksanakan tugas yang diemban oleh mahasiswa yang menetap di PPTQ Nurul Huda. Dalam penelitian ini efikasi diri diukur melalui aspek tingkat (*level*), kekuatan (*strength*), generalisasi (*generality*).

#### 3. Resiliensi

Resiliensi merupakan kemampuan individu (mahasiswa *tahfidz*) untuk pulih dan kemampuan dinamis untuk menghadapi tantangan, bertahan, serta memanfaatkan tekanan sebagai peluang untuk berkembang. Aspek resiliensi ada 5 yaitu, kompetensi personal (*personal competence*), kepercayaan insting

dan toleransi emosi negatif (*trust in one's instincts and tolerance of negative affect*), penerimaan positif terhadap perubahan dan hubungan yang aman (*positive acceptance of change & secure relationships*), pengendalian diri (*control*), dan spiritualitas (*spirituality*).

#### **E. Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa yang terdaftar di PPTQ Nurul Huda Malang. Menurut Sukardi (2019), populasi adalah keseluruhan unsur penelitian yang menjadi sasaran hasil penelitian. Sedangkan sampel merupakan perwakilan yang dipilih dari anggota populasi yang ada dengan menggunakan prosedur tertentu (Martono, 2014). Total populasi mahasiswa di PPTQ Nurul Huda Malang adalah 107 orang. Peneliti menetapkan kriteria pemilihan responden yang relevan dengan tujuan penelitian, yaitu:

1. Mahasiswa aktif di Kota Malang

Responden harus terdaftar sebagai mahasiswa aktif di Kota Malang agar sesuai dengan konteks penelitian yang berfokus pada resiliensi mahasiswa di wilayah tersebut.

2. Mengikuti studi di PPTQ Nurul Huda Malang

Responden juga harus mengikuti studi di Pondok Pesantren tahfidzul Qur'an (PPTQ) An-Nur, karena penelitian ini mengkaji resiliensi mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an, sehingga mereka yang mengikuti studi di PPTQ menjadi relevan.

Dengan demikian, jumlah sampel yang memenuhi kriteria sebanyak 101 mahasiswa. Sampel ini dipilih untuk mewakili populasi mahasiswa aktif di PPTQ Nurul Huda Malang, sehingga memungkinkan peneliti memperoleh data yang valid dan reliabel untuk dianalisis.

#### **F. Teknik Sampling**

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2016), *purposive sampling* merupakan metode pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu. Teknik ini dipilih karena tidak semua individu dalam populasi memenuhi kriteria yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan *purposive sampling* dengan menetapkan kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh

sampel yang terlibat dalam penelitian ini. Dengan menggunakan teknik ini, penelitian bertujuan untuk memperoleh data dari individu yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan, tanpa mengecualikan satu pun individu yang sesuai dengan kriteria tersebut.

### G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan metode yang digunakan oleh peneliti dengan tujuan untuk memperoleh data (Barlian, 2016). Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen berupa kuesioner. Kuesioner adalah alat yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden, baik secara individu maupun kelompok, melalui serangkaian pertanyaan tertutup yang telah dirancang oleh peneliti (Syahrums & Salim, 2012). Teknik pengumpulan data dengan kuesioner dipilih karena memungkinkan peneliti untuk mengumpulkan data dari sejumlah besar responden secara efisien.

Instrumen yang digunakan adalah skala psikologi, yang merupakan metode umum dalam penelitian psikologi untuk mengukur aspek-aspek kepribadian, sikap, atau karakteristik psikologis lainnya. Skala psikologi yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga instrumen utama, yaitu, Skala Resiliensi, Skala Dukungan Keluarga, Skala Efikasi Diri.

Semua skala dalam penelitian ini merupakan skala adaptasi yang telah melalui proses modifikasi untuk menjaga relevansi dan validitasnya dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti. Jenis respon dalam instrumen ini menggunakan skala likert, yang terdiri dari empat rentangan respon yakni sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju. Adapun penilaian berdasarkan pernyataan *favourable* dan *unfavourable* seperti tabel berikut:

**Tabel 3. 1 Panduan Penilaian**

| <i>Favourable</i>   | skor | <i>Favourable</i>   | skor |
|---------------------|------|---------------------|------|
| Sangat Setuju       | 4    | Sangat Setuju       | 1    |
| Setuju              | 3    | Setuju              | 2    |
| Tidak Setuju        | 2    | Tidak Setuju        | 3    |
| Sangat Tidak Setuju | 1    | Sangat Tidak Setuju | 4    |

## 1. Skala Resiliensi

Dalam penelitian ini, pengukuran resiliensi yang digunakan merujuk pada skala yang dibuatkan dan diuji ulang oleh (Hidayati, 2022) didasarkan pada dimensi resiliensi menurut *Connor-Davidson Resilience Scale* (CD-RISC) versi Bahasa Indonesia dari Connor & Davidson (2003). Skala ini berjumlah 25 aitem yang mengacu pada 5 aspek yaitu kompetensi personal, kepercayaan terhadap diri sendiri, penerimaan secara positif, pengendalian diri, dan pengaruh spiritual.

Adapun model skala yang akan digunakan untuk Skala Resiliensi mengacu pada model skala likert yang terdiri dalam empat alternatif jawaban yakni pada item yang termasuk dalam kategori *favourable*, untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberikan skor 4, untuk jawaban Sesuai (S) skor 3, untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) skor 2, dan untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberikan skor 1 dan sistem penyekoran ini dilakukan terbalik untuk aitem kategori *unfavourable*.

**Tabel 3. 2**  
**Blue Print Resiliensi**

| Aspek Resiliensi                                | Item                  | Jumlah |
|-------------------------------------------------|-----------------------|--------|
| Kompetensi Personal                             | 1, 2,4,5, 14,15,16,17 | 8      |
| Kepercayaan insting dan Toleransi Emosi Negatif | 6,7,8,18,19,20,21     | 7      |
| Kemampuan Adaptasi                              | 9,10,11,22,23         | 5      |
| Pengendalian Diri                               | 12,24,3               | 3      |
| Pengaruh Spiritual                              | 13,25                 | 2      |
| Total                                           |                       | 25     |

## 2. Dukungan keluarga

Skala dukungan keluarga yang akan digunakan pada penelitian ini disusun dengan skala yang diadaptasi dari skala yang dibuatkan dan diuji ulang oleh Ananta (2021). Dimana aspek-aspek dukungan sosial didasarkan

pada dimensi atau aspek menurut House (1981) yang terdiri dari 4 aspek dukungan yaitu : aspek dukungan emosional, aspek dukungan penghargaan, aspek dukungan instrumental, serta aspek dukungan informasi.

Adapun model skala yang akan digunakan untuk Skala Resiliensi mengacu pada model skala likert yang terdiri dalam empat alternatif jawaban yakni pada item yang termasuk dalam kategori *favourable*, untuk jawaban Sangat Sesuai (SS) diberikan skor 4, untuk jawaban Sesuai (S) skor 3, untuk jawaban Tidak Sesuai (TS) skor 2, dan untuk jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS) diberikan skor 1 dan sistem penyekoran ini dilakukan terbalik untuk aitem kategori *unfavourable*.

**Tabel 3. 3**  
**Blue Print Dukungan Keluarga**

| Aspek Dukungan Sosial  | Item           | Jumlah |
|------------------------|----------------|--------|
| Dukungan emosional     | 1,6,8,13,16,18 | 6      |
| Dukungan Penghargaan   | 4,11,14,17     | 4      |
| Dukungan instrumental  | 2,9,10,15      | 4      |
| Dukungan informasional | 3,5,7,12       | 4      |
| Total                  |                | 18     |

### 3. Efikasi Diri

Dalam penelitian ini, pengukuran resiliensi yang digunakan merujuk pada skala yang dibuatkan dan diuji ulang oleh Asyari, M. (2021) didasarkan pada dimensi efikasi diri menurut Bandura (1997). Adapun efikasi diri diukur berdasarkan beberapa aspek yang dicetuskan oleh Bandura sebagai berikut :

#### a. Tingkatan (*level*)

Tingkatan atau *level* menunjukkan bagaimana individu merasa mampu menyelesaikan tugas dari yang ringan hingga yang berat. Aspek ini penting karena mencerminkan kemampuan individu untuk menilai dan mengenali kapabilitas diri mereka dalam menghadapi situasi yang berbeda.

#### b. Kekuatan (*Strength*)

Berkaitan dengan tingkat kekuatan dari keyakinan mengenai kemampuannya

c. Generalisasi (*generality*)

Kemampuan individu merasa yakin akan kemampuannya pada setiap situasi yang berbeda

**Tabel 3. 4**  
**Blue Print Efikasi Diri**

| Aspek Efikasi Diri | Item                                | Jumlah |
|--------------------|-------------------------------------|--------|
| <i>Level</i>       | 1,2,7,9,10,13,14,15,18,19,<br>22,23 | 12     |
| <i>Strenght</i>    | 3,5,11,16,20,24                     | 6      |
| <i>Generality</i>  | 4,6,8,12,17,21,25                   | 7      |
|                    | Total                               | 25     |

## H. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas Konstruk

Validitas berasal dari kata *validity*, yang berarti sejauh mana ketetapan dan kecermatan suatu alat ukur dalam menjalankan fungsinya. Instrumen pengukur memiliki validitas tinggi apabila dapat menghasilkan data yang relevan dan sesuai dengan tujuan pengukuran (Azwar, 2013). Sebaliknya, instrumen yang menghasilkan data tidak relevan dianggap memiliki validitas rendah. Dalam penelitian ini, validitas konstruk diuji menggunakan metode *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan software JASP (*Jeffreys's Amazing Statistics Program*). CFA digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana item-item dalam alat ukur menggambarkan satu konstruk tertentu. CFA juga menguji model pengukuran dengan mengevaluasi kecocokan (fit) antara data dan model teoritis menggunakan indikator seperti CFI (*Comparative Fit Index*) TLI (*Tucker Lewis Index*) RMSEA (*Root Mean Square Error of Approximation*), SRMR (*Standardized Root Mean Square Residual*) (Umar & Nisa, 2020).

Proses uji validitas konstruk diawali dengan persiapan data dan penentuan model awal yang melibatkan identifikasi variabel laten serta hubungan antara variabel laten dengan item-item pengukuran. Kecocokan

model diuji menggunakan indikator statistik seperti *goodness-of-fit*.

a. Resiliensi

Berdasarkan hasil uji validitas konstruk menggunakan metode *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) dengan bantuan *software* JASP, terdapat dua item yang dinyatakan gugur karena tidak memenuhi kriteria validitas. Item Y3 gugur karena memiliki nilai *standardized estimate* (*Std. Est. (all)*) sebesar -0,307, yang menunjukkan hubungan negatif dan tidak signifikan terhadap konstruk yang diukur. Selain itu, item Y18 dinyatakan gugur karena nilai signifikansinya sebesar 0,281, yang melebihi batas yang disyaratkan ( $p < 0,05$ ).

**Tabel 3. 5**  
**Uji Validitas Alat Ukur Resiliensi**

| <i>Indicate</i>                                      | <b>Hasil</b> | <b>Kriteria</b> |
|------------------------------------------------------|--------------|-----------------|
| <i>Comparative Fit Index</i> (CFI)                   | 0.925        | $P \geq 0.9$    |
| <i>Tucker Lewis Index</i> (TLI)                      | 0.917        | $P > 0.9$       |
| RMSEA                                                | 0.48         | $P < 0.08$      |
| <i>Standardized Root Mean Square Residual</i> (SRMR) | 0.117        | $P < 0.08$      |

Model menunjukkan beberapa indikator yang belum fit sepenuhnya (SRMR), tetapi nilai CFI, TLI, dan RMSEA memenuhi kriteria *close fit*. Menurut Solimun (2002) jika terdapat salah satu atau dua kriteria yang fit maka model tersebut dinyatakan telah *fit* sehingga dapat disimpulkan secara umum konstruk ini *fit* untuk digunakan dalam mengukur Resiliensi Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda

b. Dukungan Keluarga

Berdasarkan uji validitas konstruk menggunakan CFA dengan *software* JASP, Berdasarkan hasil analisis, beberapa indikator dinyatakan gugur karena tidak memenuhi nilai standar yang disyaratkan ( $\geq 0,50$ ) dan memiliki estimasi standar (*Std. Est. (all)*) yang bernilai negatif. Indikator-indikator tersebut juga memiliki nilai signifikansi  $p < 0,001$ , rentang *confidence interval* yang mencakup nilai negatif, serta estimasi standar

negatif seperti yang ditunjukkan dalam tabel analisis. Nilai estimasi negatif tersebut meliputi: -0,854, -0,881, -0,763, -0,612, -0,801, -0,815, -0,246, -0,697, dan -0,858. Setelah penghapusan item tersebut, analisis ulang dilakukan, dan seluruh item yang tersisa telah memenuhi kriteria validitas konstruk..

**Tabel 3. 6**  
**Uji Validitas Alat Ukur Dukungan Keluarga**

| <i>Indicate</i>                    | Hasil | Kriteria     |
|------------------------------------|-------|--------------|
| <i>Comparative Fit Index (CFI)</i> | 0.949 | $P \geq 0.9$ |
| <i>Tucker Lewis Index (TLI)</i>    | 0.939 | $P > 0.9$    |
| RMSEA                              | 0.057 | $P < 0.08$   |
| SRMR                               | 0.120 | $P < 0.08$   |

Model menunjukkan beberapa indikator yang belum *fit* sepenuhnya (RMSEA dan SRMR), tetapi nilai CFI dan TLI memenuhi kriteria *close fit*. Menurut Solimun (2002) berdasarkan prinsip parsimony jika terdapat salah satu atau dua kriteria yang *fit* maka model tersebut dinyatakan telah *fit* sehingga dapat disimpulkan secara umum konstruk ini *fit* untuk digunakan dalam mengukur Dukungan Keluarga Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda

c. Efikasi diri

Berdasarkan uji validitas konstruk menggunakan CFA dengan *software* JASP, beberapa indikator dinyatakan gugur karena tidak memenuhi nilai standar yang disyaratkan ( $\geq 0.50$ ) dan memiliki estimasi standar (*Std. Est. (all)*) yang bernilai negatif. Indikator-indikator tersebut juga memiliki nilai signifikansi  $p < 0.001$ , rentang *confidence interval* yang mencakup nilai negatif, serta estimasi standar negatif seperti yang ditunjukkan dalam tabel analisis. Indikator yang gugur meliputi item X2.5, X2.6, X2.9, X2.10, X2.11, X2.12, X2.14, X2.16, X2.17, X2.22, X2.24, dan X2.25. Setelah penghapusan item tersebut, analisis ulang dilakukan, dan seluruh item yang tersisa telah memenuhi kriteria validitas konstruk.

**Tabel 3. 7**  
**Uji Validitas Alat Ukur Efikasi Diri**

| <i>Indicate</i>                    | Hasil | Kriteria     |
|------------------------------------|-------|--------------|
| <i>Comparative Fit Index</i> (CFI) | 0.949 | $P \geq 0.9$ |
| <i>Tucker Lewis Index</i> (TLI)    | 0.939 | $P > 0.9$    |
| RMSEA                              | 0.057 | $P < 0.08$   |
| SRMR                               | 0.120 | $P < 0.08$   |

Model menunjukkan kecocokan yang baik pada sebagian besar indikator (CFI, TLI, dan RMSEA). Namun, SRMR tidak memenuhi kriteria *close fit*. Karena terdapat lebih dari satu kriteria yang *fit* maka model tersebut dinyatakan telah *fit* sehingga dapat disimpulkan secara umum konstruk ini *fit* untuk digunakan dalam mengukur Efikasi Diri Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda. (Solimun , 2002)

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan penerjemahan dari kata *reliability* yang mempunyai asal kata *rely* dan *ability*. Pengukuran yang memiliki Reliabilitas tinggi disebut sebagai pengukuran yang reliabel (*reliable*). Walaupun reliabilitas mempunyai berbagai nama lain seperti keterpercayaan, keterandalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Namun ide pokok yang terkandung dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Azwar, 2013). Pengujian reliabilitas hasil pengukuran menggunakan formula *Omega McDonald's* dikarenakan dinilai lebih akurat dan tidak terlalu bias dibandingkan apabila menggunakan formula *alpha cronbach* (Hayes & Coutts, 2020; Ravinder & Saraswathi, 2020). Nilai koefisien dari *Omega McDonald* serupa dengan *Alpha Cronbach*, yaitu antara 0,0 s.d 1,00, dan dengan tolok ukur yang serupa pula yaitu dikatakan reliabel pada nilai  $\geq 0,7$  (Hair et al., 2019).

Dalam penelitian ini, uji Reliabilitas menggunakan aplikasi bantuan JASP (*Jeffreys's Amazing Statistics Program*) for windows untuk mengetahui keandalan instrumen yang dibuat. Koefisien reliabilitas berkisar dari 0 sampai

dengan 1 dimana semakin mendekati angka satu maka instrumen tersebut semakin reliabel.

**Tabel 3. 8**  
**Uji Instrumen Statistik Reliabilitas**

| <b>Variabel</b>        | <b>Hasil</b> | <b>Kriteria</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------------------|--------------|-----------------|-------------------|
| Resiliensi (Y)         | 0.818        | $\geq 0.70$     | Reliabel          |
| Dukungan keluarga (X1) | 0.883        | $\geq 0.70$     | Reliabel          |
| Efikasi diri (X2)      | 0.761        | $\geq 0.70$     | Reliabel          |

Nilai omega yang baik dan interval kepercayaan yang tidak mencakup angka di bawah 0.7 menunjukkan bahwa alat ukur diatas reliabel.

## **I. Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan untuk penelitian kali ini yaitu pengolahan data untuk diambil kesimpulan guna menguji hipotesis dengan mengambil kesimpulan bahwa seberapa besar pengaruh antara variabel resiliensi dengan variabel dukungan keluarga dan efikasi diri. Maka dari itu, teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis regresi linier berganda. Langkah pertama yaitu menggunakan analisa deskriptif dan langkah kedua adalah analisa statistik inferensial. Adapun penjelasan kedua yakni sebagai berikut :

### **1. Uji Analisis Deskriptif**

Analisa deskriptif diartikan sebagai metode analisis data dengan menggambarkan data yang diperoleh secara apa adanya dan tidak menarik suatu kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2015). Teknik ini digunakan untuk mendeskripsikan setiap variabel penelitian yaitu dukungan keluarga, efikasi diri, dan resiliensi pada mahasiswa. Data yang dikumpulkan melalui skor pengisian kuisioner yang diberikan oleh responden. Untuk menentukan klarifikasi tiap variabel maka diperlukan perhitungan kelas interval. Penelitian ini menggunakan skala likert dengan empat opsi jawaban sebagai patokan klasifikasi variabel.

### **2. Uji Asumsi**

Analisis regresi linier berganda termasuk dalam analisis statistik. Sugiyono (2015) mendefinisikan analisis stastistik sebagai teknik yang digunakan dalam penelitian untuk menganalisis data sampel dan hasil yang telah ditentukan untuk populasi. Analisis statistik ini akan digunakan untuk

mengukur seberapa besar pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap resiliensi. Langkah pertama dalam menggunakan analisis regresi linier adalah menganalisis masalah yang ada pada setiap variabel dengan menggunakan uji asumsi klasik (Ghozali, 2016). Dalam regresi linear berganda, ada beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk memastikan keandalan hasil analisis. Berikut adalah beberapa uji asumsi klasik yang umum dilakukan dalam regresi linear berganda :

a. Uji Linieritas

Uji linieritas merupakan salah satu syarat atau uji asumsi analisis regresi linier untuk mengetahui apakah dua variabel memiliki hubungan linier secara signifikan atau tidak (Sugiyono, 2013)

b. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variabel, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *Shapiro-Wilk* dengan bantuan *software* JASP. Data berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adapun uji heteroskedastisitas adalah uji asumsi yang bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas (Juliandi *et al.*, 2014)

d. Uji Multikolinieritas

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi antar variabel independen atau variabel bebas (Ghozali, 2016). Uji multikolinieritas digunakan untuk menentukan korelasi yang ada antara variabel independen dalam model regresi linier berganda. Jika terdapat korelasi antara variabel independen, maka hubungan antara variabel independen dan variabel dependen dapat terganggu. Untuk menguji adanya multikolinearitas yang perlu

diperhatikanyaitu salah satunya yaitu nilai VIF dimana kriteria nilai VIF  $< 10$ .

### 3. Uji Hipotesis

Uji regresi linier berganda digunakan untuk menganalisis bentuk dan hubungan antara variabel Y (dependen) dan variabel X1 dan X2 (independen). Analisa regresi linier berganda digunakan untuk menguji seberapa besar pengaruh dukungan keluarga (X1), efikasi diri (X2) dan resiliensi (Y). Terdapat beberapa uji hipotesis dalam uji regresi linier berganda sebagai berikut :

#### a. Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk menganalisis seberapa jauh pengaruh variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y). Uji simultan dilakukan untuk melihat apakah hipotesis dapat diterima atau ditolak berdasarkan data yang telah diperoleh dari sampel. nilai F hitung  $>$  signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, dan apabila nilai F hitung  $<$  signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  dapat diterima.

#### b. Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk menjelaskan secara individual seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam mendefinisikan variasi variabelnya. Jika nilai t hitung lebih besar dari nilai t tabel (atau nilai  $p < \alpha$ , biasanya 0,05), maka  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel independen tersebut memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Jika nilai t hitung lebih kecil dari nilai t tabel (atau nilai  $p > \alpha$ ), maka  $H_0$  diterima, yang berarti tidak ada pengaruh signifikan.

#### c. Koefisien Determinan

Koefisien determinan ( $R^2$ ) digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinan berkisar antara 0 hingga 1, dimana semakin mendekati 1 berarti model semakin baik dalam menjelaskan variasi data.

Koefisien determinan digunakan untuk mengukur kemampuan model dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menunjukkan seberapa besar variabel independen

(dukungan keluarga dan efikasi diri) memengaruhi variabel dependen (resiliensi).

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Objek Penelitian**

Subjek yang digunakan pada penelitian ini yaitu mahasiswa di pesantren tahfidzul qur'an di Kota Malang dimana kriteria penelitian ini adalah mahasiswa yang menetap di PPTQ Nurul Huda Malang. PPTQ Nurul Huda terletak di wilayah Joyosuko Metro, Malang. Pesantren ini dikenal sebagai lembaga pendidikan berbasis Islam yang berfokus pada pembelajaran Al-Qur'an, khususnya tahfidz (menghafal Al-Qur'an), dengan kombinasi kegiatan akademik formal. PPTQ Nurul Huda Joyosuko Metro diasuh oleh Dr. KH. Isroqunnajah dan Nyai Hj. Ismatud Diniah Miftah. Mayoritas santri di pesantren ini berstatus mahasiswa yang sebagian besar berkuliah di Universitas Negeri Malang yang terletak tidak jauh dari pesantren

Responden yang diperoleh peneliti yaitu sekitar 101 mahasiswa sesuai dengan kriteria yang ditetapkan. Subjek penelitian memiliki berbagai karakteristik demografi yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Seluruh responden dalam penelitian ini adalah mahasiswi yang berasal dari berbagai tingkat semester, mulai dari semester 1 hingga semester 9. Responden memiliki tingkat hafalan Al-Qur'an yang bervariasi, dengan distribusi sebagai berikut:

**Tabel 4. 1**  
**Distribusi Perolehan Hafalan Juz Al-Qur'an di PPTQ Nurul Huda**

| Perolehan Juz | Jumlah |
|---------------|--------|
| 1-10 Juz      | 14     |
| 11-20 Juz     | 21     |
| 21-30 Juz     | 66     |
| Total         | 101    |

#### **1. Waktu dan Tempat Pelaksanaan Penelitian**

Penelitian pengumpulan data skripsi dengan terkait pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap resiliensi mahasiswa di

pondok pesantren tahfidzul qur'an (PPTQ) Nurul Huda dimulai dari tanggal 20 Maret 2024 hingga 20 November 2024

## 2. Prosedur Pengambilan Data

Penyebaran skala dilakukan dengan metode kombinasi, yaitu secara *offline* dan *online* dengan tujuan menjangkau lebih banyak partisipan lebih. Pada penyebaran *offline*, peneliti mengunjungi beberapa mahasiswa secara langsung dan menyediakan *barcode* yang terhubung dengan *form* kuesioner penelitian, sehingga mahasiswa dapat langsung memindai dan mengisi data yang diperlukan. Selain itu, penyebaran secara *online* juga dilakukan dengan mengirimkan *link* kuesioner melalui *chat WhatsApp* kepada mahasiswa yang memenuhi kriteria partisipasi dalam penelitian ini

## B. Hasil Penelitian

### 1. Uji Analisis Deskriptif

Hasil analisis deskriptif menggunakan *software* JASP menunjukkan bahwa data untuk semua variabel telah melalui proses standarisasi. Hal ini terlihat dari nilai rata-rata (*mean*) yang mendekati nol ( $\approx 0$ ), dengan nilai standar deviasi sebesar 1.000 untuk setiap variabel. Standarisasi dilakukan untuk memastikan semua variabel memiliki skala yang sama, sehingga dapat dibandingkan secara langsung dan memberikan kontribusi yang setara dalam analisis berikutnya. Setiap nilai asli ( $X$ ) pada data diubah menjadi nilai *z-score* menggunakan rata-rata ( $\mu$ ) dan standar deviasi ( $\sigma$ ) dari data tersebut. Inilah sebabnya semua nilai mean mendekati 0 dan standar deviasi 1 pada tabel hasil standarisasi (Hair, 2013). Adapun tujuan data telah distandarisasi adalah untuk mempermudah interpretasi.

#### a. Kategorisasi Hasil Penelitian

Kategorisasi jenjang ordinal bertujuan untuk menempatkan individu ke dalam kelompok-kelompok yang

posisinya berjenjang menurut satu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Kategorisasi atribut subjek dalam penelitian ini dibagi menjadi 3, yaitu tinggi, sedang, dan rendah dengan rumus sebagai berikut :

**Tabel 4. 2**  
**Range Kategorisasi**

| No | Kategori | Kriteria                                  |
|----|----------|-------------------------------------------|
| 1  | Tinggi   | $X > M + 1 \text{ SD}$                    |
| 2  | Sedang   | $M - 1 \text{ SD} < X < M + 1 \text{ SD}$ |
| 3  | Rendah   | $X < M - 1 \text{ SD}$                    |

b. Distribusi Frekuensi Resiliensi Mahasiswa

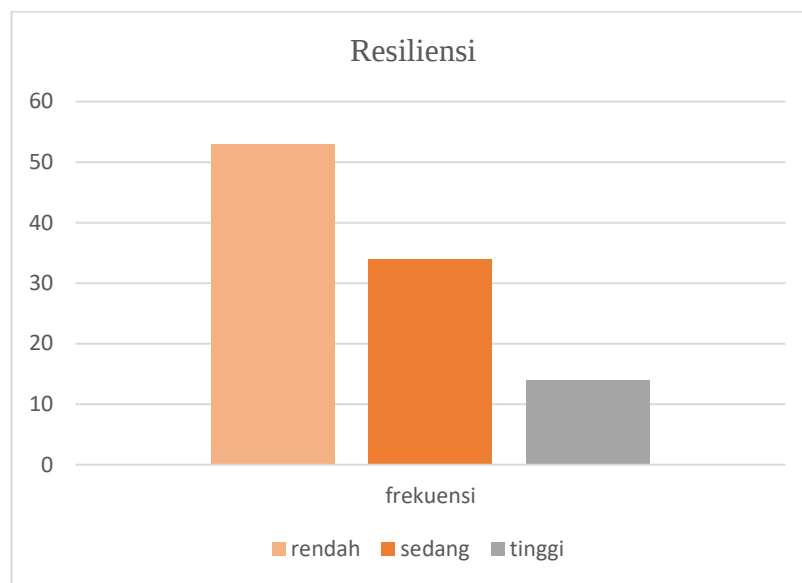
Setelah ditemukan skor masing-masing kategori sesuai kriteria yang berlaku, maka dibuat menjadi 3 kategori dengan batas masing-masing kategori. Penjelasan secara rinci tentang distribusi frekuensi resiliensi mahasiswa PPTQ Nurul Huda sebagai berikut :

**Tabel 4. 3**  
**Distribusi Frekuensi Kategorisasi Resiliensi**

| Kategori     | Frequency | Percent |
|--------------|-----------|---------|
| Rendah       | 53        | 52,48%  |
| Sedang       | 34        | 33,66%  |
| Tinggi       | 14        | 13,86%  |
| <b>Total</b> | 101       | 100%    |

Sumber: Data primer yang diolah, 2024

Berdasarkan tabel 4.3 Dapat diperoleh hasil bahwa mahasiswa dengan Resiliensi kategori tinggi sebesar 13,8% responden. Mahasiswa dengan Resiliensi tingkat sedang sebesar 33,6% responden dan mahasiswa dengan Resiliensi tingkat rendah sebesar 52,4% responden.



**Gambar 4. 1**  
**Diagram Kategorisasi Resiliensi**

Diagram di atas menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki resiliensi tingkat rendah berjumlah 53 responden. Mahasiswa dengan tingkat resiliensi sedang berjumlah 34 responden. Sedangkan untuk kategori tinggi, berselisih cukup banyak dengan hasil skor mahasiswa dengan tingkat Resiliensi tinggi sebanyak 14 responden.

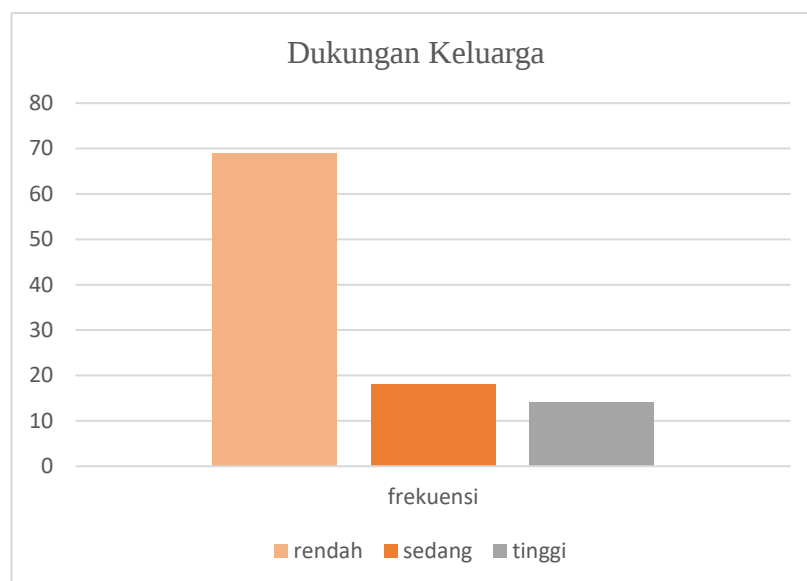
c. Distribusi Dukungan Keluarga Mahasiswa

Setelah ditemukan skor masing-masing kategori sesuai kriteria yang berlaku, maka dibuat menjadi 3 kategori dengan batas masing-masing kategori. Penjelasan secara rinci tentang distribusi frekuensi dukungan keluarga mahasiswa PPTQ Nurul Huda sebagai berikut :

**Tabel 4. 4**  
**Distribusi Frekuensi Kategorisasi Dukungan Keluarga**

| <b>Kategori</b> | <b>Frequency</b> | <b>Percent</b> |
|-----------------|------------------|----------------|
| Rendah          | 69               | 68,3%          |
| Sedang          | 18               | 17,8%          |
| Tinggi          | 14               | 13,8%          |
| <b>Total</b>    | <b>101</b>       | <b>100%</b>    |

Berdasarkan tabel diperoleh hasil bahwa mahasiswa dengan dukungan keluarga kategori tinggi sebesar 13,8% responden. Mahasiswa dengan dukungan keluarga tingkat sedang sebesar 17,8% dan mahasiswa dengan dukungan keluarga tingkat rendah sebesar 68,3% responden.



**Gambar 4. 2**  
**Diagram Kategorisasi Dukungan Keluarga**

Diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa dengan dukungan keluarga kategori tinggi berjumlah 14 responden. Mahasiswa dengan dukungan keluarga tingkat sedang berjumlah 18 dan mahasiswa dengan dukungan keluarga tingkat rendah berjumlah 69 responden. Berdasarkan hasil data menunjukkan mayoritas kategori tertinggi yang dimiliki oleh mahasiswa di PPTQ Nurul Huda Malang dengan Dukungan Keluarga berada pada kategori rendah.

Sehingga mayoritas mahasiswa dengan tingkat dukungan keluarga berada pada kategori rendah dengan sebanyak 69 responden. Sedangkan untuk kategori sedang, berselisih cukup banyak dengan hasil skor mahasiswa dengan tingkat dukungan

keluarga mahasiswa yang tinggi.

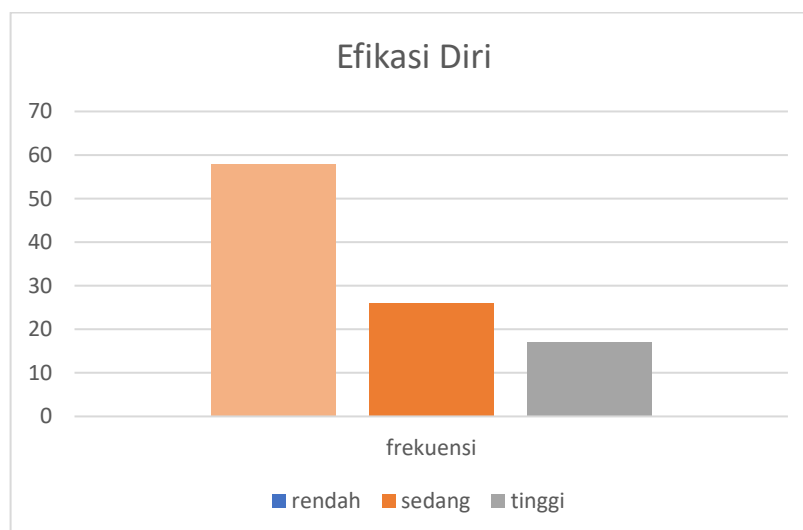
d. Distribusi Efikasi Diri Mahasiswa

Setelah ditemukan skor masing-masing kategori sesuai kriteria yang berlaku, maka dibuat menjadi 3 kategori dengan batas masing-masing kategori. Penjelasan secara rinci tentang distribusi frekuensi efikasi diri mahasiswa PPTQ Nurul Huda sebagai berikut:

**Tabel 4. 5**  
**Distribusi Frekuensi Kategorisasi Efikasi Diri**

| <b>Kategori</b> | <b>Frequency</b> | <b>Percent</b> |
|-----------------|------------------|----------------|
| Rendah          | 58               | 57,4%          |
| Sedang          | 26               | 25,7%          |
| Tinggi          | 17               | 16,8%          |
| <b>Total</b>    | <b>101</b>       | <b>100%</b>    |

Berdasarkan tabel di atas diperoleh hasil bahwa mahasiswa dengan efikasi diri kategori tinggi sebesar 16,8% responden. Mahasiswa dengan efikasi diri tingkat sedang sebesar 25,7% dan mahasiswa dengan efikasi diri tingkat rendah sebesar 57,4% responden.



**Gambar 4. 3**  
**Diagram Kategorisasi Efikasi Diri**

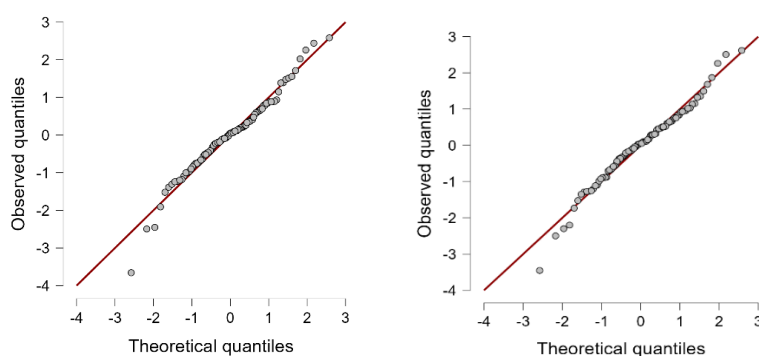
Diagram di atas menunjukkan bahwa mahasiswa dengan efikasi diri kategori tinggi berjumlah 17 responden. Mahasiswa dengan efikasi diri tingkat sedang berjumlah 26 dan mahasiswa dengan efikasi diri tingkat rendah berjumlah 58 responden dari 101 responden awal. Berdasarkan hasil data menunjukkan mayoritas kategori tertinggi yang dimiliki oleh mahasiswa di PPTQ Nurul Huda Malang dengan efikasi diri berada pada kategori rendah.

Sehingga mayoritas mahasiswa dengan efikasi diri berada pada kategori rendah sebanyak 58 responden. Sedangkan untuk kategori sedang memiliki jumlah yang lebih banyak dibandingkan jumlah mahasiswa dengan tingkat efikasi diri mahasiswa yang tinggi.

## 2. Uji Asumsi Klasik

Dalam regresi linear berganda, ada beberapa asumsi klasik yang harus dipenuhi untuk memastikan keandalan hasil analisis. Berikut adalah beberapa uji asumsi klasik yang umum dilakukan dalam regresi linear berganda :

### a. Uji linieritas



**Gambar 4. 1**  
**Hasil Uji Normalitas**

Dari hasil tabel uji linieritas di atas menunjukkan bahwa kedua plot residual tidak menunjukkan pola yang jelas, dengan titik-titik tersebar acak di sekitar garis horizontal. Ini

mengindikasikan bahwa model regresi yang digunakan memenuhi asumsi linieritas.

b. Uji normalitas

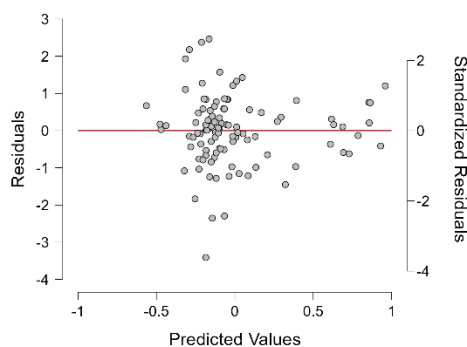
**Tabel 4. 6**  
**Hasil Uji Normalitas *Shapiro-Wilk***

| Variabel          | Kriteria | Hasil |
|-------------------|----------|-------|
| Resiliensi        | $> 0.05$ | 0.977 |
| Dukungan keluarga | $> 0.05$ | 0.810 |
| Efikasi diri      | $> 0.05$ | 0.952 |

Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan bantuan *software* JASP. Dengan menggunakan uji *Shapiro -Wilk*. Berdasarkan hasil diagram dan tabel uji normalitas *Shapiro-Wilk* menunjukkan bahwa data mereka terdistribusi normal karena *p-value* masing-masing lebih besar dari 0.05.

c. Uji heteroskedastisitas

Adapun uji heteroskedastisitas adalah uji asumsi yang bertujuan untuk menguji ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain dalam suatu model regresi. Jika varian residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas



**Gambar 4. 2**

### Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari hasil diagram diatas terdapat garis merah landai dan *scatter plot* acak yang menunjukkan residual tidak dipengaruhi variabel lainnya dan menggambarkan bahwa tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### d. Uji multikolinieritas

**Tabel 4. 7**  
**Uji Multikolinieritas**

| <i>Collinearity Statistics</i> | <i>Tolerance</i> | <b>VIF</b> |
|--------------------------------|------------------|------------|
| Dukungan keluarga (x1)         | 0,712            | 1.405      |
| Efikasi diri (x2)              | 0,712            | 1.405      |

Karena nilai  $VIF < 10$  maka dapat disimpulkan model bebas asumsi multikolinearitas dimana tidak ada multikolinearitas yang tinggi antar variabel independen.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Uji F atau Uji Simultan

Uji simultan digunakan untuk menjelaskan secara individual seberapa besar pengaruh variabel bebas dalam mendefinisikan variasi variabelnya. Adapun nilai ketentuan dalam penentuan uji simultan, yaitu apabila nilai  $F_{hitung} > \text{signifikan } \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak, dan apabila nilai  $F_{hitung} < \text{signifikan } \alpha = 0,05$ , maka  $H_0$  dapat diterima.

**Tabel 4. 8**  
**Uji Simultan**

| <b>Model</b>   | <b>F</b> | <b>p</b> |
|----------------|----------|----------|
| M <sub>1</sub> | 59.77    | < .004   |

Dari tabel diatas diperoleh nilai  $F (59.77) > \text{signifikansi}$

(0,05) menunjukkan secara bersama-sama (simultan) Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri berpengaruh signifikan terhadap Resiliensi.

**Tabel 4. 9**  
**Hasil Koefisien Determinan**

| <b>Model</b>   | <b>R</b> | <b>R<sup>2</sup></b> |
|----------------|----------|----------------------|
| M <sub>1</sub> | 0.330    | 0.109                |

Berdasarkan hasil koefisien determinan diatas disimpulkan bahwa koefisien determinan regresi linear berganda dalam penelitian ini menunjukkan bahwa model regresi memiliki nilai *R-squared* sebesar 0,109, yang berarti menjelaskan 10,9% varians Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri memiliki sumbangan efektif sebesar 10,9% terhadap Resiliensi. Sisanya sebesar 89,1% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini.

b. Uji Parsial

Uji parsial digunakan untuk menganalisis seberapa jauh pengaruh variabel bebas (X1 atau X2) terhadap variabel terikat (Y). Uji parsial bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh parsial (sendiri) yang diberikan variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y)

1) Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi

**Tabel 4. 10**  
**Uji Parsial Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi**

| <b>Variabel</b> | <b>Sig.</b> | <b>t</b> |
|-----------------|-------------|----------|
| X1              | < 0.001     | 3.447    |

Berdasarkan hasil uji parsial regresi linier berganda, variabel X1 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel

terikat (Y) dengan *p-value* sebesar  $<0.001$  dan *t-value* sebesar 3.447. Maka dapat disimpulkan secara parsial Dukungan Keluarga berpengaruh secara signifikan terhadap Resiliensi

**Tabel 4. 11**  
**Tabel Koefisien Determinan Dukungan Keluarga**

| Model          | R     | R <sup>2</sup> |
|----------------|-------|----------------|
| M <sub>1</sub> | 0.327 | 0.107          |

Tabel di atas menunjukkan nilai *R-squared* sebesar 0,107, yang berarti 10,7% variansi Dukungan Keluarga memiliki sumbangan efektif terhadap Resiliensi. Interpretasi ini menggambarkan bahwa pengaruh Dukungan Keluarga terhadap Resiliensi masih relatif kecil, sehingga terdapat peluang untuk menjelaskan variansi lebih lanjut dengan variabel tambahan lainnya.

## 2) Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Resiliensi

**Tabel 4. 12**  
**Uji Parsial Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Resiliensi**

| Variabel | Sig.  | t     |
|----------|-------|-------|
| X1       | 0.036 | 2.127 |

Berdasarkan hasil uji parsial regresi linier berganda, variabel X2 memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat (Y) dengan *p-value* sebesar 0.036 dan *t-value* sebesar 2.127. Ini menunjukkan bahwa variabel X1 berperan penting dalam menjelaskan variasi pada variabel terikat dalam model regresi yang diuji. Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial Efikasi Diri berpengaruh secara signifikan terhadap Resiliensi.

**Tabel 4. 13**  
**Tabel Koefisien Determinen Efikasi Diri**

| <b>Model</b>   | <b>R</b> | <b>R<sup>2</sup></b> |
|----------------|----------|----------------------|
| M <sub>1</sub> | 0.209    | 0.044                |

Tabel 4.13 memiliki nilai *R-squared* sebesar 0,044, yang berarti 4,4% variansi Efikasi Diri memiliki sumbangan efektif terhadap Resiliensi. Sisanya sebesar 4,4% dijelaskan oleh faktor lain di luar penelitian ini. Interpretasi ini menunjukkan bahwa Efikasi Diri memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap Resiliensi, namun masih ada ruang untuk meneliti faktor lain yang mungkin berpengaruh.

#### 4. Analisis tambahan

Analisis tambahan pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aspek variabel penelitian yang paling berpengaruh terhadap variabel resiliensi Mahasiswa PPTQ Nurul Huda. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan bantuan program JASP untuk menguji model *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) model satu faktor.

##### a. Aspek Dukungan Keluarga

Aspek yang digunakan untuk mengukur dukungan keluarga mahasiswa PPTQ Nurul Huda Malang terdiri dari tiga aspek, berikut hasil analisa aspek pembentuk dukungan keluarga:

**Tabel 4. 14**  
**Tabel Hasil Analisis Aspek Dukungan Keluarga**

| <b>Aspek</b>           | <b>Hasil Rata-Rata Loading Faktor</b> |
|------------------------|---------------------------------------|
| Dukungan emosional     | 0.683                                 |
| Dukungan penghargaan   | 0.563                                 |
| Dukungan instrumental  | 0.408                                 |
| Dukungan informasional | 0.562                                 |

Aspek Dukungan Emosional memiliki rata-rata loading faktor tertinggi (0.683) dibandingkan aspek lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Dukungan Emosional adalah aspek yang paling berpengaruh dalam membentuk variabel Dukungan Keluarga.

b. Aspek Efikasi Diri

Aspek yang digunakan untuk mengukur efikasi diri mahasiswa PPTQ Nurul Huda Malang terdiri dari tiga aspek, berikut hasil analisa aspek pembentuk efikasi diri:

**Tabel 4. 15**  
**Tabel Hasil Analisis Aspek Efikasi Diri**

| <b>Aspek</b>      | <b>Hasil Rata-Rata Loading Faktor</b> |
|-------------------|---------------------------------------|
| <i>level</i>      | 0.399                                 |
| <i>strenght</i>   | 0.691                                 |
| <i>generality</i> | 0.552                                 |

Aspek *strength* memiliki rata-rata loading faktor tertinggi (0.691) dibandingkan aspek lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa *strength* adalah aspek yang paling berpengaruh dalam membentuk variabel Efikasi Diri.

c. Aspek Resiliensi

Aspek yang digunakan untuk mengukur resiliensi mahasiswa PPTQ Nurul Huda Malang terdiri dari 5 aspek, berikut hasil analisa aspek pembentuk resiliensi :

**Tabel 4. 16**  
**Tabel Hasil Analisis Aspek Resiliensi**

| <b>Aspek</b>        | <b>Hasil Rata-Rata Loading Faktor</b> |
|---------------------|---------------------------------------|
| Kompetensi Personal | 0.416                                 |
| Kepercayaan Insting | 0.342                                 |
| Kemampuan Adaptasi  | 0.361                                 |
| Pengendalian Diri   | 0.650                                 |
| Spiritual           | 0.535                                 |

Aspek Pengendalian Diri memiliki rata-rata loading faktor tertinggi (0.650), sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek ini adalah yang paling berpengaruh dalam membentuk variabel resiliensi.

### **C. Pembahasan**

#### **1. Tingkat Dukungan Keluarga pada Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda Malang**

Mahasiswa yang menetap di pesantren dengan fokus hafalan Al-Qur'an menghadapi berbagai tantangan, termasuk tuntutan peran ganda sebagai mahasiswa dan santri. Dalam hal ini, dukungan keluarga menjadi salah satu faktor eksternal yang penting. Berdasarkan hasil penelitian, mayoritas mahasiswa di PPTQ Nurul Huda Malang memiliki tingkat dukungan keluarga yang rendah. Dari 101 responden awal, sebanyak 69 mahasiswa (68,3%) berada dalam kategori rendah. Sebanyak 18 mahasiswa (17,8%) berada dalam kategori sedang, sementara hanya 14 mahasiswa (13,9%) yang memiliki tingkat dukungan keluarga tinggi.

Data menunjukkan bahwa mahasiswa dengan dukungan keluarga rendah dan efikasi diri rendah paling sering memiliki resiliensi rendah, yaitu sebanyak 31 mahasiswa. Sebaliknya, hanya ada 2 mahasiswa dengan kombinasi dukungan keluarga dan efikasi diri tinggi yang memiliki resiliensi tinggi. Hal ini menegaskan pentingnya dukungan keluarga dalam membangun resiliensi, terutama ketika tantangan yang dihadapi mahasiswa sangat kompleks.

Data ini mencerminkan bahwa sebagian besar mahasiswa kurang mendapatkan dukungan optimal untuk menghadapi peran ganda mereka. Keterbatasan dukungan keluarga dapat memengaruhi kapasitas mahasiswa dalam menjaga keseimbangan antara tuntutan akademik dan kewajiban pesantren. Kondisi ini sesuai dengan

temuan bahwa mayoritas mahasiswa memiliki resiliensi rendah, mengindikasikan bahwa dukungan keluarga sebagai faktor kunci dalam pengembangan resiliensi belum terpenuhi secara maksimal. Faktor seperti jarak geografis atau kurangnya pemahaman keluarga terhadap kebutuhan emosional mahasiswa dapat menjadi penyebab keterbatasan ini.

Pada penelitian ini juga dilakukan analisis tambahan pada setiap aspek Dukungan Keluarga. Hasilnya dukungan emosional memiliki rata-rata loading faktor tertinggi (0,683) dibandingkan aspek lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek ini adalah yang paling dominan dalam membentuk variabel Dukungan Keluarga. Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan keluarga untuk memberikan dukungan emosional, seperti perhatian, kasih sayang, dan empati, menjadi faktor utama yang membantu mahasiswa mengatasi tantangan peran ganda mereka. Dukungan emosional yang kuat memberikan rasa tenang dan motivasi kepada mahasiswa dalam menghadapi tekanan akademik maupun spiritual.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kusumiati & Huwae (2021) mengenai pengaruh *social support* terhadap resiliensi akademik, yang menunjukkan bahwa keluarga mempunyai peran besar dalam memberikan dukungan sepenuhnya bagi mahasiswa. Hal ini serupa dengan penelitian yang dilakukan oleh Sa'adiah & Susanti (2023), yang juga menemukan hubungan signifikan antara dukungan keluarga dan resiliensi akademik, dengan nilai signifikansi 0,000 ( $p < 0,01$ ) dan koefisien R sebesar 0,441. Semakin tinggi dukungan keluarga, maka semakin tinggi resiliensi mahasiswa. Demikian pula, semakin rendah dukungan keluarga, maka semakin rendah resiliensi mahasiswa.

## 2. Tingkat Efikasi Diri pada Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda Malang

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa di PPTQ Nurul Huda Malang memiliki tingkat efikasi diri yang rendah, dengan 57,4% mahasiswa berada dalam kategori ini. Sebanyak 25,7% mahasiswa memiliki efikasi diri sedang, sementara hanya 16,8% mahasiswa yang berada pada kategori efikasi diri tinggi. Berdasarkan data penelitian, terdapat variasi tingkat efikasi diri mahasiswa, yang berdampak pada tingkat resiliensi, dimana 4 mahasiswa yang memiliki efikasi diri tinggi memiliki resiliensi yang tinggi, dan 31 mahasiswa yang memiliki resiliensi rendah menunjukkan hasil efikasi diri yang rendah pula.

Temuan ini menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa merasa kurang yakin pada kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas akademik maupun aktivitas di pesantren. Efikasi diri yang rendah ini dapat berdampak negatif pada kemampuan mereka dalam menghadapi tantangan kehidupan sehari-hari, termasuk menjaga komitmen terhadap hafalan Al-Qur'an dan menyelesaikan tanggung jawab akademik. Faktor-faktor seperti kurangnya pengalaman keberhasilan, minimnya dukungan sosial, atau tekanan yang dirasakan lebih besar dari kemampuan mereka dapat menjadi penyebab rendahnya efikasi diri.

Hasil analisis tambahan menunjukkan bahwa aspek *strength* memiliki rata-rata loading faktor tertinggi (0,691) dibandingkan aspek lainnya, sehingga dapat disimpulkan bahwa *strength* adalah aspek yang paling dominan dalam membentuk variabel Efikasi Diri. *Strength* atau kekuatan berperan penting dalam membangun ketahanan mahasiswa yang menghafal Al-Qur'an karena menghafalkan Al-Qur'an membutuhkan konsistensi, kesabaran, serta ketekunan yang tinggi. Menghafal Al-Qur'an memerlukan disiplin waktu yang ketat dan kemampuan untuk bertahan beriringan dengan

melakukan tugas akademik di perkuliahan.

Ketahanan mental yang dibangun melalui *strength* memungkinkan mahasiswa untuk tetap fokus dan tidak mudah menyerah dalam menghadapi tantangan-tantangan tersebut. Mahasiswa yang memiliki *strength* yang tinggi percaya bahwa mereka mampu mengatasi hambatan-hambatan tersebut, baik dalam menjaga hafalan Al-Qur'an maupun menyelesaikan tugas-tugas akademik yang lain. Strength ini mendorong mereka untuk terus berusaha dan memperbaiki diri, meskipun menghadapi tekanan ganda dari peran sebagai mahasiswa dan santri *tahfidz*.

Kekuatan ini juga penting karena dapat mengurangi rasa frustrasi yang sering timbul akibat ketidakseimbangan antara waktu yang dibutuhkan untuk menghafal Al-Qur'an dan tuntutan akademik yang terus meningkat. Dengan memiliki *strength*, mahasiswa merasa lebih percaya diri dalam menghadapi tantangan ini dan yakin bahwa mereka dapat mengatur waktu dan energi mereka secara efektif untuk mencapai tujuan mereka, baik dalam pendidikan formal maupun dalam proses menghafal Al-Qur'an.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Mahesti dan Rustika (2020), yang menggunakan analisis regresi berganda untuk menguji pengaruh kecerdasan emosional dan efikasi diri terhadap resiliensi. Hasil penelitian tersebut menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,552, koefisien determinasi sebesar 0,305, dan signifikansi sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ). Koefisien beta terstandarisasi menunjukkan pengaruh kecerdasan emosional sebesar 0,362 dan efikasi diri sebesar 0,355 terhadap resiliensi. Temuan ini menunjukkan bahwa kecerdasan emosional dan efikasi diri secara bersama-sama berperan signifikan dalam meningkatkan resiliensi mahasiswa.

Hasil penelitian tersebut juga sejalan dengan penelitian Oktaningrum dan Santhoso (2019), yang menunjukkan bahwa efikasi diri akademik memiliki peran penting dalam meningkatkan

resiliensi. Efikasi diri yang tinggi mendorong mahasiswa untuk memiliki keyakinan akan keberhasilan mereka dalam menghadapi kondisi sulit dan kurang menyenangkan. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat efikasi diri seseorang, semakin tinggi pula tingkat resiliensi yang dimilikinya, dan begitu juga sebaliknya, semakin rendah efikasi diri maka akan semakin rendah resiliensi mahasiswa.

### **3. Tingkat Resiliensi Pada Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda Malang**

Mahasiswa sekaligus santri *tahfidz* menghadapi peran ganda dalam menjalankan aktivitas keseharian, yaitu tugas akademik dan tugas sebagai santri *tahfidz*. Kedua peran ini dilakukan secara bersamaan, menuntut kemampuan adaptasi dan manajemen waktu yang baik. Namun, mahasiswa yang kesulitan menyeimbangkan kedua peran ini cenderung menjadi individu yang pesimis dalam proses belajar. Sebagaimana disampaikan Rahmah (2020), kesabaran dan keikhlasan dalam menjalani proses merupakan kunci untuk mencapai ketenangan hati dan pikiran, yang sangat diperlukan dalam menghadapi tantangan peran ganda.

Peran ganda ini juga dapat menjadi sumber stres tambahan yang memengaruhi resiliensi mahasiswa secara keseluruhan. Mahasiswa-santri *tahfidz* idealnya menginginkan hasil yang seimbang, baik dalam prestasi akademik maupun kualitas hafalan Al-Qur'an (Firdausi & Hidayah, 2018). Untuk itu, kemampuan menghadapi tekanan menjadi sangat penting agar mereka dapat menyelesaikan tugas-tugas akademik maupun kewajiban di pesantren dengan optimal. Resiliensi diperlukan sebagai modal untuk bangkit dan menyesuaikan diri dalam menghadapi situasi sulit (Linggi et al., 2021)

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 52,4% mahasiswa berada dalam kategori resiliensi rendah, 33,6% pada

kategori sedang, dan hanya 13% tergolong resiliensi tinggi. Temuan ini mengindikasikan bahwa sebagian besar mahasiswa belum memiliki kapasitas yang cukup untuk menghadapi tekanan dari tuntutan akademik dan kewajiban pesantren. Idealnya, mahasiswa dengan karakter resilien mampu bertahan, bangkit, dan menyesuaikan diri dengan kondisi penuh tekanan (Kartika & Indrawati, 2016). Sebanyak 31 mahasiswa dengan kombinasi dukungan keluarga rendah dan efikasi diri rendah memiliki resiliensi rendah. Namun, terdapat juga fenomena lain dimana 4 mahasiswa dengan dukungan keluarga dan efikasi diri rendah justru memiliki resiliensi tinggi. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat resiliensi mahasiswa di PPTQ Nurul Huda dipengaruhi oleh faktor lain baik internal maupun eksternal.

Resiliensi rendah ini dapat menghambat kemampuan mahasiswa untuk bangkit dari kegagalan atau tekanan, baik dalam aspek akademik maupun spiritual. Dampaknya, kinerja akademik mereka dapat menurun, dan motivasi untuk menyelesaikan hafalan Al-Qur'an menjadi terhambat (Affandi & Mubarok, 2022). Werner dan Smith (dalam Prihastuti, 2013) menyoroti bahwa dukungan sosial, terutama dari keluarga, merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi resiliensi. Selain itu, Cassidy (2015) menyebutkan bahwa efikasi diri, yakni keyakinan pada kemampuan diri sendiri, berperan penting dalam membantu individu menghadapi tantangan. Minimnya dukungan keluarga dan efikasi diri dapat menjadi alasan utama rendahnya resiliensi mahasiswa-santri dalam penelitian ini.

Pada penelitian ini juga dilakukan analisis tambahan pada setiap aspek resiliensi. Berdasarkan hasil analisis CFA, nilai loading faktor dari masing-masing indikator menunjukkan kontribusi yang bervariasi terhadap faktor resiliensi. Indikator dengan loading faktor yang lebih tinggi menunjukkan sumbangan yang lebih besar dalam

membentuk faktor resiliensi. Hasil analisis menunjukkan bahwa aspek pengendalian diri memiliki rata-rata loading faktor tertinggi (0,650), sehingga dapat disimpulkan bahwa aspek ini adalah yang paling dominan dalam membentuk variabel resiliensi.

Temuan ini menunjukkan bahwa kemampuan mahasiswa untuk tetap tenang dalam situasi sulit dan berusaha memperbaiki diri saat mengalami kegagalan memainkan peran penting dalam membangun resiliensi mereka. Hal ini relevan dengan tantangan yang mereka hadapi, di mana kemampuan mengontrol diri dan tetap fokus diperlukan untuk menyelesaikan tugas-tugas akademik dan kewajiban pesantren secara bersamaan.

#### **4. Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda**

##### **a. Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda**

Pada penelitian ini hipotesis yang diajukan oleh peneliti adalah terdapat pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Resiliensi Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda. Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan diketahui bahwa nilai  $t_{hitung}$  dari variabel dukungan keluarga sebesar 3.447 dan dengan tingkat signifikansi sebesar  $<0.001$ . Dukungan keluarga memberikan kontribusi sebesar 10,7% terhadap variansi resiliensi, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai *R-squared* pada model regresi. Hasil ini menunjukkan bahwa dukungan keluarga secara signifikan berpengaruh terhadap resiliensi mahasiswa PPTQ Nurul Huda, artinya ketika mahasiswa PPTQ Nurul Huda memiliki Dukungan Keluarga yang baik, maka hal tersebut akan mempengaruhi resiliensi yang dimilikinya. Demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini diterima.

Resiliensi merupakan sikap bertahan atau proses

beradaptasi dengan baik meskipun menghadapi ancaman atau kesulitan yang signifikan (Masten, 2001). Sehingga, dapat dikatakan bahwa individu yang resilien selalu memiliki keinginan untuk terus bangkit dalam keadaan sulit atau menekan. Menurut (LaFromboise et al., 2006), salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah berdasarkan pada tinggi rendahnya Dukungan Keluarga. Dukungan keluarga menurut Ayuningtyas (2014) merupakan segala bantuan yang diterima salah satu anggota keluarga dari anggota keluarga lainnya dalam rangka menjalankan fungsi-fungsi yang terdapat di dalam sebuah keluarga, yaitu dukungan emosional, instrumental, informatif, maupun penghargaan.

Pada penelitian ini juga dilakukan analisis tambahan pada setiap aspek Dukungan Keluarga untuk mengetahui aspek mana yang paling berpengaruh yang diberikan oleh masing-masing aspeknya. Adapun aspek-aspek yang digunakan dalam penelitian ini adalah aspek Dukungan Sosial dari House (1981) tentang dukungan sosial, yang salah satu bentuknya hadir dari dukungan keluarga. Aspek dukungan sosial diantaranya adalah dukungan emosional, penghargaan, dan instrumental, dan informasional.

Aspek Dukungan Emosional memiliki rata-rata loading faktor tertinggi (0.683) dibandingkan aspek lainnya. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa Dukungan Emosional adalah aspek yang paling berpengaruh dalam membentuk variabel Dukungan Keluarga. Menurut House (dalam Lissita, 2020) dukungan emosional merupakan dukungan yang melibatkan ekspresi rasa empati dan perhatian anggota keluarga terhadap individu sehingga individu tersebut merasa nyaman, dicintai, dan diperhatikan. Dukungan ini meliputi perilaku seperti memberikan perhatian, afeksi, serta bersedia mendengarkan keluhan anggota keluarga lainnya.

Adapun aspek dukungan lain yang berpengaruh terhadap resiliensi mahasiswa adalah dukungan penghargaan dengan hasil rata-rata nilai loading faktor tertinggi kedua (0,563). Dukungan penghargaan mencakup pengakuan terhadap kemampuan dan kontribusi individu, serta pemberian umpan balik yang relevan. Dengan adanya dukungan penghargaan yang tinggi dari keluarga, mahasiswa cenderung lebih resilien dalam menghadapi tantangan.

Selanjutnya, aspek Dukungan Informasional memiliki rata-rata loading faktor sebesar 0.562, sedikit di bawah aspek penghargaan. Dukungan informasional mencakup pemberian saran, arahan, atau nasihat yang membantu individu dalam menyelesaikan masalah. Artinya, mahasiswa PPTQ Nurul Huda mendapatkan dukungan berupa panduan dan nasihat yang cukup memadai dari keluarga mereka untuk menghadapi tekanan dari peran ganda sebagai mahasiswa dan santri tahfidz.

Terakhir, aspek Dukungan Instrumental memiliki rata-rata loading faktor terendah, yaitu 0.408. Dukungan instrumental melibatkan bantuan langsung berupa sumber daya atau dukungan finansial dari keluarga. Meskipun aspek ini memiliki kontribusi yang lebih rendah dibandingkan aspek lainnya, dukungan instrumental tetap berperan dalam membantu mahasiswa menghadapi berbagai tekanan yang muncul akibat tuntutan peran ganda mereka.

Temuan ini juga sejalan dengan hasil studi Werner & Smith (dalam Prihastuti, 2013) yang menyatakan bahwa dukungan sosial dari keluarga merupakan salah satu faktor utama yang memengaruhi resiliensi individu. Penelitian lainnya, seperti yang dilakukan oleh Riyanto & Mudian (2019), juga menegaskan bahwa dukungan keluarga yang kuat dapat membantu individu untuk lebih tangguh dalam menghadapi tekanan hidup, baik

dalam aspek akademik maupun di pesantren

Berdasarkan pada hasil analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti dapat ditemukan bahwa terdapat pengaruh dari dukungan keluarga terhadap resiliensi Mahasiswa PPTQ Nurul Huda. Namun, setelah dilakukan uji koefisiensi diketahui bahwa nilai *R-squared* sebesar 0,107, yang berarti hanya 10,7% variansi Dukungan Keluarga yang memiliki sumbangan efektif terhadap Resiliensi. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa dukungan keluarga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi resiliensi.

Hal ini dibuktikan dengan adanya penelitian lain yang meneliti terkait *“The Effect Of Family Social Support On Students' Resilience With Single Parents”* diketahui bahwa terdapat pengaruh signifikan antara dukungan keluarga terhadap resiliensi mahasiswa dengan sumbangan pengaruh sebesar 37,7%. (Anggraini et al., 2023). Adapun penelitian yang dilakukan oleh Sa'adiah & Susanti (2023), diketahui bahwa terdapat hubungan antara dukungan keluarga terhadap mahasiswa dengan sumbangan pengaruh sebesar 19,4%.

#### b. Pengaruh Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda

Berdasarkan hasil uji parsial regresi linier berganda didapatkan hasil diperoleh nilai *t* sebesar 2.127 dengan nilai signifikansi (*p*) sebesar 0.036. Dengan demikian variabel efikasi diri (variabel *X*<sub>2</sub>) menunjukkan pengaruh signifikan terhadap resiliensi mahasiswa (variabel *Y*) di PPTQ Nurul Huda Meskipun demikian, kontribusi efikasi diri terhadap resiliensi relatif kecil, dengan nilai koefisien determinasi (*R*<sup>2</sup>) sebesar 0,044, yang mengindikasikan bahwa hanya 4,4% variansi resiliensi dapat dijelaskan oleh variabel efikasi diri. Demikian, dapat dikatakan bahwa hipotesis yang diajukan oleh peneliti dalam penelitian ini

diterima.

Resiliensi merupakan sikap bertahan atau proses beradaptasi dengan baik meskipun menghadapi ancaman atau kesulitan yang signifikan (Masten, 2001). Sehingga, dapat dikatakan bahwa individu yang resilien selalu memiliki keinginan untuk terus bangkit dalam keadaan sulit atau menekan. Menurut (Anggraini et al., 2023), salah satu faktor yang mempengaruhi resiliensi adalah berdasarkan pada tinggi rendahnya efikasi diri.

Berikut adalah hasil analisis tambahan untuk setiap aspek Efikasi Diri yang bertujuan mengetahui aspek mana yang paling berpengaruh dalam membentuk variabel Efikasi Diri. Efikasi diri dalam penelitian ini didasarkan pada teori Bandura (1997) yang membagi efikasi diri menjadi tiga aspek utama, yaitu *level*, *strength*, dan *generality*. Aspek *strength* memiliki rata-rata loading faktor tertinggi (0.691) dibandingkan aspek lainnya. *Strength* atau kekuatan berkaitan dengan harapan dan keyakinan individu tentang keterampilannya.

Tingkat harapan cenderung rendah serta mudah digoyahkan oleh pengalaman buruk yang kurang menguntungkan. Namun, tingkat harapan yang tinggi memberikan motivasi yang diperlukan untuk bertahan. Hal ini menunjukkan bahwa keyakinan mahasiswa terhadap kemampuan mereka untuk menghadapi tugas-tugas berat dan tantangan di lingkungan akademik maupun pesantren merupakan aspek yang paling dominan dalam membentuk efikasi diri. Mahasiswa yang memiliki aspek *strength* yang tinggi cenderung lebih percaya diri untuk menyelesaikan berbagai tugas akademik dan murojaah hafalan Al-Qur'an.

Selanjutnya, aspek *Generality* menempati posisi kedua dengan rata-rata loading faktor sebesar 0.552. Aspek ini menggambarkan keyakinan mahasiswa dalam berbagai situasi

dan konteks, baik di pesantren maupun di kampus. Mahasiswa dengan aspek *generality* yang baik menunjukkan kemampuan untuk mengaplikasikan efikasi diri mereka pada berbagai tantangan yang berbeda. Aspek Level memiliki rata-rata loading faktor terendah, yaitu 0.399. Aspek ini berhubungan dengan tingkat kesulitan yang dirasakan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas tertentu. Walaupun memiliki kontribusi yang lebih rendah dibandingkan *strength* dan *generality*, aspek *level* tetap penting dalam membangun efikasi diri mahasiswa secara keseluruhan.

c. Pengaruh dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap mahasiswa PPTQ Nurul Huda Malang

Hasil Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh signifikan antara dukungan keluarga dan efikasi diri terhadap resiliensi mahasiswa di PPTQ Nurul Huda. Berdasarkan uji regresi linier berganda, nilai  $F (59,77)$  dengan  $p < 0.004$  mengindikasikan bahwa kedua variabel independen secara simultan memberikan kontribusi yang signifikan terhadap resiliensi mahasiswa. Nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,109 menunjukkan bahwa 10,9% variansi dalam resiliensi dapat dijelaskan oleh dukungan keluarga dan efikasi diri, sedangkan 89,1% lainnya dijelaskan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini.

Hasil penelitian ini memperkuat temuan dari Linggi et al., yang menemukan bahwa efikasi diri dan dukungan sosial secara bersama-sama berkontribusi signifikan terhadap resiliensi, dengan nilai *R square* sebesar 0.721 dan nilai signifikansi sebesar  $p < 0.01$ . Penelitian tersebut menekankan bahwa peningkatan dukungan sosial dan efikasi diri mampu meningkatkan resiliensi, sedangkan penurunan keduanya berkontribusi pada rendahnya resiliensi.

Dalam konteks mahasiswa PPTQ Nurul Huda, kombinasi dukungan keluarga yang baik dan efikasi diri yang tinggi menciptakan strategi coping yang efektif, seperti kemampuan tetap tenang di bawah tekanan atau mencari solusi kreatif dalam menghadapi masalah (Lubis et al., 2024). Lingkungan pesantren yang mendukung, seperti bimbingan dari pengasuh dan pengaruh positif dari teman sebaya, juga menjadi faktor tambahan yang membantu meningkatkan resiliensi meskipun dukungan keluarga atau efikasi diri terbatas (Mahmudi, 2022).

Hasil analisis tambahan dalam penelitian ini juga menunjukkan bahwa pada variabel dukungan keluarga, aspek dukungan emosional memiliki kontribusi terbesar terhadap pembentukan resiliensi mahasiswa dengan rata-rata loading faktor tertinggi sebesar 0.683. Dukungan emosional mencakup ekspresi empati, perhatian, dan kasih sayang dari anggota keluarga, yang dapat memberikan rasa nyaman dan menumbuhkan ketahanan mental pada mahasiswa. Hal ini menegaskan pentingnya dukungan emosional dalam membantu mahasiswa menghadapi tantangan peran ganda sebagai santri dan mahasiswa.

Di sisi lain, pada variabel efikasi diri, aspek *strength* menjadi faktor paling dominan dengan rata-rata loading faktor tertinggi sebesar 0.691. *Strength* merujuk pada keyakinan kuat individu terhadap kemampuan mereka dalam menyelesaikan tugas atau menghadapi tantangan. Mahasiswa dengan tingkat *strength* yang tinggi cenderung lebih percaya diri dalam menghadapi tuntutan akademik dan pesantren, sehingga lebih mampu bertahan di tengah tekanan.

Kontribusi signifikan dari aspek-aspek ini menyoroti bahwa dukungan emosional dalam keluarga dan keyakinan akan kekuatan diri (*strength*) adalah faktor utama yang memengaruhi

resiliensi mahasiswa. Oleh karena itu, intervensi yang berfokus pada penguatan aspek-aspek ini dapat membantu meningkatkan resiliensi mahasiswa secara lebih efektif.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Tingkat dukungan keluarga pada mahasiswa PPTQ Nurul Huda mayoritas berada dalam kategori rendah. Artinya mahasiswa PPTQ Nurul Huda kurang mendapatkan dukungan keluarga berupa dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan instrumental, dan dukungan informasional.
2. Tingkat efikasi diri pada mahasiswa PPTQ Nurul Huda mayoritas berada dalam kategori rendah. Artinya mahasiswa merasa kurang yakin terhadap kemampuan mereka untuk menyelesaikan tugas akademik maupun aktivitas di pesantren. Hal ini diindikasikan dengan kurangnya keyakinan terhadap *level*, *strenght*, dan *generality* dalam diri mereka.
3. Tingkat resiliensi pada mahasiswa PPTQ Nurul Huda mayoritas berada dalam kategori rendah. Artinya mahasiswa memiliki kemampuan resiliensi yang tidak cukup baik berupa kompetensi personal yang kurang, kepercayaan insting, toleransi terhadap emosi negatif, penerimaan positif terhadap perubahan, hubungan yang aman pengendalian diri, dan spiritualitas.
4. Dukungan keluarga dan efikasi diri berpengaruh secara signifikan terhadap resiliensi mahasiswa di PPTQ Nurul Huda Malang, meskipun kontribusinya bervariasi. Dukungan keluarga, terutama dalam bentuk dukungan emosional, terbukti menjadi faktor dominan dalam meningkatkan resiliensi. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa mahasiswa yang menerima dukungan emosional lebih mampu mengatasi tantangan peran ganda mereka sebagai mahasiswa dan santri tahfidz. Di sisi lain, efikasi diri, meskipun berpengaruh, hanya memberikan kontribusi kecil terhadap resiliensi, dengan aspek kekuatan (*strength*) menjadi yang paling dominan dalam membentuk efikasi diri mahasiswa.

#### **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang dilakukan terhadap mahasiswa di PPTQ Nurul Huda Malang, saran ditunjukkan kepada beberapa pihak yang bersangkutan, yaitu :

1. Bagi mahasiswa di PPTQ Nurul Huda Malang

Bagi mahasiswa, penting untuk memperkuat komunikasi dengan keluarga agar keluarga dapat memahami tantangan yang dihadapi selama proses menghafalkan Al-Qur'an dan menjalankan tugas perkuliahan. Dengan komunikasi yang baik, dukungan keluarga dapat diberikan secara lebih optimal. Mahasiswa disarankan untuk lebih terbuka mengenai kebutuhan emosional dan akademik mereka, sekaligus menekankan pentingnya dukungan yang bersifat positif dan membangun dari keluarga. Selain itu, mahasiswa perlu meningkatkan keyakinan diri dalam menjalankan tugas-tugas mereka serta mengembangkan keterampilan pengelolaan diri agar dapat mencapai tujuan akademik dan tahfidz secara seimbang.

2. Bagi keluarga mahasiswa

Berdasarkan hasil penelitian, dukungan keluarga memiliki peran penting dalam membantu mahasiswa yang menjalankan peran ganda, yaitu menyelesaikan tugas akademik dan kegiatan pesantren. Oleh karena itu, diharapkan keluarga dapat terus memberikan dukungan baik melalui motivasi, komunikasi yang terbuka, maupun pemahaman terhadap tantangan yang dihadapi.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu bagi peneliti selanjutnya yang akan mengkaji dengan tema yang sama untuk mengeksplorasi variabel tambahan atau melakukan analisis mendalam terhadap dinamika psikologis atau faktor-faktor lain yang mungkin mempengaruhi variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M., Yusro, N., & Bahri, S. (2020). Strategi Peningkatan Minat Menghafal Al-Qur'an Santri di Pondok Pesantren Ar-Rahmah Curup. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 14(1).
- Amalia, I., & Hestyaningsih, L. (2022). Problematika Pembelajaran tahfidzul Qur'an Di Pondok Pesantren Roudhotut Tholibin Hidayatul Qur'an Kecamatan Randudongkal Pemalang. *Al-Miskawaih*, 3(1).
- Ananta, D. (2022). *Pengaruh Efikasi Diri dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Efikasi Diri Akademik Pada Mahasiswa Yang Bekerja Di Kota Malang*.
- Anggraini, A. C., Hasanah, U., & Oktaviani, M. (2023). The Effect Of Family Social support On Students' Resilience With Single Parents. *JKKP (Jurnal Kesejahteraan Keluarga Dan Pendidikan)*, 9(02), 223–233. <https://doi.org/10.21009/JKKP.092.09>
- Anwaruddin, H. (2018). Dukungan Sosial dan Kecerdasan Emosi dengan Efikasi Diri Korban Banjir. *Persona: Jurnal Psikologi Indonesia*, 6(1), 21–30. <https://doi.org/10.30996/persona.v6i1.1627>
- Arlinkasari, F., & Akmal, S. Z. (2017). Hubungan antara School Engagement, Academic Self-Efficacy dan Academic Burnout pada Mahasiswa. *Humanitas (Jurnal Psikologi)*, 1(2), 81. <https://doi.org/10.28932/humanitas.v1i2.418>
- Arsini, Y., Ahman, & Rusmana, N. (2023). The Role of Locus of Control and Resilience in Student Academic Achievement. *International Journal of Learning, Teaching and Educational Research*, 22(3). <https://doi.org/10.26803/ijlter.22.3.24>
- Azwar, S. (2017). *Metode Penelitian Psikologi*. Pustaka Belajar.
- Barlian, E. (2016). *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Sukabina Press.
- Darmawan, D. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Rosdakarya.
- Dawson, M., & Pooley, J. A. (2013). Resilience: The Role of Optimism, Perceived Parental Autonomy Support and Perceived Social support in First Year University Students. *Journal of Education and Training Studies*, 1(2). <https://doi.org/10.11114/jets.v1i2.137>
- Destri Rahmawati. (2017). *Peranan Efikasi diri dan Dukungan Sosial Keluarga Terhadap Pengambilan Keputusan Bertahan di Pondok tahfidz Pada Mahasiswa Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dhowi, B., & Andagsari, E. (2019). Pengaruh Nilai Terhadap Ketangguhan. *Jurnal Business Economic, Communication, and Social Sciences*, 1(1), 1–10.
- F, L. (2015). Factors Affecting Academic Resilience in Middle School Students: A Case Study. *GiST Education and Learning Research Journal*, 11, 63–78. <https://doi.org/10.26817/16925777.286>
- Farkas, D., & Orosz, G. (2015). Ego-Resiliency Reloaded: A Three-Component Model of General Resiliency. *PLOS ONE*, 10(3), e0120883.

<https://doi.org/10.1371/journal.pone.0120883>

Feeney, B. C., & Collins, N. L. (2015). A New Look at Social Support. *Personality and Social Psychology Review*, 19(2), 113–147. <https://doi.org/10.1177/1088868314544222>

Firdausi, F., & Hidayah, A. (2019). Kecerdasan Intrapersonal Dan Pengaruhnya Terhadap Keberhasilan Santri Mahasiswa Dalam Menghafal Al-Qur'an. *Jurnal Studi Ilmu-Ilmu Al-Qur'an Dan Hadis*, 19(1), 43. <https://doi.org/10.14421/qh.2018.1901-03>

Fletcher, D., & Sarkar, M. (2013). Psychological resilience: A review and critique of definitions, concepts, and theory. In *European Psychologist* (Vol. 18, Issue 1, pp. 12–23). <https://doi.org/10.1027/1016-9040/a000124>

Folke, C. (2016a). Resilience. In *Oxford Research Encyclopedia of Environmental Science*. Oxford University Press. <https://doi.org/10.1093/acrefore/9780199389414.013.8>

Folke, C. (2016b). Resilience (Republished). *Ecology and Society*, 21(4). <https://doi.org/10.5751/ES-09088-210444>

Friedman, H., & Schustack, M. (2016). *Personality: Classic Theories and Modern Research*. Pearson Education.

Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM JASP (JEFFREYS'S AMAZING STATISTICS PROGRAM) 23 (Edisi 8). Cetakan ke VIII*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hadiningsih, Triatmi, T., & Yuwono, S. (2015). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Efikasi Diri Pada Remaja Di Panti Asuhan Keluarga Yatim Muhammadiyah Surakarta*. Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Hendriani, W. (2022). *Efikasi Diri Psikologi*. Prenada Media.

Hidayati, M. (2022). *Hubungan Dukungan Sosial dengan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Tingkat Akhir di Masa Pandemi Covid-19*.

Howe, A., Smajdor, A., & Stöckl, A. (2012). Towards an understanding of resilience and its relevance to medical training. *Medical Education*, 46(4), 349–356. <https://doi.org/10.1111/j.1365-2923.2011.04188.x>

Kalesaran, Tirza. (2016). *Gambaran Efikasi Diri Remaja Putri Pasca Kematian Ibu*. Universitas Pembangunan Jaya.

Kurnia, M. (2022). Dukungan Sosial Keluarga Pada Lanjut Usia (Studi Deskriptif Dilingkungan Grogol Kelurahan Singonegaran Kecamatan Pesantren Kota Kediri – Jawa Timur). *Journal of Development and Social Change*, 5(2).

Li, H. (2017). The 'secrets' of Chinese students' academic success: academic resilience among students from highly competitive academic environments. *Educational Psychology*, 37(8), 1001–1014. <https://doi.org/10.1080/01443410.2017.1322179>

- Lissita, B. (2020). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Efikasi Diri Pada Mahasiswa Pencinta Alam Tursina Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- MacLeod, S., Musich, S., Hawkins, K., Alsgaard, K., & Wicker, E. R. (2016). The impact of resilience among older adults. *Geriatric Nursing*, 37(4), 266–272. <https://doi.org/10.1016/j.gerinurse.2016.02.014>
- Martono, N. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif: Analisis isi dan analisis data sekunder*. PT Raja Grafindo Persada.
- Mulyadi, S., Rahardjo, W., & Basuki, A. M. H. (2016). The Role of Parent-child Relationship, Self-esteem, Academic Self-efficacy to Academic Stress. *Procedia – Social and Behavioral Sciences*, 217, 603–608. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2016.02.063>
- Nashori, F., & Saputro, I. (2021a). *Psikologi Efikasi Diri*. <https://www.researchgate.net/publication/351283333>
- Nashori, F., & Saputro, I. (2021b). *Psikologi Efikasi Diri*. <https://www.researchgate.net/publication/351283333>
- Nutaella, C. (2020). *Pengaruh Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Individual Dengan Self Esteem Dan Efikasi diri Sebagai Variabel Intervening (Studi Empiris Pada Dealer Yamaha Sumber Baru Motor Magelang)*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Paramita, H. (2021). *Pengaruh Dukungan Keluarga Terhadap Keberhasilan Asi Eksklusif Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Wilayah Kelurahan Madyocondro*. Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ran, L., Wang, W., Ai, M., Kong, Y., Chen, J., & Kuang, L. (2020). Psychological resilience, depression, anxiety, and somatization symptoms in response to COVID-19: A study of the general population in China at the peak of its epidemic. *Social Science & Medicine*, 262, 113261. <https://doi.org/10.1016/j.socscimed.2020.113261>
- Reivich, K., & Shatee, A. (2003). *The Resilience Factor: 7 Keys to Finding Your Inner Strength and Overcoming Life's Hurdles*. Harmony/Rodale.
- Ruswahyuningsih, M. C., & Afiatin, T. (2015a). Efikasi Diri pada Remaja Jawa. *JOURNAL OF PSYCHOLOGY*, 1(2), 96–105.
- Ruswahyuningsih, M. C., & Afiatin, T. (2015b). Efikasi Diri pada Remaja Jawa. *Journal Of Psychology*, 1(2), 96–105.
- Sagone, E., & De Caroli, M. (2016). Are value priorities related to dispositional optimism and resilience? A correlational study. *Contemporary Educational Researches Journal*, 6(1), 11. <https://doi.org/10.18844/cerj.v6i1.481>
- Sarafino, E., & Smith, T. (2014). *Health Psychology: Biopsychosocial Interactions*. John Wiley & Sons.

- Sari, L. (2023). Regulasi Diri Mahasiswa Penghafal Al-Qur'an Dalam Menjaga Kualitas Hafalan Al-Qur'an Di Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Uin K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. *SIBERNETIK: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1).
- Sukardi. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Supriyati. (2023). Pengaruh Dukungan Sosial dan Harga Diri Terhadap Mahasiswa Perantau. *Jurnal Psikologi Malahayati*, 5(1), 15–21.
- Syam, F. (2023). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dan Efikasi Diri Terhadap Kesiapan Menghadapi Perubahan Pada Karyawan Office PT. Indocement Tunggal Prakarsa TBK. Banyuwangi*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Umar, U., & Nisa, Y. (2020). Uji Validitas Konstruk dengan CFA dan Pelaporannya. *JP3I (Jurnal Pengukuran Psikologi Dan Pendidikan Indonesia)*, 9(2), 1–11.
- Utami, C. T. (2017). Self-Efficacy dan Efikasi Diri: Sebuah Tinjauan Meta-Analisis. *Buletin Psikologi*, 25(1), 54–65. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.18419>
- Xu, C., Gong, X., Fu, W., Xu, Y., Xu, H., Chen, W., & Li, M. (2020). The role of career adaptability and resilience in mental health problems in Chinese adolescents. *Children and Youth Services Review*, 112, 104893. <https://doi.org/10.1016/j.childyouth.2020.104893>
- Yesti, M. (2021). *Problematika Pembelajaran Tahfizh Al Qur'an (Studi Kasus Di Pondok Pesantren Makrifatul Ilmi Bengkulu Selatan)* [Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno]. <http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/7148>
- Yuliatul, E. (2018). Efikasi Diri Perspektif Al-qur'an. *Jurnal Islam Nusantara*, 2(1), 105–120.

# LAMPIRAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS PSIKOLOGI

Jalan Gegerbung 10 Malang 65132 Telp. 0341 510215 Website: [www.uin-malang.ac.id](http://www.uin-malang.ac.id)

Nomor : 2819/PP/PSI/1/PP/009/10/2024  
Hal : IZIN PENELITIAN SKRIPSI

28 Oktober 2024

Kepada Yth  
Pengasuh PPTQ Nurul Huda  
Jl. Jiyosuko Metro Gang III No. 57b Merjosari Lowokwaru Kota  
Malang  
di Tempat

*Assalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh*

Dengan hormat,

Dalam rangka pengembangan keilmuan bagi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, maka dengan ini kami mohon kepada Bapak/Ibu memberikan kesempatan untuk melakukan penelitian skripsi kepada:

|                    |                                                                                                    |
|--------------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Nama / NIM         | : SANIYYAH NUR BAITI/200401110083                                                                  |
| Tempat Penelitian  | : PPTQ Nurul Huda                                                                                  |
| Judul Skripsi      | : Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Mahasiswa PPTQ Nurul Huda Malang |
| Dosen Pembimbing   | : 1. Dr. Muallifah, MA<br>2. Elok Fa'iz Fatma El Fahmi, M.Si                                       |
| Tanggal Penelitian | : 29-10-2024 s.d 02-11-2024                                                                        |
| Model Kegiatan     | : Offline                                                                                          |

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terimakasih.

*Wassalamu 'alaikum wa Rahmatullah wa Barakatuh.*

a.n. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Ali Ridho

Tembusan:  
1. Dekan,  
2. Para Wakil Dekan;  
3. Ketua Jurusan;  
4. Arsip.



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Token : AYP001



**YAYASAN KYAI MASDUQI**

**PONDOK PESANTREN TAHFIDZ AL QUR'AN NURUL HUDA**

NSPP : 510035730095 - Ijin Operasional Pondok Pesantren : No.1724/PP/VIII/2018

Jl. Joyo Suko Metro III/57 B, Merjosari, Kec. Lowokwaru - Kota Malang, 65144

Email: [tahfidznurulhuda@gmail.com](mailto:tahfidznurulhuda@gmail.com)

### **SURAT KETERANGAN**

Nomor: 103/SKet/PPTQ-NUHA/XI/2024

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Dr. KH. Isroqunnajah, M.Ag.

Jabatan : Pengasuh PPTQ Nurul Huda Joyosuko Metro Malang

Menerangkan bahwa,

Nama : Saniyyah Nur Baiti

NIM : 200401110083

Jurusan/Fakultas : Psikologi/Psikologi

Telah melaksanakan penelitian di PPTQ Nurul Huda Joyosuko Metro Malang dengan judul skripsi "Pengaruh Dukungan Keluarga dan Efikasi Diri Terhadap Resiliensi Mahasiswa di PPTQ Nurul Huda Malang", terhitung mulai bulan Maret s.d November 2024.

Demikian surat ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Malang, 15 November 2024

Pengasuh PPTQ Nurul Huda JSM

**Dr. KH. Isroqunnajah, M.Ag**

### Lampiran 1 Kuisisioner Penelitian

Data Diri Responden

Tahun Masuk Pesantren :  
 Nama :  
 Jumlah Hafalan :  
 Asal Kampus dan Semester :

#### Skala A Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, berikan tanda cheklist ( ) pada pilihan yang paling sesuai dengan diri saudara.

Keterangan :

STS :Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

| No | Pernyataan                                                                 | SS | S | TS | STS |
|----|----------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Saya bisa tetap tenang dalam menjalani kegiatan di kampus dan pesantren    |    |   |    |     |
| 2  | Saya merasa kesulitan jika berada dalam situasi yang membuat saya tertekan |    |   |    |     |
| 3  | Saya biasanya merasa sedih setelah mengalami kegagalan                     |    |   |    |     |
| 4  | Saya tetap tenang ketika apa yang saya inginkan tidak tercapai             |    |   |    |     |
| 5  | Saya pantang menyerah dalam menggapai tujuan                               |    |   |    |     |
| 6  | Saya selalu membandingkan kemampuan diri saya dengan orang lain            |    |   |    |     |
| 7  | Saya merasa apa yang selama ini dilakukan sia-sia                          |    |   |    |     |
| 8  | Saya tetap berusaha ketika saat merasa kecewa                              |    |   |    |     |
| 9  | Saya merasa terbebani dengan adanya perubahan jadwal kegiatan di pesantren |    |   |    |     |
| 10 | Saya merasa nyaman berinteraksi dengan teman kampus saya                   |    |   |    |     |
| 11 | Saya suka berinteraksi dengan orang lain                                   |    |   |    |     |
| 12 | Saya mampu mengatur diri dalam melakukan tugas kuliah dan di pesantren     |    |   |    |     |

|    |                                                                                        |  |  |  |  |
|----|----------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 13 | Saya yakin bahwa ketika saya berusaha, Allah SWT akan memberikan jalan untuk saya      |  |  |  |  |
| 14 | Saya dapat mempertahankan motivasi untuk mengikuti kegiatan di pesantren dan di kampus |  |  |  |  |
| 15 | Saya belajar dari kegagalan untuk menjadi lebih percaya diri                           |  |  |  |  |
| 16 | Saya berusaha memperbaiki diri saat mengalami kegagalan                                |  |  |  |  |
| 17 | Menyerah adalah pilihan saya ketika tidak sanggup menghadapi kenyataan                 |  |  |  |  |
| 18 | Saya percaya intuisi saya dapat menjadi panduan dalam membuat Keputusan                |  |  |  |  |
| 19 | Saya percaya bahwa usaha yang sudah dilakukan tidak akan mengkhianati hasil            |  |  |  |  |
| 20 | Saya kesulitan mengendalikan diri ketika menghadapi masalah                            |  |  |  |  |
| 21 | Saya kesulitan mempertimbangkan dampak yang akan terjadi dalam mengambil keputusan     |  |  |  |  |
| 22 | Saya merasa bingung ketika harus menyesuaikan diri dengan jadwal baru                  |  |  |  |  |
| 23 | Saya merasa nyaman berinteraksi dengan teman satu kamar di pesantren                   |  |  |  |  |
| 24 | Saya mampu mengikuti kegiatan pesantren disela kesibukan kuliah                        |  |  |  |  |
| 25 | Saya menyalahkan takdir ketika gagal dalam mencapai sesuatu                            |  |  |  |  |

**Skala B**  
**Petunjuk Pengisian**

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, berikan tanda cheklist ( ) pada pilihan yang paling sesuai dengan diri saudara.

Keterangan :

STS :Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

| No | Pernyataan                                                                                                 | SS | S | TS | STS |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Keluarga menganggap kabar dari saya sangat berharga                                                        |    |   |    |     |
| 2  | Keluarga memenuhi kebutuhan uang saku selama kuliah dan di pesantren                                       |    |   |    |     |
| 3  | Keluarga cuek terhadap saya saat menentukan suatu pilihan                                                  |    |   |    |     |
| 4  | Keluarga memberikan kritik dan saran untuk kebaikan diri saya                                              |    |   |    |     |
| 5  | Keluarga masa bodoh ketika saya membutuhkan saran                                                          |    |   |    |     |
| 6  | Keluarga menghakimi saya ketika saya mengalami kegagalan                                                   |    |   |    |     |
| 7  | Keluarga menasehati saya ketika saya melakukan kesalahan                                                   |    |   |    |     |
| 8  | Saya merasa perhatian dari keluarga saya ketika dengan syarat tertentu                                     |    |   |    |     |
| 9  | Keluarga bersikap cuek pada saat saya sakit                                                                |    |   |    |     |
| 10 | Keluarga mengabaikan kebutuhan uang saku saya                                                              |    |   |    |     |
| 11 | Keluarga bersedia meluangkan waktu untuk mendengar keluhan kesah tentang perkuliahan saya                  |    |   |    |     |
| 12 | Keluarga memberikan saran dalam membagi waktu antara menghafal dan perkuliahan saya                        |    |   |    |     |
| 13 | Keluarga selalu mendukung apa pun yang saya lakukan, termasuk keputusan saya untuk menghafal selama kuliah |    |   |    |     |
| 14 | Keluarga bersedia merawat saya saat sakit                                                                  |    |   |    |     |
| 15 | Keluarga hanya memberikan kritik tanpa solusi                                                              |    |   |    |     |
| 16 | Keluarga menyemangati saya saat putus asa dalam perkuliahan                                                |    |   |    |     |
| 17 | Keluarga tidak menanyakan kabar perkuliahan dan kegiatan saya di pesantren                                 |    |   |    |     |
| 18 | Keluarga memandang remeh keputusan saya untuk menghafal al-qur'an selama kuliah                            |    |   |    |     |

### Skala C Petunjuk Pengisian

Bacalah setiap pernyataan dengan seksama, berikan tanda cheklist ( ) pada pilihan yang paling sesuai dengan diri saudara.

Keterangan :

STS : Sangat Tidak Setuju

TS : Tidak Setuju

S : Setuju

SS : Sangat Setuju

| No | Pernyataan                                                                                                   | SS | S | TS | STS |
|----|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------|----|---|----|-----|
| 1  | Saya merasa yakin mampu menyelesaikan tugas kuliah dan di pesantren, meskipun membutuhkan usaha ekstra       |    |   |    |     |
| 2  | Ketika malas, saya tahu bagaimana harus membangkitkan semangat untuk menyelesaikan tugas saya                |    |   |    |     |
| 3  | Saya yakin mendapatkan hasil yang baik dalam tugas kuliah                                                    |    |   |    |     |
| 4  | Saya mampu mengerjakan tugas kuliah dan hafalan dipesantren dalam waktu yang bersamaan                       |    |   |    |     |
| 5  | Saya kurang yakin usaha yang saya lakukan dapat meningkatkan prestasi saya                                   |    |   |    |     |
| 6  | Saya merasa kesulitan untuk melakukan beberapa kegiatan sekaligus                                            |    |   |    |     |
| 7  | Saya tetap bisa melakukan tanggung jawab yang diberikan dengan teliti meskipun waktu yang diberikan mendesak |    |   |    |     |
| 8  | Saya tetap yakin bisa menyelesaikan suatu pekerjaan meskipun situasinya tidak mendukung                      |    |   |    |     |
| 9  | Saya merasa tidak dapat mengerjakan tugas kuliah tanpa bantuan dari orang lain                               |    |   |    |     |
| 10 | Saya mudah menyerah ketika saya menemui hambatan dalam mengerjakan tugas kuliah                              |    |   |    |     |
| 11 | Saya khawatir tugas yang saya kerjakan tidak berhasil                                                        |    |   |    |     |
| 12 | Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas ketika mengikuti kegiatan di pesantren                            |    |   |    |     |
| 13 | Saya akan mengerjakan tugas dari yang mudah dahulu jika tugas itu sulit bagi saya                            |    |   |    |     |
| 14 | Saya mudah menyerah ketika mengulang hafalan ditengah jadwal kuliah yang padat                               |    |   |    |     |
| 15 | Saya memilih membolos ngaji kitab jika ingin mengerjakan tugas kuliah                                        |    |   |    |     |
| 16 | Saya kurang yakin dengan kemampuan yang saya miliki ketika menyelesaikan tugas                               |    |   |    |     |
| 17 | Ketika saya mempunyai banyak masalah, saya tidak yakin bisa konsentrasi mengerjakan tugas                    |    |   |    |     |

|    |                                                                                                      |  |  |  |  |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|--|--|--|--|
| 18 | Saya percaya bahwa saya dapat menyelesaikan tugas kuliah tepat waktu                                 |  |  |  |  |
| 19 | Ketika menemukan kesulitan dalam mengerjakan tugas kuliah, saya akan mencari cara untuk mengatasinya |  |  |  |  |
| 20 | Saya yakin dengan usaha keras saya dapat menghasilkan hasil yang maksimal                            |  |  |  |  |
| 21 | Meskipun saya banyak aktivitas, saya yakin mampu untuk menyelesaikan tugas saya                      |  |  |  |  |
| 22 | Jika sesuatu terlihat rumit, saya tidak akan bersusah-susah untuk mencobanya                         |  |  |  |  |
| 23 | Jika tugas kuliah terasa terlalu sulit saya akan membiarkannya saja                                  |  |  |  |  |
| 24 | Saya menganggap kegagalan yang saya alami karena kurangmampuan diri saya                             |  |  |  |  |
| 25 | Saya tidak yakin dapat menyelesaikan tugas jika situasinya tidak mendukung                           |  |  |  |  |

### Lampiran 2 Identitas Responden

| No | Nama                      | Semester | Perolehan Juz | Asal Kampus |
|----|---------------------------|----------|---------------|-------------|
| 1  | DINDA SILVY FARADILA      | 3        | 30            | UIN Malang  |
| 2  | Faizzatin Nuronisa        | 3        | 30            | UIN Malang  |
| 3  | Farikhah Lisa             | 3        | 2             | UIN Malang  |
| 4  | Mar'atun niam             | 3        | 30            | UIN Malang  |
| 5  | Anindita Bilqis Daniswara | 3        | 2             | UIN Malang  |
| 6  | Bilqiat Adna              | 3        | 30            | UIN Malang  |
| 7  | Shilfina Hidayah          | 3        | 30            | UIN Malang  |
| 8  | Khoirunnisa               | 3        | 24            | UIN Malang  |
| 9  | Aisyah nur Afni           | 3        | 22            | UIN Malang  |
| 10 | Syahidah                  | 7        | 30            | UIN Malang  |
| 11 | Hoirunnisa                | 3        | 6             | UIN Malang  |
| 12 | Shaila Rizqia             | 1        | 1             | UIN Malang  |
| 13 | AWWALIYATUL HIKMAH        | 3        | 30            | UIN Malang  |
| 14 | Nurul izza aisyah         | 3        | 30            | UIN Malang  |
| 15 | Nadiya Firdausi Nuzula    | 3        | 30            | UIN Malang  |
| 16 | Nur Azizah                | 5        | 30            | UIN Malang  |
| 17 | Fajwa Rabania             | 3        | 30            | UIN Malang  |
| 18 | arofatus sukma            | 3        | 30            | UIN Malang  |
| 19 | Annisa Khafidzah Salami   | 3        | 30            | UIN Malang  |
| 20 | Naila                     | 7        | 5             | UIN Malang  |
| 21 | Ni'matul Khairiyah        | 7        | 30            | UIN Malang  |
| 22 | Mu'tiyatul Farohah        | 7        | 30            | UIN Malang  |
| 23 | Jeje                      | 3        | 30            | UIN Malang  |
| 24 | Lu'luil                   | 9        | 30            | UIN Malang  |
| 25 | Rifdah Nuur Fauziyyah     | 3        | 14            | UMM         |
| 26 | Alfu Nur Laila            | 7        | 30            | UIN Malang  |
| 27 | Muslimah                  | 3        | 30            | lainnya     |
| 28 | NUR IZZAH HABIBAH         | 7        | 15            | UB          |
| 29 | Nurul Fadhillah Nasution  | 7        | 30            | UIN Malang  |
| 30 | Firdausy                  | 7        | 30            | UIN Malang  |
| 31 | Ain                       | 5        | 30            | UIN Malang  |
| 32 | Fathimah                  | 7        | 20            | UIN Malang  |
| 33 | Sulistiani                | 3        | 30            | UIN Malang  |
| 34 | Azzahra Qurratu A'yun     | 5        | 24            | UIN Malang  |
| 35 | Qanita Aqila Hurul Jannah | 3        | 15            | UIN Malang  |
| 36 | Najma Fahira              | 3        | 1             | UIN Malang  |
| 37 | Winda Nur Aziza           | 7        | 30            | UIN Malang  |
| 38 | Yasmin                    | 3        | 30            | UIN Malang  |
| 39 | saasss                    | 5        | 5             | UIN Malang  |

|    |                           |   |    |            |
|----|---------------------------|---|----|------------|
| 40 | Firzaa                    | 2 | 30 | UIN Malang |
| 41 | Annisa Rifatul            | 3 | 20 | UIN Malang |
| 42 | Ani Dhorifah              | 7 | 5  | UIN Malang |
| 43 | liza                      | 3 | 15 | UB         |
| 44 | nora                      | 3 | 30 | UIN Malang |
| 45 | Ainun Jr Tsomel           | 3 | 31 | UIN Malang |
| 46 | Miza maulidia pratiwi     | 9 | 11 | UIN Malang |
| 47 | Nurul Hidayati            | 9 | 30 | UIN Malang |
| 48 | hanum                     | 7 | 20 | UIN Malang |
| 49 | Faizzatin Nuronisa        | 3 | 30 | UIN Malang |
| 50 | Bintan                    | 3 | 11 | UB         |
| 51 | Nehla Wafirotn Nada       | 5 | 26 | UIN Malang |
| 52 | Maria                     | 7 | 20 | UB         |
| 53 | Saira                     | 7 | 30 | UIN Malang |
| 54 | Rofida Choirotul Adabiyah | 7 | 15 | UIN Malang |
| 55 | Aqilla Armintya Siham     | 9 | 30 | UIN Malang |
| 56 | Antika                    | 5 | 30 | UB         |
| 57 | Iva latifa                | 7 | 5  | UIN Malang |
| 58 | Siti salwa lita azizah    | 1 | 30 | UM         |
| 59 | Bella                     | 2 | 30 | UIN Malang |
| 60 | SM                        | 7 | 30 | UIN Malang |
| 61 | Miftah                    | 7 | 30 | UIN Malang |
| 62 | Lutfi Ainun Rohmah        | 7 | 30 | UIN Malang |
| 63 | Gabriel                   | 7 | 30 | UIN Malang |
| 64 | Aini                      | 5 | 30 | UIN Malang |
| 65 | Layla Nur Alfiah          | 5 | 30 | UIN Malang |
| 66 | ipe                       | 7 | 30 | UIN Malang |
| 67 | Lailatul Muhibbah         | 5 | 14 | UIN Malang |
| 68 | Diah Qurrotul'ain         | 5 | 30 | UIN Malang |
| 69 | Tamara Diina              | 7 | 30 | UIN Malang |
| 70 | Hilyatun nahilah          | 7 | 24 | UIN Malang |
| 71 | Intan Syafinas            | 4 | 28 | UM         |
| 72 | Ninis                     | 7 | 30 | UIN Malang |
| 73 | L                         | 3 | 17 | UB         |
| 74 | lilik                     | 5 | 25 | UIN Malang |
| 75 | Retno                     | 5 | 20 | UIN Malang |
| 76 | diza                      | 7 | 15 | UIN Malang |
| 77 | Nuril                     | 7 | 30 | UIN Malang |
| 78 | Lisa                      | 5 | 30 | UM         |
| 79 | lina                      | 3 | 30 | UIN Malang |
| 80 | dinda                     | 3 | 20 | UIN Malang |
| 81 | Farah                     | 3 | 10 | POLTEK     |
| 82 | Hayyin Misro Ihtada       | 7 | 30 | UIN Malang |
| 83 | Nafisah                   | 7 | 30 | UIN Malang |

|     |                    |   |    |            |
|-----|--------------------|---|----|------------|
| 84  | Hana               | 5 | 12 | UIN Malang |
| 85  | arina              | 5 | 20 | UIN Malang |
| 86  | Cici               | 7 | 24 | UIN Malang |
| 87  | Nana               | 5 | 30 | UIN Malang |
| 88  | husna              | 7 | 30 | UB         |
| 89  | Alissa Qothrunnada | 3 | 30 | UM         |
| 90  | Aura               | 3 | 10 | UIN Malang |
| 91  | Fakhria            | 7 | 30 | UIN Malang |
| 92  | eli                | 5 | 25 | UIN Malang |
| 93  | Nuswah Almunazzah  | 7 | 30 | UIN Malang |
| 94  | sheila             | 5 | 10 | UIN Malang |
| 95  | sela               | 3 | 10 | UIN Malang |
| 96  | unyuk              | 7 | 30 | UIN Malang |
| 97  | bintan nur azizah  | 5 | 5  | UB         |
| 98  | alfa               | 3 | 20 | UIN Malang |
| 99  | Khoirunnisa        | 3 | 20 | UIN Malang |
| 100 | Anis Nurma         | 4 | 30 | UIN Malang |
| 101 | Fatih              | 3 | 15 | UIN Malang |

### Lampiran 3 Hasil Tabulasi Data

#### a. Resiliensi

| No | y1 | y2 | y3 | y4 | y5 | y6 | y7 | y8 | y9 | y10 | y11 | y12 | y13 | y14 | y15 | y16 | y17 | y18 | y19 | y20 | y21 | y22 | y23 | y24 | y25 | total y |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|---------|
| 1  | 3  | 2  | 3  | 3  | 4  | 1  | 4  | 3  | 2  | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 2   | 4   | 3   | 2   | 2   | 4   | 4   | 4   | 78      |
| 2  | 4  | 3  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 90      |
| 3  | 4  | 1  | 3  | 3  | 4  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3   | 2   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 3   | 4   | 2   | 2   | 2   | 3   | 3   | 3   | 75      |
| 4  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 3  | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 85      |
| 5  | 4  | 1  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 1   | 1   | 1   | 4   | 4   | 4   | 82      |
| 6  | 4  | 2  | 1  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 2   | 4   | 1   | 2   | 4   | 2   | 4   | 4   | 83      |
| 7  | 4  | 4  | 2  | 4  | 1  | 2  | 4  | 4  | 4  | 3   | 2   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 86      |
| 8  | 3  | 2  | 2  | 1  | 4  | 3  | 4  | 4  | 2  | 2   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 4   | 4   | 79      |
| 9  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3   | 3   | 3   | 2   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 79      |
| 10 | 3  | 2  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 2  | 3  | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2   | 64      |
| 11 | 3  | 2  | 4  | 3  | 3  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2   | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 86      |
| 12 | 4  | 2  | 2  | 3  | 4  | 2  | 3  | 4  | 3  | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 1   | 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 80      |
| 13 | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 3  | 2  | 3  | 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 4   | 3   | 79      |
| 14 | 3  | 2  | 4  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3  | 2  | 4   | 2   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 2   | 4   | 3   | 2   | 1   | 4   | 4   | 4   | 76      |
| 15 | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3   | 2   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 81      |
| 16 | 2  | 3  | 3  | 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 83      |
| 17 | 2  | 2  | 4  | 3  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 3   | 2   | 3   | 3   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 2   | 2   | 3   | 4   | 75      |
| 18 | 1  | 2  | 3  | 4  | 4  | 2  | 4  | 4  | 2  | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 4   | 4   | 4   | 84      |
| 19 | 2  | 3  | 4  | 3  | 3  | 3  | 1  | 4  | 3  | 3   | 3   | 2   | 2   | 4   | 4   | 4   | 1   | 3   | 3   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 1   | 70      |
| 20 | 2  | 4  | 2  | 2  | 2  | 2  | 1  | 1  | 2  | 1   | 1   | 2   | 2   | 3   | 2   | 2   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 2   | 48      |
| 21 | 3  | 1  | 4  | 2  | 3  | 3  | 4  | 2  | 2  | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 4   | 4   | 2   | 75      |
| 22 | 3  | 2  | 3  | 2  | 2  | 2  | 4  | 2  | 1  | 2   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 4   | 3   | 3   | 71      |
| 23 | 4  | 2  | 3  | 3  | 3  | 2  | 4  | 2  | 3  | 3   | 3   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 2   | 4   | 4   | 4   | 80      |
| 24 | 3  | 2  | 3  | 1  | 4  | 3  | 4  | 3  | 2  | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 3   | 3   | 4   | 3   | 79      |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 25 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 80 |
| 26 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 69 |
| 27 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 80 |
| 28 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 76 |
| 29 | 3 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 73 |
| 30 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 71 |
| 31 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 32 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 69 |
| 33 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 74 |
| 34 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 79 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 72 |
| 36 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 68 |
| 37 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 86 |
| 38 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 74 |
| 39 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 71 |
| 40 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 41 | 4 | 3 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 85 |
| 42 | 3 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 65 |
| 43 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 1 | 2 | 59 |
| 44 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 75 |
| 45 | 3 | 3 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 73 |
| 46 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 66 |
| 47 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 71 |
| 48 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 76 |
| 49 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 90 |
| 50 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 80 |
| 51 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 78 |
| 52 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 2 | 57 |
| 53 | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 64 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 54 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 73 |
| 55 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 82 |
| 56 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 67 |
| 57 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 88 |
| 58 | 1 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 68 |
| 59 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 4 | 64 |
| 60 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 71 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 77 |
| 62 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 74 |
| 63 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 70 |
| 64 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 78 |
| 65 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 72 |
| 66 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 72 |
| 67 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 68 |
| 68 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 73 |
| 69 | 3 | 1 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 70 |
| 70 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 66 |
| 71 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 91 |
| 72 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 78 |
| 73 | 2 | 1 | 4 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 4 | 65 |
| 74 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 72 |
| 75 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 75 |
| 76 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 74 |
| 77 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 77 |
| 78 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 75 |
| 79 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 79 |
| 80 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 74 |
| 81 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 3 | 56 |
| 82 | 3 | 1 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 72 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|----|
| 83  | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 75 |    |
| 84  | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3  | 66 |
| 85  | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 74 |
| 86  | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3  | 70 |
| 87  | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 75 |
| 88  | 3 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4  | 67 |
| 89  | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 4  | 73 |
| 90  | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3  | 79 |
| 91  | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3  | 67 |
| 92  | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 74 |
| 93  | 2 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2  | 72 |
| 94  | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 80 |
| 95  | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3  | 73 |
| 96  | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4  | 75 |
| 97  | 4 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3  | 74 |
| 98  | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4  | 76 |
| 99  | 3 | 2 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4  | 78 |
| 100 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3  | 69 |
| 101 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4  | 67 |

b. Dukungan keluarga

| No | x1 | x2 | x3 | x4 | x5 | x6 | x7 | x8 | x9 | x10 | x11 | x12 | x13 | x14 | x15 | x16 | x17 | x18 | total |
|----|----|----|----|----|----|----|----|----|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-------|
| 1  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 67    |
| 2  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4  | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 1   | 4   | 4   | 4   | 66    |
| 3  | 4  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 3  | 4  | 4  | 4   | 4   | 3   | 4   | 1   | 1   | 4   | 4   | 4   | 63    |
| 4  | 3  | 4  | 2  | 2  | 2  | 3  | 3  | 3  | 3  | 3   | 1   | 1   | 2   | 2   | 2   | 2   | 3   | 4   | 45    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 5  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| 6  | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 44 |
| 7  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 64 |
| 8  | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 54 |
| 9  | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 64 |
| 10 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 1 | 46 |
| 11 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 66 |
| 12 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 62 |
| 13 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 49 |
| 14 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 4 | 60 |
| 15 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 4 | 60 |
| 16 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 56 |
| 17 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 62 |
| 18 | 2 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 1 | 4 | 2 | 2 | 4 | 46 |
| 19 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 55 |
| 20 | 1 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 4 | 4 | 45 |
| 21 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 46 |
| 22 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 45 |
| 23 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 47 |
| 24 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 46 |
| 25 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 46 |
| 26 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 42 |
| 27 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 42 |
| 28 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 45 |
| 29 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 3 | 1 | 49 |
| 30 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 43 |
| 31 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 48 |
| 32 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 1 | 4 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 44 |
| 33 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 46 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 34 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 45 |
| 35 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 43 |
| 36 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 45 |
| 37 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 42 |
| 38 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 43 |
| 39 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 | 1 | 53 |
| 40 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 44 |
| 41 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 48 |
| 42 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 43 |
| 43 | 3 | 2 | 1 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 42 |
| 44 | 3 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 1 | 1 | 37 |
| 45 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 44 |
| 46 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 50 |
| 47 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 38 |
| 48 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 45 |
| 49 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 45 |
| 50 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 60 |
| 51 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 46 |
| 52 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 47 |
| 53 | 4 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 42 |
| 54 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 3 | 45 |
| 55 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 43 |
| 56 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 43 |
| 57 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 43 |
| 58 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 45 |
| 59 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 43 |
| 60 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 2 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 41 |
| 61 | 4 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 44 |
| 62 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 45 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 63 | 3 | 4 | 2 | 3 | 1 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 46 |
| 64 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 47 |
| 65 | 3 | 3 | 2 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 38 |
| 66 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 47 |
| 67 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 49 |
| 68 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 45 |
| 69 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 4 | 1 | 1 | 45 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 54 |
| 71 | 4 | 4 | 2 | 3 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 45 |
| 72 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 45 |
| 73 | 3 | 4 | 1 | 4 | 1 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 46 |
| 74 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 46 |
| 75 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 47 |
| 76 | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 51 |
| 77 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 45 |
| 78 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 45 |
| 79 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 1 | 1 | 44 |
| 80 | 3 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 45 |
| 81 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 45 |
| 82 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 39 |
| 83 | 4 | 3 | 2 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 45 |
| 84 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 48 |
| 85 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 49 |
| 86 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 46 |
| 87 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 49 |
| 88 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 47 |
| 89 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 46 |
| 90 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 52 |
| 91 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 44 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |    |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|----|
| 92  | 4 | 4 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 46 |
| 93  | 4 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 44 |
| 94  | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 47 |
| 95  | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 48 |
| 96  | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 2 | 1 | 48 |
| 97  | 4 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 2 | 49 |
| 98  | 3 | 3 | 1 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 46 |
| 99  | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 52 |
| 100 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 46 |
| 101 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 1 | 45 |

### c. Efikasi diri

| No | x.1 | x.2 | x.3 | x.4 | x.5 | x.6 | x.7 | x.8 | x.9 | x.10 | x.11 | x.12 | x.13 | x.14 | x.15 | x.16 | x.17 | x.18 | x.19 | x.20 | x.21 | x.22 | x.23 | x.24 | x.25 |
|----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|-----|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
| 1  | 4   | 4   | 4   | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 3   | 2    | 2    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 1    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 1    | 3    |
| 2  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    | 1    | 1    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    |
| 3  | 4   | 2   | 3   | 3   | 4   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2    | 2    | 2    | 3    | 3    | 3    | 2    | 2    | 3    | 3    | 3    | 3    | 3    | 4    | 2    | 2    |
| 4  | 4   | 4   | 4   | 3   | 2   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2    | 3    | 2    | 4    | 3    | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 1    | 1    |
| 5  | 4   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    | 1    | 1    | 4    | 4    | 4    | 4    | 1    | 4    | 4    | 4    | 4    | 1    | 1    | 1    | 1    |
| 6  | 4   | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4    | 4    | 1    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    | 4    |
| 7  | 4   | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 2    | 1    | 1    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 2    | 4    |
| 8  | 4   | 1   | 4   | 4   | 1   | 4   | 4   | 4   | 1   | 1    | 4    | 3    | 4    | 2    | 1    | 1    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 1    | 4    | 3    | 2    |
| 9  | 4   | 4   | 4   | 3   | 4   | 2   | 3   | 2   | 3   | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 4    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 2    | 2    |
| 10 | 3   | 3   | 3   | 2   | 2   | 2   | 4   | 2   | 1   | 2    | 2    | 3    | 4    | 3    | 1    | 2    | 3    | 3    | 4    | 4    | 3    | 2    | 2    | 3    | 1    |
| 11 | 4   | 4   | 4   | 4   | 1   | 3   | 3   | 3   | 4   | 2    | 3    | 2    | 2    | 2    | 2    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 1    | 3    |
| 12 | 4   | 3   | 4   | 4   | 1   | 2   | 3   | 3   | 2   | 2    | 2    | 4    | 4    | 2    | 2    | 3    | 2    | 4    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 3    | 2    |
| 13 | 2   | 2   | 3   | 4   | 3   | 4   | 4   | 4   | 4   | 1    | 2    | 1    | 3    | 3    | 3    | 2    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 2    | 3    |
| 14 | 4   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 4   | 2   | 4   | 1    | 2    | 3    | 4    | 4    | 3    | 3    | 1    | 4    | 4    | 4    | 3    | 3    | 4    | 2    | 3    |
| 15 | 3   | 3   | 4   | 3   | 3   | 2   | 3   | 2   | 4   | 2    | 2    | 1    | 3    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 3    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 3    |
| 16 | 4   | 3   | 3   | 4   | 3   | 2   | 3   | 3   | 3   | 2    | 2    | 2    | 4    | 3    | 2    | 3    | 1    | 4    | 4    | 4    | 4    | 2    | 4    | 1    | 2    |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 17 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 18 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 |
| 19 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 |
| 20 | 1 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 |
| 21 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 22 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 1 | 3 | 4 |
| 23 | 4 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 24 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 25 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 26 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 27 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 28 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 29 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 |
| 30 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 31 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 4 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 32 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 33 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 34 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 1 | 3 | 2 |
| 35 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 36 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 1 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 |
| 37 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 38 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 3 | 1 | 4 | 2 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 39 | 4 | 2 | 4 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 1 | 1 |
| 40 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 41 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 |
| 42 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 43 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 2 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 4 | 2 | 1 | 3 | 4 |
| 44 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 45 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 |

|    |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 46 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 47 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 |
| 48 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 |
| 49 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 2 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 |
| 50 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 |
| 51 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 4 | 1 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 |
| 52 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 |
| 53 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 |
| 54 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 55 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 4 | 3 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 56 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 57 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 2 | 1 | 3 | 3 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 3 | 2 | 1 |
| 58 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 4 | 1 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 1 | 4 | 1 | 1 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 4 |
| 59 | 4 | 3 | 3 | 1 | 3 | 4 | 2 | 4 | 1 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 4 | 4 |
| 60 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 2 | 2 | 4 |
| 61 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 1 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 62 | 4 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 63 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 64 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 3 | 3 |
| 65 | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 66 | 3 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 | 1 | 3 | 3 |
| 67 | 4 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 |
| 68 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 69 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 70 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 |
| 71 | 4 | 4 | 4 | 3 | 1 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 1 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 1 |
| 72 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 73 | 4 | 3 | 2 | 1 | 4 | 4 | 2 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 4 | 3 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 |
| 74 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 4 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |

|     |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |   |
|-----|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|---|
| 75  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 76  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 4 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 77  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 |
| 78  | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 1 | 1 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 3 |
| 79  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 80  | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 81  | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 |
| 82  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |
| 83  | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 4 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 84  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 |
| 85  | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 86  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 |
| 87  | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 88  | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 3 | 2 | 3 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 3 | 3 |
| 89  | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 4 | 2 | 2 | 1 | 1 | 4 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 |
| 90  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 4 | 4 | 4 | 4 | 2 | 3 | 2 | 2 |
| 91  | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 92  | 4 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 4 | 2 | 1 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 2 |
| 93  | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 4 | 4 | 2 | 1 | 1 | 1 | 3 | 1 | 1 | 1 | 1 | 4 | 4 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 94  | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 3 |
| 95  | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 3 | 2 |
| 96  | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 2 | 4 | 1 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 3 | 1 | 2 | 2 | 2 |
| 97  | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 1 | 4 | 3 | 1 | 2 | 3 | 4 | 3 | 4 | 4 | 1 | 1 | 2 | 2 |
| 98  | 3 | 4 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 |
| 99  | 4 | 3 | 4 | 4 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 3 | 2 | 4 | 3 | 3 | 4 | 3 | 2 | 4 | 4 | 4 | 3 | 4 |
| 100 | 4 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 2 | 3 | 3 | 2 | 2 | 2 | 3 | 4 | 4 | 3 | 2 | 1 | 2 | 2 |
| 101 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 3 | 2 | 2 | 3 | 2 | 3 | 2 | 3 | 3 | 1 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 3 | 2 | 2 | 3 | 3 |

## Lampiran 2 Uji Validitas

### 1. Dukungan keluarga

*Factor loadings*

| Factor   | Indicator | Estimate | Std. Error | z-value | p      | 95% Confidence Interval |        | Std. Est. (all) |
|----------|-----------|----------|------------|---------|--------|-------------------------|--------|-----------------|
|          |           |          |            |         |        | Lower                   | Upper  |                 |
| Factor 1 | x1        | 0.140    | 0.033      | 4.170   | < .001 | 0.074                   | 0.205  | 0.217           |
|          | x2        | 0.070    | 0.025      | 2.836   | 0.005  | 0.022                   | 0.118  | 0.119           |
|          | x3        | -0.908   | 0.060      | -15.159 | < .001 | -1.025                  | -0.790 | -0.854          |
|          | x4        | 0.137    | 0.030      | 4.519   | < .001 | 0.078                   | 0.196  | 0.236           |
|          | x5        | -0.878   | 0.057      | -15.483 | < .001 | -0.989                  | -0.767 | -0.881          |
|          | x6        | -0.769   | 0.052      | -14.768 | < .001 | -0.871                  | -0.667 | -0.763          |
|          | x7        | 0.110    | 0.032      | 3.409   | < .001 | 0.047                   | 0.173  | 0.175           |
|          | x8        | -0.587   | 0.048      | -12.223 | < .001 | -0.681                  | -0.492 | -0.612          |
|          | x9        | -0.902   | 0.061      | -14.828 | < .001 | -1.021                  | -0.782 | -0.801          |
|          | x10       | -0.888   | 0.061      | -14.589 | < .001 | -1.007                  | -0.768 | -0.815          |
|          | x11       | 0.239    | 0.039      | 6.180   | < .001 | 0.163                   | 0.315  | 0.307           |
|          | x12       | 0.273    | 0.043      | 6.356   | < .001 | 0.189                   | 0.357  | 0.307           |
|          | x13       | 0.156    | 0.031      | 5.099   | < .001 | 0.096                   | 0.216  | 0.250           |
|          | x14       | 0.755    | 0.058      | 12.991  | < .001 | 0.641                   | 0.868  | 0.705           |
|          | x15       | -0.180   | 0.032      | -5.563  | < .001 | -0.244                  | -0.117 | -0.246          |
|          | x16       | 0.264    | 0.037      | 7.191   | < .001 | 0.192                   | 0.336  | 0.377           |
|          | x17       | -0.700   | 0.055      | -12.634 | < .001 | -0.809                  | -0.591 | -0.697          |
|          | x18       | -1.020   | 0.065      | -15.703 | < .001 | -1.147                  | -0.893 | -0.858          |

## 2. Efikasi Diri

### Factor loadings

| Factor   | Indicator | Estimate | Std. Error | z-value | p      | 95% Confidence Interval |        | Std. Est. (all) |
|----------|-----------|----------|------------|---------|--------|-------------------------|--------|-----------------|
|          |           |          |            |         |        | Lower                   | Upper  |                 |
| Factor 1 | x2.1      | 0.295    | 0.036      | 8.176   | < .001 | 0.225                   | 0.366  | 0.485           |
|          | x2.2      | 0.308    | 0.035      | 8.890   | < .001 | 0.240                   | 0.376  | 0.441           |
|          | x2.3      | 0.385    | 0.034      | 11.251  | < .001 | 0.318                   | 0.452  | 0.705           |
|          | x2.4      | 0.390    | 0.047      | 8.320   | < .001 | 0.298                   | 0.482  | 0.500           |
|          | x2.5      | -0.141   | 0.045      | -3.141  | 0.002  | -0.229                  | -0.053 | -0.174          |
|          | x2.6      | -0.056   | 0.041      | -1.374  | 0.170  | -0.136                  | 0.024  | -0.071          |
|          | x2.7      | 0.314    | 0.037      | 8.423   | < .001 | 0.241                   | 0.387  | 0.450           |
|          | x2.8      | 0.304    | 0.038      | 8.046   | < .001 | 0.230                   | 0.378  | 0.456           |
|          | x2.9      | -0.042   | 0.050      | -0.843  | 0.399  | -0.139                  | 0.056  | -0.044          |
|          | x2.10     | -0.310   | 0.039      | -7.889  | < .001 | -0.387                  | -0.233 | -0.462          |
|          | x2.11     | -0.359   | 0.042      | -8.637  | < .001 | -0.440                  | -0.277 | -0.461          |
|          | x2.12     | -0.297   | 0.046      | -6.401  | < .001 | -0.388                  | -0.206 | -0.385          |
|          | x2.13     | 0.120    | 0.045      | 2.644   | 0.008  | 0.031                   | 0.209  | 0.163           |
|          | x2.14     | -0.088   | 0.044      | -1.988  | 0.047  | -0.175                  | -0.001 | -0.107          |
|          | x2.15     | -0.035   | 0.054      | -0.641  | 0.522  | -0.140                  | 0.071  | -0.035          |
|          | x2.16     | -0.160   | 0.045      | -3.557  | < .001 | -0.248                  | -0.072 | -0.203          |
|          | x2.17     | -0.324   | 0.042      | -7.765  | < .001 | -0.405                  | -0.242 | -0.400          |
|          | x2.18     | 0.417    | 0.038      | 10.887  | < .001 | 0.342                   | 0.492  | 0.707           |
|          | x2.19     | 0.265    | 0.037      | 7.121   | < .001 | 0.192                   | 0.338  | 0.436           |
|          | x2.20     | 0.325    | 0.034      | 9.699   | < .001 | 0.259                   | 0.391  | 0.553           |
|          | x2.21     | 0.427    | 0.040      | 10.777  | < .001 | 0.350                   | 0.505  | 0.691           |
|          | x2.22     | -0.132   | 0.047      | -2.811  | 0.005  | -0.224                  | -0.040 | -0.144          |
|          | x2.23     | 0.039    | 0.057      | 0.679   | 0.497  | -0.074                  | 0.152  | 0.037           |
|          | x2.24     | -0.296   | 0.040      | -7.307  | < .001 | -0.375                  | -0.217 | -0.398          |
|          | x2.25     | -0.205   | 0.051      | -4.066  | < .001 | -0.304                  | -0.106 | -0.237          |

### 3. Resiliensi

#### Factor loadings

| Factor   | Indicator | Estimate | Std. Error | z-value | p      | 95% Confidence Interval |        | Std. Est. (all) |
|----------|-----------|----------|------------|---------|--------|-------------------------|--------|-----------------|
|          |           |          |            |         |        | Lower                   | Upper  |                 |
| Factor 1 | y1        | 0.408    | 0.042      | 9.696   | < .001 | 0.326                   | 0.490  | 0.574           |
|          | y2        | 0.096    | 0.040      | 2.384   | 0.017  | 0.017                   | 0.175  | 0.137           |
|          | y3        | -0.233   | 0.041      | -5.721  | < .001 | -0.313                  | -0.153 | -0.307          |
|          | y4        | 0.244    | 0.044      | 5.535   | < .001 | 0.157                   | 0.330  | 0.292           |
|          | y5        | 0.284    | 0.041      | 6.983   | < .001 | 0.204                   | 0.364  | 0.371           |
|          | y6        | 0.355    | 0.045      | 7.878   | < .001 | 0.266                   | 0.443  | 0.403           |
|          | y7        | 0.324    | 0.045      | 7.210   | < .001 | 0.236                   | 0.411  | 0.409           |
|          | y8        | 0.250    | 0.039      | 6.411   | < .001 | 0.173                   | 0.326  | 0.372           |
|          | y9        | 0.338    | 0.045      | 7.570   | < .001 | 0.251                   | 0.426  | 0.407           |
|          | y10       | 0.284    | 0.040      | 7.190   | < .001 | 0.207                   | 0.362  | 0.396           |
|          | y11       | 0.217    | 0.042      | 5.156   | < .001 | 0.135                   | 0.300  | 0.272           |
|          | y12       | 0.409    | 0.040      | 10.309  | < .001 | 0.331                   | 0.487  | 0.669           |
|          | y13       | 0.421    | 0.040      | 10.399  | < .001 | 0.342                   | 0.500  | 0.664           |
|          | y14       | 0.292    | 0.039      | 7.416   | < .001 | 0.215                   | 0.369  | 0.439           |
|          | y15       | 0.309    | 0.030      | 10.232  | < .001 | 0.250                   | 0.368  | 0.513           |
|          | y16       | 0.277    | 0.028      | 9.905   | < .001 | 0.222                   | 0.331  | 0.515           |
|          | y17       | 0.378    | 0.050      | 7.623   | < .001 | 0.281                   | 0.476  | 0.449           |
|          | y18       | 0.036    | 0.033      | 1.077   | 0.281  | -0.029                  | 0.100  | 0.056           |
|          | y19       | 0.245    | 0.032      | 7.765   | < .001 | 0.183                   | 0.306  | 0.412           |
|          | y20       | 0.120    | 0.042      | 2.887   | 0.004  | 0.039                   | 0.202  | 0.160           |
|          | y21       | 0.160    | 0.036      | 4.457   | < .001 | 0.090                   | 0.231  | 0.240           |
|          | y22       | 0.319    | 0.046      | 6.894   | < .001 | 0.228                   | 0.409  | 0.391           |
|          | y23       | 0.255    | 0.036      | 7.093   | < .001 | 0.184                   | 0.325  | 0.364           |
|          | y24       | 0.363    | 0.036      | 10.202  | < .001 | 0.293                   | 0.433  | 0.641           |
|          | y25       | 0.289    | 0.037      | 7.808   | < .001 | 0.217                   | 0.362  | 0.414           |

### Lampiran 3 Uji Relibilitas

#### 1. Tabel uji reliabilitas variabel Resiliensi (y)

*Frequentist Scale Reliability Statistics*

| Estimate           | McDonald's $\omega$ |
|--------------------|---------------------|
| Point estimate     | 0.818               |
| 95% CI lower bound | 0.765               |
| 95% CI upper bound | 0.872               |

#### 2. Tabel uji reliabilitas variabel dukungan keluarga (x1)

*Frequentist Scale Reliability Statistics*

| Estimate           | McDonald's $\omega$ |
|--------------------|---------------------|
| Point estimate     | 0.883               |
| 95% CI lower bound | 0.850               |
| 95% CI upper bound | 0.916               |

#### 3. Tabel uji reliabilitas variabel efikasi diri (x2)

*Frequentist Scale Reliability Statistics*

| Estimate           | McDonald's $\omega$ |
|--------------------|---------------------|
| Point estimate     | 0.761               |
| 95% CI lower bound | 0.693               |
| 95% CI upper bound | 0.829               |

**Lampiran 4 Uji Analisis Deskriptif**

| <b>ZY</b> | <b>ZX1</b> | <b>ZX2</b> | <b>ZY</b> | <b>ZX1</b> | <b>ZX2</b> |
|-----------|------------|------------|-----------|------------|------------|
| 0,517     | 2,896      | 1,183      | SEDANG    | TINGGI     | TINGGI     |
| 2,162     | 2,744      | 2,786      | TINGGI    | TINGGI     | TINGGI     |
| 0,106     | 2,291      | 0,017      | SEDANG    | TINGGI     | SEDANG     |
| 1,477     | -0,433     | 0,746      | TINGGI    | RENDAH     | SEDANG     |
| 1,065     | 2,744      | 0,600      | TINGGI    | TINGGI     | SEDANG     |
| 1,203     | -0,584     | 3,514      | TINGGI    | RENDAH     | TINGGI     |
| 1,614     | 2,442      | 2,494      | TINGGI    | TINGGI     | TINGGI     |
| 0,654     | 0,929      | 0,309      | SEDANG    | SEDANG     | SEDANG     |
| 0,654     | 2,442      | 1,037      | SEDANG    | TINGGI     | TINGGI     |
| -1,402    | -0,282     | -0,711     | RENDAH    | RENDAH     | RENDAH     |
| 1,614     | 2,744      | 0,746      | TINGGI    | TINGGI     | SEDANG     |
| 0,791     | 2,139      | 0,892      | SEDANG    | TINGGI     | SEDANG     |
| 0,654     | 0,172      | 0,892      | SEDANG    | SEDANG     | SEDANG     |
| 0,243     | 1,837      | 1,183      | SEDANG    | TINGGI     | TINGGI     |
| 0,928     | 1,837      | 1,329      | SEDANG    | TINGGI     | TINGGI     |
| 1,203     | 1,231      | 0,454      | TINGGI    | TINGGI     | SEDANG     |
| 0,106     | 2,139      | 1,766      | SEDANG    | TINGGI     | TINGGI     |
| 1,340     | -0,282     | 2,057      | TINGGI    | RENDAH     | TINGGI     |
| -0,580    | 1,080      | 1,329      | RENDAH    | TINGGI     | TINGGI     |
| -3,595    | -0,433     | -1,148     | RENDAH    | RENDAH     | RENDAH     |
| 0,106     | -0,282     | 0,017      | SEDANG    | RENDAH     | SEDANG     |
| -0,442    | -0,433     | -0,420     | RENDAH    | RENDAH     | RENDAH     |
| 0,791     | -0,130     | -0,128     | SEDANG    | RENDAH     | RENDAH     |
| 0,654     | -0,282     | -0,711     | SEDANG    | RENDAH     | RENDAH     |
| 0,791     | -0,282     | 0,746      | SEDANG    | RENDAH     | SEDANG     |
| -0,717    | -0,887     | -0,274     | RENDAH    | RENDAH     | RENDAH     |
| 0,791     | -0,887     | -1,003     | SEDANG    | RENDAH     | RENDAH     |
| 0,243     | -0,433     | -2,168     | SEDANG    | RENDAH     | RENDAH     |
| -0,168    | 0,172      | 0,600      | RENDAH    | SEDANG     | SEDANG     |
| -0,442    | -0,736     | -1,440     | RENDAH    | RENDAH     | RENDAH     |
| -0,168    | 0,021      | 0,017      | RENDAH    | SEDANG     | SEDANG     |
| -0,717    | -0,584     | -0,128     | RENDAH    | RENDAH     | RENDAH     |
| -0,031    | -0,282     | -0,274     | RENDAH    | RENDAH     | RENDAH     |
| 0,654     | -0,433     | -1,148     | SEDANG    | RENDAH     | RENDAH     |
| -0,305    | -0,736     | 0,017      | RENDAH    | RENDAH     | SEDANG     |
| -0,854    | -0,433     | 0,017      | RENDAH    | RENDAH     | SEDANG     |
| 1,614     | -0,887     | -1,003     | TINGGI    | RENDAH     | RENDAH     |
| -0,031    | -0,736     | -0,565     | RENDAH    | RENDAH     | RENDAH     |
| -0,442    | 0,778      | -0,565     | RENDAH    | SEDANG     | RENDAH     |
| -0,580    | -0,584     | -0,857     | RENDAH    | RENDAH     | RENDAH     |
| 1,477     | 0,021      | 0,892      | TINGGI    | SEDANG     | SEDANG     |
| -1,265    | -0,736     | -0,128     | RENDAH    | RENDAH     | RENDAH     |
| -2,087    | -0,887     | 0,309      | RENDAH    | RENDAH     | SEDANG     |

|        |        |        |        |        |        |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 0,106  | -1,643 | -1,440 | SEDANG | RENDAH | RENDAH |
| -0,168 | -0,584 | -0,128 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| -1,128 | 0,324  | -0,274 | RENDAH | SEDANG | RENDAH |
| -0,442 | -1,492 | -0,420 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| 0,243  | -0,433 | -0,274 | SEDANG | RENDAH | RENDAH |
| 2,162  | -0,433 | -1,731 | TINGGI | RENDAH | RENDAH |
| 0,791  | 1,837  | 1,620  | SEDANG | TINGGI | TINGGI |
| 0,517  | -0,282 | 0,309  | SEDANG | RENDAH | SEDANG |
| -2,362 | -0,130 | -0,565 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| -1,402 | -0,887 | -1,148 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| -0,168 | -0,433 | -1,003 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| 1,065  | -0,736 | 0,309  | TINGGI | RENDAH | SEDANG |
| -0,991 | -0,736 | -0,128 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| 1,888  | -0,736 | -1,440 | TINGGI | RENDAH | RENDAH |
| -0,854 | -0,433 | -1,148 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| -1,402 | -0,736 | 1,329  | RENDAH | RENDAH | TINGGI |
| -0,442 | -1,038 | 1,037  | RENDAH | RENDAH | TINGGI |
| 0,380  | -0,584 | -0,565 | SEDANG | RENDAH | RENDAH |
| -0,031 | -0,433 | -0,420 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| -0,580 | -0,282 | -0,274 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| 0,517  | -0,130 | -0,565 | SEDANG | RENDAH | RENDAH |
| -0,305 | -1,492 | -0,565 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| -0,305 | -0,130 | 0,600  | RENDAH | RENDAH | SEDANG |
| -0,854 | 0,172  | 1,766  | RENDAH | SEDANG | TINGGI |
| -0,168 | -0,433 | 0,163  | RENDAH | RENDAH | SEDANG |
| -0,580 | -0,433 | 1,329  | RENDAH | RENDAH | TINGGI |
| -1,128 | 0,929  | 0,892  | RENDAH | SEDANG | SEDANG |
| 2,299  | -0,433 | -0,711 | TINGGI | RENDAH | RENDAH |
| 0,517  | -0,433 | 0,017  | SEDANG | RENDAH | SEDANG |
| -1,265 | -0,282 | 1,037  | RENDAH | RENDAH | TINGGI |
| -0,305 | -0,282 | -0,857 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| 0,106  | -0,130 | -0,274 | SEDANG | RENDAH | RENDAH |
| -0,031 | 0,475  | -0,274 | RENDAH | SEDANG | RENDAH |
| 0,380  | -0,433 | -0,565 | SEDANG | RENDAH | RENDAH |
| 0,106  | -0,433 | 0,017  | SEDANG | RENDAH | SEDANG |
| 0,654  | -0,584 | -0,420 | SEDANG | RENDAH | RENDAH |
| -0,031 | -0,433 | -1,148 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| -2,499 | -0,433 | -0,274 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| -0,305 | -1,341 | -0,711 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| 0,106  | -0,433 | -0,857 | SEDANG | RENDAH | RENDAH |
| -1,128 | 0,021  | 0,454  | RENDAH | SEDANG | SEDANG |
| -0,031 | 0,172  | 0,017  | RENDAH | SEDANG | SEDANG |
| -0,580 | -0,282 | -0,128 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| 0,106  | 0,172  | -0,857 | SEDANG | SEDANG | RENDAH |
| -0,991 | -0,130 | 0,454  | RENDAH | RENDAH | SEDANG |
| -0,168 | -0,282 | -0,420 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |

|        |        |        |        |        |        |
|--------|--------|--------|--------|--------|--------|
| 0,654  | 0,626  | -0,420 | SEDANG | SEDANG | RENDAH |
| -0,991 | -0,584 | -0,565 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| -0,031 | -0,282 | -0,420 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| -0,305 | -0,584 | -1,294 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| 0,791  | -0,130 | -0,565 | SEDANG | RENDAH | RENDAH |
| -0,168 | 0,021  | -0,420 | RENDAH | SEDANG | RENDAH |
| 0,106  | 0,021  | -1,003 | SEDANG | SEDANG | RENDAH |
| -0,031 | 0,172  | -0,711 | RENDAH | SEDANG | RENDAH |
| 0,243  | -0,282 | -0,274 | SEDANG | RENDAH | RENDAH |
| 0,517  | 0,626  | 1,766  | SEDANG | SEDANG | TINGGI |
| -0,717 | -0,282 | -0,711 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |
| -0,991 | -0,433 | -0,420 | RENDAH | RENDAH | RENDAH |

## Lampiran 5 Uji Normalitas

### a. Resiliensi

| <i>Descriptive Statistics</i> |                          |
|-------------------------------|--------------------------|
|                               | Zy                       |
| Valid                         | 101                      |
| Missing                       | 0                        |
| Mean                          | -6.680×10 <sup>-16</sup> |
| Std. Deviation                | 1.000                    |
| Shapiro-Wilk                  | 0.977                    |
| P-value of Shapiro-Wilk       | 0.075                    |
| Minimum                       | -3.595                   |
| Maximum                       | 2.299                    |

### b. Dukungan keluarga

| <i>Descriptive Statistics</i> |                         |
|-------------------------------|-------------------------|
|                               | zx1                     |
| Valid                         | 101                     |
| Missing                       | 0                       |
| Mean                          | 6.994×10 <sup>-16</sup> |
| Std. Deviation                | 1.000                   |
| Shapiro-Wilk                  | 0.810                   |
| P-value of Shapiro-Wilk       | < .001                  |
| Minimum                       | -1.643                  |
| Maximum                       | 2.896                   |

### c. Efikasi diri

| <i>Descriptive Statistics</i> |                         |
|-------------------------------|-------------------------|
|                               | zx2                     |
| Valid                         | 101                     |
| Missing                       | 0                       |
| Mean                          | 5.165×10 <sup>-16</sup> |
| Std. Deviation                | 1.000                   |
| Shapiro-Wilk                  | 0.952                   |
| P-value of Shapiro-Wilk       | 0.001                   |
| Minimum                       | -2.168                  |
| Maximum                       | 3.514                   |

**Lampiran 6**  
**Lampiran Uji Multikolinieritas**

*Coefficients*

|                |                 | Unstand<br>ardized               | Stan<br>dard<br>Erro<br>r | Standa<br>rdized | t                                | p         | Collinearity<br>Statistics |           |
|----------------|-----------------|----------------------------------|---------------------------|------------------|----------------------------------|-----------|----------------------------|-----------|
|                |                 |                                  |                           |                  |                                  |           | Toler<br>ance              | VI<br>F   |
| M <sub>0</sub> | (Inter<br>cept) | -<br>6.518×<br>10 <sup>-16</sup> | 0.10<br>0                 |                  | -<br>6.55<br>0×10 <sup>-15</sup> | 1.0<br>00 |                            |           |
| M <sub>1</sub> | (Inter<br>cept) | -<br>8.091×<br>10 <sup>-16</sup> | 0.09<br>5                 |                  | -<br>8.52<br>7×10 <sup>-15</sup> | 1.0<br>00 |                            |           |
|                | zx1             | 0.302                            | 0.11<br>3                 | 0.302            | 2.673                            | 0.0<br>09 | 0.71<br>2                  | 1.4<br>05 |
|                | zx2             | 0.047                            | 0.11<br>3                 | 0.047            | 0.415                            | 0.6<br>79 | 0.71<br>2                  | 1.4<br>05 |

## Lampiran 7

### Uji Hipotesis

#### a. Uji simultan

ANOVA

| Model          |            | Sum of Squares | df  | Mean Square | F     | p     |
|----------------|------------|----------------|-----|-------------|-------|-------|
| M <sub>1</sub> | Regression | 10.871         | 2   | 5.436       | 5.977 | 0.004 |
|                | Residual   | 89.129         | 98  | 0.909       |       |       |
|                | Total      | 100.000        | 100 |             |       |       |

Note. M<sub>1</sub> includes zx1, zx2

Note. The intercept model is omitted, as no meaningful information can be shown.

Model Summary - Zy

| Model          | R     | R <sup>2</sup> | Adjusted R <sup>2</sup> | RMSE  |
|----------------|-------|----------------|-------------------------|-------|
| M <sub>0</sub> | 0.000 | 0.000          | 0.000                   | 1.000 |
| M <sub>1</sub> | 0.330 | 0.109          | 0.091                   | 0.954 |

Note. M<sub>1</sub> includes zx1, zx2

#### b. Uji parsial variabel Dukungan Keluarga

*Coefficients*

| Model          |             | Unstandardized           | Standard Error | Standardized | t                       | p      |
|----------------|-------------|--------------------------|----------------|--------------|-------------------------|--------|
| Mo             | (Intercept) | -6.518×10 <sup>-16</sup> | 0.100          |              | 6.550×10 <sup>-15</sup> | 1.000  |
|                |             |                          |                |              |                         |        |
| M <sub>1</sub> | (Intercept) | -7.964×10 <sup>-16</sup> | 0.094          |              | 8.428×10 <sup>-15</sup> | 1.000  |
|                | zx1         | 0.327                    | 0.095          | 0.327        | 3.447                   | < .001 |

*Model Summary - Zy*

| Model          | R     | R <sup>2</sup> | Adjusted R <sup>2</sup> | RMSE  |
|----------------|-------|----------------|-------------------------|-------|
| Mo             | 0.000 | 0.000          | 0.000                   | 1.000 |
| M <sub>1</sub> | 0.327 | 0.107          | 0.098                   | 0.950 |

*Note.* M<sub>1</sub> includes zx1

### c. Uji parsial variabel Efikasi Diri

*Coefficients*

| Model          |             | Unstandardized           | Standard Error | Standardized | t                        | p     |
|----------------|-------------|--------------------------|----------------|--------------|--------------------------|-------|
| M <sub>0</sub> | (Intercept) | -6.518×10 <sup>-16</sup> | 0.100          |              | -6.550×10 <sup>-15</sup> | 1.000 |
| M <sub>1</sub> | (Intercept) | -7.580×10 <sup>-16</sup> | 0.098          |              | -7.751×10 <sup>-15</sup> | 1.000 |
|                | zx2         | 0.209                    | 0.098          | 0.209        | 2.127                    | 0.036 |

*Model Summary - Zy*

| Model          | R     | R <sup>2</sup> | Adjusted R <sup>2</sup> | RMSE  |
|----------------|-------|----------------|-------------------------|-------|
| M <sub>0</sub> | 0.000 | 0.000          | 0.000                   | 1.000 |
| M <sub>1</sub> | 0.209 | 0.044          | 0.034                   | 0.983 |

Note. M<sub>1</sub> includes zx2

## Lampiran 8 Analisis Tambahan

### a. Dukungan keluarga

| Item | Rata-Rata Loading Faktor | Aspek                 |
|------|--------------------------|-----------------------|
| X1   | 0.702                    | Dukungan Emosional    |
| X2   | 0.408                    | Dukungan Instrumental |

|     |       |                        |
|-----|-------|------------------------|
| X4  | 0.650 | Dukungan Penghargaan   |
| X11 | 0.791 | Dukungan Penghargaan   |
| X12 | 0.618 | Dukungan Informasional |
| X13 | 0.653 | Dukungan Emosional     |
| X16 | 0.695 | Dukungan Emosional     |
| X7  | 0.506 | Dukungan Informasional |
| X14 | 0.248 | Dukungan Penghargaan   |

**b. Efikasi diri**

| Item  | Hasil Rata-Rata Loading Faktor | Aspek             |
|-------|--------------------------------|-------------------|
| x2.1  | 0.542                          | <i>level</i>      |
| x2.2  | 0.466                          | <i>level</i>      |
| x2.3  | 0.842                          | <i>strenght</i>   |
| x2.4  | 0.495                          | <i>generality</i> |
| x2.7  | 0.454                          | <i>level</i>      |
| x2.8  | 0.481                          | <i>generality</i> |
| x2.13 | 0.238                          | <i>level</i>      |
| x2.15 | 0.110                          | <i>level</i>      |
| x2.18 | 0.755                          | <i>level</i>      |

|       |       |                   |
|-------|-------|-------------------|
| x2.19 | 0.468 | <i>level</i>      |
| x2.20 | 0.539 | <i>strenght</i>   |
| x2.21 | 0.679 | <i>generality</i> |
| x2.23 | 0.157 | <i>level</i>      |

### c. Resiliensi

| Aspek | Hasil Rata-Rata Loading Faktor | Indikator                   |
|-------|--------------------------------|-----------------------------|
| Y1    | 0.556                          | Kompetensi Personal         |
| Y2    | 0.118                          | Kompetensi Personal         |
| Y4    | 0.274                          | Kompetensi Personal         |
| Y5    | 0.379                          | Kepercayaan Terhadap Naluri |
| Y6    | 0.396                          | Kepercayaan Terhadap Naluri |
| Y7    | 0.424                          | Kepercayaan Terhadap Naluri |
| Y8    | 0.365                          | Kepercayaan Terhadap Naluri |
| Y9    | 0.390                          | Kemampuan Adaptasi          |
| Y10   | 0.398                          | Kemampuan Adaptasi          |
| Y11   | 0.270                          | Kemampuan Adaptasi          |
| Y12   | 0.655                          | Kontrol                     |
| Y13   | 0.653                          | Spiritual                   |

|     |       |                             |
|-----|-------|-----------------------------|
| Y14 | 0.446 | Kompetensi Personal         |
| Y15 | 0.522 | Kompetensi Personal         |
| Y16 | 0.533 | Kompetensi Personal         |
| Y17 | 0.465 | Kompetensi Personal         |
| Y19 | 0.429 | Kepercayaan Terhadap Naluri |
| Y20 | 0.165 | Kepercayaan Terhadap Naluri |
| Y21 | 0.238 | Kepercayaan Terhadap Naluri |
| Y22 | 0.378 | Kemampuan Adaptasi          |
| Y23 | 0.369 | Kemampuan Adaptasi          |
| Y24 | 0.644 | Kontrol                     |
| Y25 | 0.417 | Spiritual                   |

